

**LAPORAN INDIVIDU**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**

**Lokasi:**

**SMP N 1 MUNGKID**

**Jl. Raya Blabak Magelang**

**15 Juli 2016 – 15 September 2016**



**IGNATIA DEWI PURWANINGSIH**

**13416244004**

**PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**2016**

## HALAMAN PENGESAHAN


Setelah diadakan pengarahannya, bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya dari laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta tahun Akademik 2016/2017, maka mahasiswa:

Nama : Igantia Dewi Purwaningsih  
NIM : 13416244004  
Program Studi : Pendidikan IPS  
Jurusan : Pendidikan IPS  
Fakultas : Ilmu Sosial

Telah disetujui dan disahkan sebagai persyaratan akhir mengikuti kegiatan PPL dan telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP N 1 Mungkid dari tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2015.


Demikian pengesahan ini kami berikan, semoga dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana mestinya.

Dosen Pembimbing Lapangan

  
Satriyo Wibowo, S.Pd  
NIP. 197412192008121001

Magelang, 15 September 2016

Guru Pembimbing

  
Agustinus Priyono, S.Pd  
NIP.195904191979031002


Mengetahui,

Kepala SMP Negeri 1 Mungkid

  
Mustakim S.Pd, M.Pd  
NIP. 19701111194121003

Koordinator PPL

SMP Negeri 1 Mungkid

  
Markhamah, S. Ag  
NIP. 196111271984052003

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat, kenikmatan dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat melaksanakan dan menyelesaikan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan lancar hingga tersusun laporan ini.

Laporan ini disusun sebagai bukti pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan PPL dan merupakan pendeskripsian kegiatan yang praktikan laksanakan selama kegiatan PPL berlangsung. Setelah pelaksanaan PPL selesai diharapkan dapat memberikan manfaat sekaligus melatih mahasiswa agar memiliki ketrampilan yang berkaitan proses pembelajaran dan aktivitas pendidikan.

Praktikan menyadari bahwa PPL tidak akan berjalan dengan baik tanpa bantuan, bimbingan dan pengarahan serta kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini praktikan mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah S.W.T.
2. Dr. Rohmat Wahab, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Pusat Pengembangan PPL dan PKL UNY yang telah menyelenggarakan program PPL.
4. Satriyo Wibowo, S.Pd., selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL.
5. Mustakim, M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMP N 1 Mungkid yang telah memberikan izin untuk melaksanakan PPL di SMP N 1 Mungkid.
6. Markhamah, S. Ag., selaku koordinator PPL atas kesediaannya untuk membimbing kami selama pelaksanaan PPL berlangsung.
7. Agustinus Priyono, S.Pd., selaku guru pembimbing yang selalu memberi arahan dan bimbingan selama PPL berlangsung.
8. Seluruh guru dan staff serta karyawan/karyawati SMP N 1 Mungkid yang selalu bersedia membantu kami.
9. Rekan-rekan mahasiswa PPL UNY 2016 atas kebersamaan dan kerjasamanya
10. Rekan-rekan mahasiswa PPL Universitas Negeri Semarang atas kerjasama dan dukungannya.
11. Siswa-siswi SMP N 1 Mungkid atas partisipasinya dalam program kerja kami.
12. Orang tua tercinta atas segala dukungan moril dan materil

Praktikan menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu praktikan mohon kritik dan saran yang sifatnya membangun. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi praktikan dan pembaca.

Mungkid, 10 September 2016



Ignatia Dewi Purwaningsih

Praktikan

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
ABSTRAK.....	ix

### BAB I PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi.....	2
1. Visi, Misi dan Tujuan SMP N 1 Mungkid.....	2
2. Kondisi Fisik 1 Mungkid.....	3
3. Kondisi Non Fisik SMP N 1 Mungkid.....	7
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	7

### BAB II PEMBAHASAN

A. Persiapan PPL.....	12
1. Pengajaran Mikro.....	12
2. Pembekalan.....	13
3. Observasi.....	13
4. Pembuatan Perangkat Pembelajaran.....	14
B. Pelaksanaan PPL.....	14
1. Persiapan Mengajar.....	14
2. Pelaksanaan Praktik Mengajar.....	14
3. Penggunaan Metode Pembelajaran.....	15
4. Media Pembelajaran.....	15
5. Alat, Sumber dan Bahan Ajar.....	15
6. Penyusunan Evaluasi Pembelajaran.....	15
7. Program Non-Mengajar.....	16
8. Umpan Balik dari Guru Pembimbing.....	16
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan refleksi.....	16
1. Analisis Hasil.....	17
2. Refleksi.....	18
3. Manfaat PPL.....	18
4. Hambatan.....	18

5. Kelebihan PPL.....	19
6. Kelemahan PPL.....	19
7. Usaha Mengatasi Kelemahan.....	19

### **BAB III PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	20
B. Saran.....	20
1. Untuk Universitas Negeri Yogyakarta.....	20
2. Untuk SMP N 1 Mungkid.....	20
3. Untuk Mahasiswa.....	21
4. Untuk Jurusan Pendidikan IPS.....	21

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	22
-----------------------------	----

<b>LAMPIRAN- LAMPIRAN</b> .....	23
---------------------------------	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 1: Jadwal Mengajar

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan
2. Matriks PPL Individu
3. Format Observasi Pembelajaran di Kelas dan Observasi Peserta Didik
4. Laporan Mingguan
5. Jadwal Mengajar
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
7. Silabus
8. Daftar Siswa
9. Perangkat Penilaian: Soal
10. Daftar Nilai Siswa

ABSTRAK  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
Lokasi: SMP N 1 MUNGKID

Oleh: Ignatia Dewi Purwaningsih  
Pendidikan IPS  
NIM: 13416244004

*Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) mempunyai program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan oleh mahasiswa program studi kependidikan sebagai sebuah kegiatan yang menyangkut profesinya sebagai tenaga pendidik. Pada program ini, mahasiswa dituntut untuk bisa mengembangkan ilmu yang didapatkan di kampus untuk diterapkan secara langsung di lapangan (sekolah). Pelaksanaan PPL ini berlangsung di SMP N 1 Mungkid.*

*Program PPL ini dilaksanakan dari tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016 (2 bulan). Sebelum praktek lapangan ini dilaksanakan, terlebih dahulu mahasiswa beserta Dosen Pembimbing Lapangan terjun ke sekolah untuk melakukan observasi. Selain itu juga dilakukan berbagai persiapan lain baik yang sudah diprogramkan oleh pihak kampus maupun individu itu sendiri. Selain persiapan yang dilakukan di lapangan, ada juga persiapan yang dapat dilakukan di kampus yaitu berupa pembelajaran mikro (micro teaching), pembekalan, observasi, pembuatan perangkat pembelajaran, pengadaan silabus, membuat program tahunan, program semester, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), praktik mengajar (real teaching), menyusun administrasi pembelajaran.*

*Hasil dari kegiatan PPL di SMP N 1 Mungkid antara lain praktik mengajar sebanyak 22 kali tatap muka pertemuan di kelas VII F, VII G dan VII H, selain itu juga melakukan pendampingan guru pembimbing di kelas VIII G, VIII H dan VIII I, dan tak lupa mengikuti berbagai kegiatan non akademis yang diadakan sekolah seperti kegiatan OSIS dan pramuka. Kegiatan PPL ini kami rasa sangat memberikan manfaat yang besar terutama bagi praktikan dalam rangka sebagai wadah dalam mengembangkan ilmu yang didapatkan pada saat perkuliahan. Meskipun terdapat hambatan-hambatan kecil pada saat pelaksanaan PPL, hal tersebut justru membuat kami belajar hal-hal baru yang secara dinamis pasti akan kita hadapi nantinya ketika selesai menempuh pendidikan strata satu ini. Masih terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaan PPL ini, akan tetapi kami selalu berusaha untuk menjadi lebih baik dari hari sebelumnya.*

*Kata kunci: PPL, SMP N 1 Mungkid, pembelajaran.*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program yang ditujukan bagi mahasiswa UNY untuk menerapkan kegiatan perkuliahan dan mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan, baik kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Kegiatan yang dilaksanakan dalam program ini terkait dengan proses pembelajaran yang berlangsung di lapangan.

Visi dari program PPL ini adalah sebagai wahana pem bentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Sedangkan misi dari kegiatan ini meliputi: menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya, serta mengkaji dan mengembangkan praktek keguruan dan praktek kependidikan. Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan program PPL ini adalah untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan yang profesional karena salah satu kunci penting dalam membangun kualitas pendidikan adalah pendidik dan tenaga kependidikan (terutama guru atau kepala sekolah). Dengan adanya kegiatan ini mahasiswa dapat mengaplikasikan dan mempraktekan secara langsung sehingga dapat membuktikan teori-teori di kampus dengan praktek di lapangan (sekolah).

Sebelum diadakannya kegiatan PPL ini, mahasiswa telah melakukan beberapa kegiatan Pra PPL yaitu berupa pembelajaran mikro yang dilakukan di kampus dan observasi di SMP N 1 Mungkid. Pelaksanaan PPL di SMP N 1 Mungkid pada tahun 2016 terdiri dari 2 mahasiswa jurusan Pendidikan IPS, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan IPA, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Seni Rupa, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Seni Musik dan 2 mahasiswa jurusan Seni Kriya. Dengan adanya PPL ini diharapkan dapat memberikan pengalaman mengajar bagi mahasiswa, memperluas wawasan tentang dunia pendidikan, dan mengembangkan kompetensi dalam bidangnya. Selain itu juga dapat melatih kemandirian, tanggung jawab dan disiplin dalam melakukan pekerjaan sebagai guru. Hal ini sejalan dengan tujuan dari PPL itu sendiri yaitu:

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan managerial di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga baik yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan managerial kelembagaan.

3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam kehidupan nyata disekolah atau lembaga pendidikan.
4. Memacu pengembangan sekolah atau lembaga dengan cara menumbuhkan motivasi atas dasar kekuatan sendiri.
5. Meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan pemerintah daerah, sekolah dan lembaga pendidikan terkait.

Dalam observasi diharapkan mahasiswa PPL di SMP N 1 Mungkid dapat mengenal lingkungan di lokasi dengan baik dan nantinya dapat melaksanakan tugas dengan baik dan maksimal.

## **A. Analisis Situasi**

Analisis situasi meliputi hasil observasi yang dilakukan oleh mahasiswa PPL 2016. Hasil observasi akan dijelaskan dalam uraian sebagai berikut: SMP Negeri 1 Mungkid terletak di Jl. Raya Blabak, Mungkid, Magelang.

### **1) Visi, Misi dan Tujuan Sekolah**

#### **a. Visi**

“PRIMA DALAM PRESTASI, SANTUN DALAM PERILAKU”

Indikator Visi:

- 1) Prima dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Prima dalam pembinaan kesiswaan.
- 3) Unggul dalam prestasi akademik.
- 4) Unggul dalam prestasi non-akademik.
- 5) Unggul dalam penguasaan dan pemanfaatan TIK.
- 6) Unggul dalam keimanan dan ketaqwaan.
- 7) Terwujudnya lingkungan sekolah yang berkarakter, santun dan berbudaya.

#### **b. Misi**

- 1) Melaksanakan manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah.
- 2) Melaksanakan inovasi dalam input dan proses pembelajaran berbasis TIK.
- 3) Menerapkan manajemen partisipasi masyarakat.
- 4) Memberikan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan.
- 5) Mengembangkan potensi, bakat dan minat siswa di bidang akademik dan non-akademik.
- 6) Melaksanakan seleksi siswa dalam menghadapi lomba di bidang akademik dan non-akademik.
- 7) Mewujudkan lingkungan sekolah yang berwawasan wiyata mandala.

- 8) Mewujudkan tatanan kehidupan sosial yang normatif, religius, nasionalis.

**c. Tujuan**

- 1) Meningkatkan perolehan nilai seluruh mata pelajaran secara merata.
- 2) Meningkatkan perluasan akses penggunaan internet bagi siswa dari 70% menjadi 75% dan guru dari 80% menjadi 85%.
- 3) Meningkatkan peringkat sekolah dari peringkat 8 menjadi peringkat 7.
- 4) Meningkatkan nilai rata-rata ujian nasional dari 7,9 menjadi 8,0.
- 5) Meningkatkan penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran oleh guru dari 75% menjadi 80%.
- 6) Meningkatkan peringkat dalam kejuaraan lomba baik bidang akademik maupun non-akademik, minimal menjadi juara 1 tingkat Provinsi.
- 7) Membiasakan ibadah sunnah (sholat dhuha) bagi yang beragama Islam.
- 8) Membiasakan sholat dzuhur berjamaah bag siswa siswi muslim.
- 9) Membiasakan baca tulis kitab suci bagi siswa siswi nasrani.
- 10) Membiasakan berjabat tangann dengan sesama teman, guru, karyawan dan tamu.
- 11) Membiasakan kerja bakti kebersihan lingkungan sekolah.

**2) Kondisi Fisik SMP N 1 Mungkid**

**a. Jumlah Kelas**

SMP N 1 Mungkid memiliki 25 kelas yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar. Kelas VII terdiri dari 8 kelas yang meliputi kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VII E, VII F, VII G dan VII H. Sedangkan kelas VIII terdiri atas 9 kelas yaitu meliputi kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII D, VIII E, VIII F, VIII G, VIII H dan VIII I. Dan untuk kelas IX terdiri atas 8 kelas meliputi kelas IX A, IX B, IX C, IX D, IX E, IX F, IX G dan IX H.

**b. Perpustakaan**

SMP N 1 Mungkid memiliki satu gedung perpustakaan yang cukup nyaman dan sudah dilengkapi dengan buku-buku yang menunjang kegiatan akademik maupun non akademik siswa. Meskipun perbandingan siswa dan buku yaitu 1:12 dan sekolah baru memenuhi 1:5 akan tetapi setiap waktu selalu diadakan pengadaan penambahan buku. Ruangan perpustakaan dilengkapi dengan tempat baca sehingga siswa maupun guru yang mengunjungi perpustakaan dapat membaca atau melakukan kegiatan dengan nyaman. Selain itu perpustakaan juga dilengkapi dengan jaringan wi-fi. Perpustakaan

memiliki susunan organisasi tersendiri sehingga lebih tertib dan terstruktur dalam melakukan berbagai kegiatan di dalamnya.

**c. Laboratorium IPA**

Mungkin untuk melakukan praktik dalam Kegiatan Belajar Mengajar IPA. Namun selain menggunakan laboratorium IPA untuk melakukan praktik, siswa juga dapat menggunakan lingkungan sekolah lain seperti halaman maupun taman untuk melakukan kegiatan yang berhubungan dengan mata pelajaran tersebut. Laboratorium IPA yang dimiliki SMP N 1 Mungkid sudah cukup lengkap, di dalamnya terdapat mikroskop, alat peraga, , meja praktikum, papan tulis, dan alat-alat praktik lainnya. Sebagaimana ruangan yang lain, laboratorium IPA juga memiliki struktur organisasi yang bertugas untuk menjaga dan merawat laboratorium agar tetap terjaga ruangan dan segala isinya mesti sebenarnya secara umum ini merupakan tanggung jawab bersama bagi seluruh warga sekolah SMP N 1 Mungkid.

**d. Laboratorium Komputer**

Laboratorium komputer atau biasa kita sebut sebagai ruang komputer dapat digunakan siswa untuk melakukan praktik komputer baik pada saat KBM maupun ekstrakurikuler. Laboratorium komputer sendiri udah memiliki struktur kepengurusan yang terorganisir.

**e. Laboratorium Bahasa**

Di dalam laboratorium bahasa siswa dapat menggunakan audio yang digunakan untuk mendengarkan audio dari media yang digunakan oleh guru. Sebagai contoh dalam kegiatan *listening* dalam pelajaran Bahasa Inggris.

**f. Tempat Ibadah (musholla)**

SMP N 1 Mungkid memiliki satu tempat ibadah berupa musholla yang cukup luas yang dilengkapi dengan kamar kecil dan tempat wudhu, selain itu di tempat ini juga telah disediakan beberapa sajadah dan mukena bagi para jamaah yang tidak membawa alat ibadah. Musholla ini rutin digunakan setiap hari untuk melakukan sholat sunnah dhuha dan jamaah sholat dzuhur atau sholat jumat dan juga beberapa kegiatan yang terkait dengan kegiatan keagamaan sering diadakan di ruangan ini.

**g. Ekstrakurikuler**

Cukup banyak ekstrakurikuler yang diselenggarakan di SMP N 1 Mungkid ini, tahun 2016 tercatat sejumlah 28 cabang ekstrakurikuler yang dipilih oleh siswa. Difasilitasinya banyak ekstrakurikuler karena pihak sekolah tidak hanya ingin memberikan pengalaman tambahan bagi siswa tetapi juga memfasilitasi bakat-bakat lain dari siswa agar mereka lebih kompeten di bidang yang memang mereka sukai. Ada beberapa kategori ekstrakurikuler diantaranya bidang olahraga, bidang kesenian dan bidang keagamaan.

**h. Ruang OSIS**

SMP N 1 Mungkid memiliki sebuah ruang OSIS yang cukup luas dan dapat digunakan untuk meletakkan berbagai macam peralatan maupun dokumen-dokumen penting pengurus OSIS dan dapat juga digunakan untuk rapat.

**i. Koperasi siswa**

koperasi di SMP N 1 Mungkid dikelola oleh sekolah, menyediakan berbagai peralatan sekolah seperti alat tulis, LKS dan atribut sekolah. Koperasi ini belum melibatkan siswa untuk berperan serta dalam pengelolaannya.

**j. UKS**

Ruang UKS yang dimiliki SMP N 1 Mungkid cukup luas, di dalam ruangan terdapat 5 tempat tidur, beberapa meja dan kursi serta dua buah lemari yang digunakan untuk menyimpan obat-obatan, selain itu juga sudah terdapat alat penunjang kesehatan yang lain.

**k. Toilet**

Jumlah siswa di SMP N 1 Mungkid cukup banyak sehingga fasilitas seperti Toilet juga sangat perlu diperhatikan terutama dalam kuantitasnya. Terdapat 6 titik yang dibangun untuk toilet karena sekolah ini cukup luas. Namun kebersihan toilet di sekolah masih perlu ditingkatkan.

**l. Ruang Guru**

Terdapat satu ruangan yang cukup luas yang digunakan sebagai tempat para guru untuk melakukan transit pada saat kegiatan pembelajaran, tempat menyimpan dokumen-dokumen guru yang diperlukan untuk pembelajaran di kelas, dll.

**m. Tata Usaha (TU)**

SMP N 1 Mungkid memiliki satu ruang tata usaha yang digunakan para karyawan untuk melakukan berbagai kegiatan yang menyangkut administrasi SMP N 1 Mungkid.

**n. Ruang Keterampilan**

Ruang keterampilan digunakan untuk melakukan aktivitas seperti latihan menari dll, akan tetapi sering juga digunakan untuk berbagai rapat baik kegiatan dari dalam sekolah maupun luar sekolah

**o. Ruang Kepala Sekolah**

Ruang kepala sekolah berhimpitan dengan ruang TU, meski agak masuk kedalam akan tetapi ruangan ini cukup penting. Digunakan untuk pertemuan kepala sekolah dengan tamu-tamu penting dari luar sekolah.

**p. Ruang Arsip Dokumen**

Di ruangan arsip dokumen ini hampir seperti ruangan kelas, akan tetapi terdapat pula beberapa almari yang cukup besar yang dapat digunakan untuk menyimpan dan mengamankan dokumen-dokumen penting sekolah yang dimiliki.

**q. Gedung Olahraga (GOR)**

Meski tidak begitu luas, namun gedung olahraga ini dapat digunakan siswa untuk melakukan praktik pada saat kegiatan belajar mengajar mata pelajaran olahraga, seperti sepak takraw, rol depan, belakang, latihan zig zag, futsal, dll.

**r. Lapangan upacara, lapangan basket dan lapangan volly**

SMP N 1 Mungkid memiliki tiga lapangan yang cukup luas dan standart dari apa yang seharusnya. Satu buah lapangan upacara yang dapat digunakan untuk menampung seluruh siswa dan guru pada saat upacara, satu lapangan basket yang masih cukup bagus digunakan, dan satu lapangan volly yang sebenarnya sudah butuh pembenahan. Namun secara keseluruhan, lapangan yang dimiliki oleh SMP N 1 Mungkid ini sudah sangat berfungsi dengan baik dan masih layak untuk digunakan.

### **3) Kondisi Non Fisik SMP N 1 Mungkid**

#### **a. Potensi Siswa**

Jumlah keseluruhan siswa adalah 732 dengan rincian kelas VII berjumlah 224siswa, kelas VIII 252 siswa, dan kelas IX berjumlah 256 siswa. Seluruh siswa yang masuk telah melewati serangkaian seleksi yaitu dengan minimal rata-rata ujian nasional diatas 80.

#### **b. Potensi Guru**

Guru yang mengajar adalah lulusan S1 dan S2 akan tetapi selain PNS masih terdapat juga guru honorer.

#### **c. Potensi Karyawan**

Karyawan SMP N 1 Mungkid ditempatkan dan bekerja sesuai dengan bidang. Dengan ditempatkannya posisi sesuai dengan tugas masing-masing seluruh tugas dan kegiatan di SMP berjalan dengan lancar.

## **B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL**

### **1. Perumusan Masalah**

Penyusunan rancangan kegiatan PPL disesuaikan dengan kondisi sekolah yang sudah diamati pada waktu observasi yang dilaksanakan sebelum kegiatan PPL dimulai. Setelah dilakukan observasi, dijumpai beberapa permasalahan yang sekiranya perlu untuk diselesaikan. Beberapa permasalahan tersebut diantaranya adalah masih belum meratanya fasilitas pembelajaran seperti LCD sehingga bagaimana cara guru untuk menyampaikan materi dengan tujuan yang sama jika media yang digunakan berbeda.

Berdasarkan analisis situasi sebagai hasil dari observasi yang saya lakukan, maka sebagai mahasiswa PPL UNY di SMP N 1 Mungkid berusaha merancang program kerja yang telah mendapat persetujuan dari Kepala Sekolah, Dosen Pembimbing Lapangan dan guru pembimbing. Dengan adanya program kerja tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak sekolah maupun mahasiswa PPL.

### **2. Rancangan Kegiatan PPL**

Kegiatan PPL 2016 dimulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, maka dirumuskan rancangan kegiatan PPL yang akan dilaksanakan antara lain:

#### **a. Program Utama**

Program ini dilaksanakan mahasiswa PPL sesuai dengan bidang studi dan keahlian masing-masing. Dalam hal ini merupakan program individu yang terdiri dari:

- i. Praktik mengajar
  - ii. Penyediaan silabus
  - iii. Penyusunan RPP kelas VII sesuai materi yang diajarkan
  - iv. Pengadaan media power point
- b. Program Non-Mengajar

Program ini mencakup program secara umum yang dilakukan mahasiswa PPL bekerjasama dengan rekan mahasiswa lain baik secara kelompok maupun individu yang meliputi:

- ii. Penerimaan peserta didik baru
- iii. Membantu guru piket
- iv. Kegiatan ekstrakurikuler
- v. Kegiatan pramuka
- vi. TUB PBB
- vii. Peringatan hari kemerdekaan 17 Agustus 1945
- viii. Peringatan hari raya Idul Adha

Secara garis besar, rangkaian kegiatan praktik pengalaman lapangan ini meliputi:

### **1. Tahap persiapan di kampus**

Mahasiswa yang dapat mengikuti kegiatan PPL ini adalah mahasiswa yang telah dinyatakan lulus pada mata kuliah pembelajaran mikro. Pembelajaran mikro merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa kependidikan UNY yang bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi mengajardan sebagai bekal praktik mengajar.

### **2. Penyerahan mahasiswa PPL**

Penyerahan mahasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal..... yang dihadiri oleh kepala sekolah, DPL PPL, seluruh mahasiswa PPL berjumlah 12 orang. Setelah diserahkan mahasiswa dapat melakukan observasi untuk mengetahui kondisi sekolah baik fisik maupun non-fisik.

### **3. Kegiatan observasi**

Dalam kegiatan observasi, mahasiswa melakukan pengamatan tentang proses pembelajaran IPS di SMP N 1 Mungkid. Pengumpulan data mengenai proses pembelajaran diperoleh melalui pengamatan secara langsung dan wawancara dengan pihak sekolah. Kegiatan observasi yang dilakukan meliputi:

a. Observasi kondisi sekolah

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di SMP N 1 Mungkid. Dengan melakukan observasi, praktikan dapat mengetahui kondisi sekolah.

- 1) Perangkat pembelajaran
- 2) Proses pembelajaran
- 3) Perilaku/keadaan peserta didik

b. Observasi proses pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik

#### **4. Pembekalan PPL**

Pembekalan PPL dilaksanakan sebelum mahasiswa melaksanakan PPL yaitu pada tanggal.... pembekalan ini dilakukan untuk mempersiapkan materi teknis dan mental mahasiswa sebelum dilakukan penerjunan ke lokasi PPL. Mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan tentang etika guru dan profesionalitas guru sehingga diharapkan mampu menjadi salah satu strategi kesiapan bagi mahasiswa dalam menghadapi praktik pengalaman lapangan nantinya.

#### **5. Penerjunan PPL**

Mahasiswa diterjunkan di tempat PPL pada tanggal 15 Juli 2016. Kegiatan penerjunan ini dilaksanakan sebagai tanda bahwa mahasiswa siap berpartisipasi dalam kegiatan di dalam lingkungan sekolah SMP N 1 Mungkid. Setelah diterjunkan, mahasiswa siap untuk melaksanakan praktik mengajar dan mengikuti seluruh kegiatan yang mendukung proses pembelajaran di SMP N 1 Mungkid.

#### **6. Persiapan praktik mengajar**

##### **a. Konsultasi persiapan mengajar**

Mahasiswa melakukan konsultasi persiapan mengajar dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing lapangan PPL mengenai persiapan mengajar.

##### **b. Penyusunan perangkat pembelajaran**

Dalam kegiatan penyusunan perangkat pembelajaran ini, mahasiswa mempersiapkan segala sesuatu yang akan berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Hal-hal tersebut seperti pembagian jadwal, persiapan RPP, materi, media hingga lembar soal. Setelah mempersiapkan semuanya, mahasiswa praktikan dapat

mengkonsultasikannya dengan guru pembimbing. Dengan melakukan konsultasi mahasiswa dapat mengoreksi bagian-bagian yang perlu di revisi atau mungkin malah apa yang mahasiswa persipkan menjadi masukan/pengetahuan baru bagi guru. Disini guru memiliki pengalaman yang sangat lama dalam dunia pendidikan sehingga sebagai mahasiswa yang masih awam dengan kedudukan sebagai guru dapat belajar dan menambah pengalaman dengan para guru pembimbing.

**c. Pembuatan media pembelajaran**

Media pembelajaran digunakan untuk menunjang proses pembelajaran agar lebih efektif. KBM tidak akan monoton apabila menggunakan media pembelajaran karena peserta didik akan lebih termotivasi menerima pelajaran. Media pembelajaran dapat berupa power point, video, gambar dan sebagainya.

**d. Pembuatan Alat Evaluasi**

Setiap selesai mengajar praktikan diharapkan memberikan evaluasi agar mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi pelajaran.

**7. Praktik mengajar**

Praktik mengajar dilakukan sejak dimulainya tahun ajaran baru 2016/2017. Mahasiswa sebagai praktikan memperoleh kesempatan mengajar sejak ..... sampai 10 September 2016. Mata pelajaran yang diampu adalah IPS yang dilaksanakan di kelas VII F, VII G, dan VII H. akan tetapi selain ditugaskan untuk melakukan praktik mengajar di kelas VII yang sudah dijatahkan untuk praktikan, kami juga diberi kesempatan untuk mengajar kelas VIII G, VIII H, dan VIII I padamata pelajaran yang sama.

**8. Program insidental**

Program insidental merupakan program yang sebelumnya tidak direncanakan dalam matrik. Beberapa program insidental yang dilaksanakan selama menjalankan PPL adalah menggantikan guru piket, membantu memberi sampul buku-buku perpustakaan, mengontrol kegiatan LDK, dan mengikuti persami.

**9. Penarikan mahasiswa PPL**

Penarikan mahasiswa PPL di SMP N 1 Mungkid dilaksanakan pada hari rabu, tanggal 14 September 2016 bertempat di ruang keterampilan SMP N 1

Mungkid dan dihadiri kepala sekolah, DPL PPL UNY, seluruh mahasiswa PPL UNY, perwakilan guru dari pihak sekolah, perwakilan siswa dari OSIS, dan mahasiswa PPL UNY. Penarikan mahasiswa ini menandai berakhirnya pelaksanaan PPL UNY di SMP N 1 Mungkid.

#### **10. Penyusunan laporan**

Mahasiswa PPL wajib membuat laporan hasil pelaksanaan PPL sebagai bentuk pertanggungjawaban atas terlaksananya kegiatan PPL selama 2 bulan.

## **BAB II**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Persiapan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Keberhasilan suatu kegiatan tidak terlepas dari persiapan sebelum melakukan kegiatan tersebut, seperti PPL kali ini. Mahasiswa mendapatkan pembekalan yang bertujuan untuk memberikan gambaran kepada mahasiswa mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan pada saat kegiatan akan dimulai. Pembekalan PPL ini sifatnya wajib bagi mahasiswa sebagai syarat dapat melaksanakan kegiatan PPL. Dengan mengikuti pembekalan tersebut diharapkan mahasiswa dapat melakukan praktik dengan hasil yang baik. Demikian pula untuk mencapai tujuan PPL, maka praktikan melakukan berbagai persiapan sebelum praktik mengajar di lapangan. Kegiatan persiapan tersebut termasuk kegiatan yang diprogramkan dari lembaga UNY maupun yang diprogramkan secara individu oleh praktikan. Kegiatan persiapan tersebut meliputi:

##### **1. Pengajaran mikro**

Pengajaran mikro dilaksanakan pada setiap jurusan kependidikan yang berupa latihan mengajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari 15 siswa yang tidak lain adalah teman-teman mahasiswa sendiri yang berperan sebagai siswa. Dalam pembelajaran mikro, mahasiswa dapat berlatih membuat rencana pembelajaran, cara mengajar, alokasi waktu dan lain-lain. Dengan adanya pengajaran mikro ini, mahasiswa dapat menjadikannya sebagai sarana untuk belajar berani tampil di depan kelas, mengendalikan emosi, cara berbicara dan mengendalikan kelas. Kegiatan perkuliahan pembelajaran mikro ini dilaksanakan sampai praktikan dapat menguasai kompetensi secara memadai sebagai prasyarat untuk mengikuti PPL di sekolah/lembaga. Pembelajaran mikro ini bertujuan untuk membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar terpadu dan utuh dalam membentuk kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

Praktik pembelajaran mikro meliputi: praktik membuka dan menutup pelajaran, praktik mengajar, teknik bertanya, teknik menguasai dan mengelola kelas, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan sistem penilaian. Setelah mahasiswa melakukan praktik, kemudian dosen akan memberikan masukan baik berupa kritik maupun saran pada tiap kali praktik. Pada pembelajaran mikro, mahasiswa mencoba mengajar dengan kurikulum 2006 maupun kurikulum 2013 dan menggunakan metode dan media pembelajaran yang beragam sesuai dengan kreatifitas dan materi yang akan disampaikan. Hal tersebut bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL baik dari segi materi maupun metode dan agar siap menghadapi sekolah dengan kondisi sarana prasarana yang terbatas. Selain itu pembelajaran mikro juga sangat bermanfaat bagi mahasiswa

untuk melatih kesiapan mental maupun fisik mahasiswa menghadapi *real teaching* di sekolah.

## **2. Pembekalan**

Kegiatan pembekalan di selenggarakan oleh salah pihak LPM dan UPPL yang bertempat di Ruang Ki Hajar Dewantara FIS UNY pada tanggal 19 Juli 2016.

## **3. Observasi**

Kegiatan observasi dilaksanakan di sekolah masing-masing mahasiswa PPL yang dilaksanakan pada tanggal 22 Februari 2016 setelah sebelumnya dilakukan penerjunan observasi mahasiswa PPL oleh Dosen Pembimbing Lapangan. Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengetahui kondisi sekolah secara umum yang nantinya akan digunakan sebagai acuan untuk menyusun program kerja PPL, kegiatan observasi ini meliputi:

### **a. Observasi Pembelajaran di Kelas**

Observasi pembelajaran di kelas merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh mahasiswa peserta PPL terhadap guru pembimbing di dalam kelas. Kegiatan observasi pembelajaran di kelas ini dapat dilakukan dengan melakukan koordinasi dengan guru pembimbing terkait jadwal dan kesempatan yang diberikan untuk melakukan observasi. Dengan adanya kegiatan observasi di kelas ini, mahasiswa dapat mengamati bagaimana guru pembimbing melakukan pengajaran di kelas. Sehingga mahasiswa dapat belajar secara langsung dan kongkrit mengenai Kegiatan Belajar Mengajar di dalam kelas. Selain itu, mahasiswa juga dapat belajar beradaptasi dengan lingkungan sekolah baik adaptasi lingkungan, siswa, guru, serta dapat melakukan persiapan dalam melakukan pembelajaran nantinya saat melakukan PPL. Tujuan dari observasi ini adalah agar mahasiswa mempunyai pengetahuan dan tambahan pengalaman dari guru pembimbing dalam hal mengajar dan mengelola kelas. Observasi pembelajaran mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dilaksanakan pada tanggal 22 Februari 2016.

### **b. Observasi Alat dan Media Pembelajaran**

Observasi alat dan media pembelajaran dilakukan di dalam kelas dan perpustakaan, kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui fasilitas yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Dari hasil observasi yang dilakukan, pembelajaran di dalam kelas sudah dilengkapi dengan LCD proyektor sehingga siswa lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran IPS, selain itu dengan adanya LCD proyektor ini sangat memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran karena selain dapat menampilkan tulisan dengan adanya LCD

proyektor ini guru dapat menayangkan audio video juga. Selain LCD Proyektor, di dalam kelas juga terdapat *white board* dan *speaker*.

Hal-hal yang teramati dalam observasi pembelajaran di lapangan serta hasil pengamatan dapat dilihat secara lebih rinci pada lampiran laporan kegiatan PPL.

#### **4. Pembuatan Perangkat Pembelajaran**

Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, mahasiswa PPL terlebih dahulu mempersiapkan rencana pembelajaran yang disebut dengan rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang nantinya digunakan sebagai acuan guru untuk mengajar di dalam kelas. Di dalam RPP tersebut secara garis besar berisi tentang materi, alokasi waktu, media dan penugasan atau evaluasi dalam proses pembelajaran. Secara rinci persiapan administratif tersebut antara lain:

- a. Menyiapkan silabus
- b. Pembuatan pemetaan SK dan KD
- c. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- d. Pembuatan media yang disesuaikan dengan materi dan sarana prasarana yang tersedia di sekolah sehingga dapat membantu guru dalam menyampaikan materi dan memudahkan siswa dalam menerima materi di dalam kelas.
- e. Diskusi dengan rekan praktikan yang lain untuk saling bertukar pengalaman
- f. Diskusi dengan guru pembimbing

### **B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

#### **1. Persiapan Mengajar**

Praktikan melakukan persiapan sebelum melaksanakan praktik mengajar, hal-hal yang dipersiapkan seperti jadwal mengajar, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, materi, media, metode, serta tugas atau alat evaluasi yang diperlukan saat mengajar nanti.

#### **2. Pelaksanaan Praktik Mengajar**

Praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa minimal adalah 4 kali pertemuan yang berlangsung sejak 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Sebagai praktikan kami mendapat seorang guru pembimbing yang membimbing kami selama melaksanakan praktik mengajar, beliau adalah bapak Agustinus Priyono, S.Pd. di SMP N Mungkid terdapat 4 guru mata pelajaran IPS, dan bapak agus memiliki tanggung jawab untuk mengajar 6 kelas yaitu kelas VII F, VII G, VII H, VIII G, VIII H, dan VIII I. Mahasiswa praktik mendapat kesempatan untuk mengajar kelas VII F, VII G dan VII H yang masing-masing terdiri dari 28 siswa. Buku acuan utama yang

dipakai adalah buku dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Ilmu Pengetahuan Sosial).

### **3. Penggunaan Metode Pembelajaran**

SMP N 1 Mungkid menggunakan kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik (5M: mengamati, menanya, mengasosiasi, mengumpulkan informasi, dan mengkomunikasikan). Dalam kurikulum 2013 ini ditekankan agar siswa lebih aktif dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga metode yang digunakan cukup bervariasi, disamping ada ceramah, siswa juga lebih banyak berdiskusi, presentasi dan membuat beberapa tugas yang mengasah keterampilan.

Dalam proses KBM, ceramah sudah tidak lagi mendominasi karena siswa dituntut lebih banyak bertanya. Selain itu siswa juga diminta mengamati berbagai hal seperti gambar, video, maupun tabel sehingga dapat merangsang mereka untuk bertanya dan antusias dalam mengikuti KBM.

### **4. Media Pembelajaran**

Media yang digunakan praktikan selama melakukan praktik mengajar meliputi:

- a. Gambar
- b. Video
- c. PPT/Power Point
- d. Lembar Soal

### **5. Alat, Sumber dan Bahan Pembelajaran**

Alat dan bahan pembelajaran digunakan praktikan selama pembelajaran adalah:

- a. LCD
- b. Speaker
- c. Kertas folio garis
- d. Spidol
- e. White board
- f. Peta Indonesia
- g. Buku dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Ilmu Pengetahuan Sosial)

### **6. Penyusunan Evaluasi Pembelajaran**

Setelah selesai mengajar, praktikan bertugas memeriksa ketercapaian tujuan pembelajaran. Evaluasi diberikan di akhir pembelajaran baik berupa tes lisan maupun tertulis. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam kegiatan evaluasi adalah:

- a. Mempersiapkan instrumen

Instrumen evaluasi dibuat dengan disesuaikan dengan materi pelajaran yang diberikan dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Persiapan instrumen dilakukan dalam pembuatan soal kuis, pekerjaan rumah untuk setiap akhir pertemuan maupun ulangan harian dalam bentuk pilihan ganda berjumlah 20 soal, isian singkat 10 soal dan essay 5 soal untuk satu tema mata pelajaran IPS.

b. Mengkonsultasikan instrumen

Dalam pembuatan instrumen, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pembimbing lapangan untuk memeriksa apakah instrumen yang dibuat oleh mahasiswa praktikan layak untuk dihunakan dalam memeriksa keberhasilan belajar siswa atau tidak.

c. Melaksanakan penilaian

Dalam melaksanakan penilaian, mahasiswa praktikan melakukan penilaian menyangkut beberapa aspek yaitu sosial, sikap, dan kognitif. Cara mengambil nilai dari siswa dapat melalui pengamatan maupun tes. Selama menjalankan PPL, mahasiswa praktikan telah melaksanakan satu kali ulangan umum untuk satu tema mata pelajaran IPS, dan beberapa kali post test dan tes lisan.

d. Menganalisis butir soal

Setelah melakukan ulangan harian, mahasiswa harus melakukan analisis butir soal. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sebaran soal yang paling dikuasai hingga soal yang susah di jawab oleh siswa. Dari hasil analisis tersebut, mahasiswa praktikan dapat mengetahui mana yang harus dikaji kembali.

## **7. Program Non-Mengajar**

Program ini dilakukan praktikan atas permintaan pihak sekolah diantaranya berupa kegiatan ekstrakurikuler, Kepramukaan, LDK kepengurusan OSIS dan peringatan hari Iedul Adha.

## **8. Umpan Balik dari Guru Pembimbing**

Pelaksanaan praktik mengajar tidak terlepas dari peranan guru pembimbing lapangan. Guru pembimbing lapangan dari sekolah banyak memberikan masukan baik berupa kritik maupun saran bagi praktikan. Hal ini sangat penting untuk meningkatkan kegiatan selanjutnya.

## **C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi**

Pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2016 di SMP N 1 Mungkid berlangsung kurang lebih 10 minggu dihitung sejak tanggal 15 Juli 2016 sampai 15 September 2016. PPL ini memberikan pengalaman yang sangat besar dalam kaitannya dengan dunia pendidikan khususnya menjadi seorang guru. Dengan adanya kegiatan PPL ini mahasiswa dapat

belajar bagaimana karakteristik siswa, kondisi lingkungan sekolah, cara membawakan materi saat mengajar, menyusun segala administratif terkait kegiatan belajar mengajar. Selain memberikan kebebasan bagi mahasiswa dalam melaksanakan praktik *real teaching*, guru pembimbing juga memberikan banyak masukan agar kegiatan praktik kami selanjutnya semakin membaik.

Rencana yang telah disusun sebelumnya seluruhnya terlaksana baik dari metode maupun medianya. Adapun hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan praktik mengajar adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa berlatih membuat RPP
- b. Mahasiswa belajar menyusun strategi pembelajaran
- c. Mahasiswa belajar mengelola kelas
- d. Mahasiswa mendapatkan pengalaman berkomunikasi dengan peserta didik
- e. Mahasiswa belajar berbagai macam administrasi guru

Dari hasil praktik mengajar saat PPL selama 23 kali pertemuan, praktikan mendapat pengalaman dan ilmu yang sangat berharga bahwasanya dalam kegiatan mengajar kita memerlukan persiapan yang cukup panjang dan matang agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan ketentuan. Adapun analisis hasil pelaksanaan praktik pengalaman lapangan adalah sebagai berikut:

### **1. Analisis hasil**

Secara rinci, hambatan-hambatan atau masalah yang timbul pada kegiatan PPL yang dialami praktikan antara lain:

- a. Kondisi kelas yang seringkali gaduh dan siswa yang sulit diatur dan dikondisikan sehingga waktu pelajaran terbuang untuk mengkondisikan siswa.
- b. Ada beberapa siswa yang sering ribut dan bandel karena menganggap mahasiswa PPL bukan sebagai guru pelajaran dan menganggap remeh sehingga sedikit mengganggu kelancaran kegiatan belajar mengajar.
- c. Siswa belum sepenuhnya dapat menerima dengan baik pengajaran dengan kurikulum 2013 yang mana siswa dituntut aktif, namun semakin lama terlihat progressnya.
- d. LCD yang terkadang eror, membuat pembelajaran sedikit terganggu karena mahasiswa PPL tidak dapat melakukan pembelajaran sesuai dengan perencanaan.
- e. Pengaturan waktu dari sekolah yang seringkali dirubah-rubah dalam keadaan tertentu sehingga mahasiswa bahkan guru sendiri sering kebingungan saat hal tersebut terjadi.

## 2. Refleksi

Setelah menemui hambatan-hambatan tersebut diatas, praktikan berusaha mencari solusi untuk mengatasi atau setidaknya meminimalisir hambatan-hambatan tersebut yaitu dengan cara:

- a. Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa tidak bosan dan lebih tertarik mengikuti pembelajaran.
- b. Berusaha menjalin kedekatan dengan siswa sehingga mahasiswa dapat memahami karakter anak yang berbeda-beda, hal ini juga dapat digunakan untuk melakukan penilaian sikap.
- c. Berusaha menjadi praktikan yang menyenangkan bagi siswa sehingga mereka merasa senang ketika kami masuk untuk mengajar.

## 3. Manfaat PPL

PPL ini memberikan banyak sekali manfaat khususnya bagi kami para praktikan yang mendapat kesempatan praktik mengajar, beberapa manfaat PPL yang kami rasakan diantaranya adalah:

- a. Kegiatan PPL ini membuka pandangan tentang profesi seorang guru dan membuat praktikan lebih *respect* dan bangga dengan profesi tersebut.
- b. Menjadi wadah dalam menyampaikan ilmu-ilmu yang didapatkan dari kampus ke dunia yang nyata (sekolah) kepada siswa secara langsung dengan melakukan *real teaching*.
- c. PPL menjadi wadah mahasiswa belajar secara langsung bagaimana seorang guru melakukan perannya di lingkungan sekolah.
- d. PPL memberikan pengalaman bagaimana cara bersosialisasi dengan lingkungan baru (sekolah dan warga sekolah).
- e. Mendorong praktikan untuk bisa menjadi contoh yang baik bagi para siswa.
- f. Belajar mengenali peserta didik dengan berbagai pendekatan sehingga sedikit demi sedikit dapat memahami karakteristik siswa yang nantinya akan sangat membantu dalam proses pembelajaran.

## 4. Hambatan PPL

Dalam pelaksanaan PPL tentunya dijumpai beberapa hambatan selama berlangsungnya kegiatan tersebut, diantaranya adalah:

- a. Siswa yang sulit diatur dan susah untuk dikondisikan.
- b. LCD yang sering eror.
- c. Perubahan jam pelajaran yang berubah mendadak sehingga membingungkan guru dan praktikan.

- d. Koordinasi dari pihak sekolah tentang berbagai kegiatan yang sering mendadak sehingga mahasiswa praktikan kurang siap menjalankan tugas dari sekolah.
- e. Tugas dadakan yang diebrikan guru untuk mahasiswa PPL sehingga kurang maksimal dalam melaksanakan tugas.

## **5. Kelebihan PPL**

Meskipun terdapat hambatan, namun kegiatan PPL ini dirasakan memiliki beberapa kelebihan diantaranya adalah:

- a. Praktikan mudah bersosialisasi dengan guru, karyawan, siswa, maupun mahasiswa praktikan dari universitas yang lain.
- b. Praktikan sudah berpakaian dengan rapi layaknya seorang guru.
- c. Metode pembelajaran yang bervariasi yang dapat diikuti siswa dengan baik.
- d. Adanya LCD yang memudahkan praktikan untuk menyampaikan materi menggunakan media visual audio sehingga dapat menampilkan banyak hal seperti gambar, video, musik, maupun PPT.

## **6. Kelemahan PPL**

Mahasiswa menyadari masih memiliki kelemahan dalam melaksanakan praktik yaitu:

- a. Penyesuaian diri dengan lingkungan kelas yang cukup ramai
- b. Sering timbul rasa malas saat akan mengerjakan berbagai hal terkait PPL
- c. Koordinasi dengan mahasiswa PPL UNY yang lain masih sering mengalami *miss* komunikasi.

## **7. Usaha Mengatasi Kelemahan**

Dalam menghadapi kelemahan yang sudah dipaparkan diatas, praktikan selalu berusaha mengatasinya agar kelemahan tidak menimbulkan dampak negatif berkepanjangan yaitu dengan cara mengadakan rapat bersama mahasiswa PPL sehingga dapat bertukar pendapat di dalam forum, memanfaatkan waktu untuk terus berlatih mengkondisikan kelas dengan selalu masuk ke dalam kelas setiap ada kesempatan.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pelaksanaan kegiatan PPL Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2016 dimulai tanggal 15 Juli 2016 dan berakhir pada 15 September 2016 berlokasi di SMP N 1 Mungkid. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan selama observasi, praktikan memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi KBM mata pelajaran IPS yang berada di SMP N 1 Mungkid. Setelah melakukan observasi dan praktik, mahasiswa mendapat begitu banyak pengalaman yang tidak dapat ditemukan di kampus.

Program kerja yang tersusun dan berhasil dilakukan adalah penyusunan RPP, praktik mengajar, evaluasi pembelajaran, melaksanakan kegiatan non mengajar seperti pembinaan LDK pengurus OSIS, kepramukaan, ekstrakurikuler, dan peringatan hari taya Iedul Adha. Kesimpulan dari pengalaman-pengalaman tersebut antara lain:

1. Kegiatan PPL sangat penting dalam melatih mahasiswa PPL sebagai calon tenaga pendidik yang profesional.
2. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat mengenal lingkungan sekolah dan memahami bagaimana pengajaran di sekolah secara nyata.
3. Mengetahui dunia pendidikan yang tidak hanya sebatas kegiatan belajar mengajar.
4. Mahasiswa mendapat kesempatan untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh di kampus secara langsung di dunia pendidikan.
5. Memahami tugas dan tanggung jawab guru yang tidak hanya sebatas mengajar di kelas tetapi lebih sebagai contoh dan teladan yang baik bagi siswa di dalam maupun di luar kelas.

#### **B. Saran**

##### **1. Untuk Universitas Negeri Yogyakarta**

- a. Perlu ditingkatkan pengontrolan pihak kampus terhadap mahasiswa PPL sehingga perkembangan maupun kesulitan mahasiswa selama melaksanakan PPL dapat teratasi.
- b. Kemitraan dan komunikasi antara UNY dan SMP N 1 Mungkid lebih ditingkatkan lagi demi kemajuan dan keberhasilan program PPL UNY serta SMP N 1 Mungkid.

##### **2. Untuk SMP N 1 Mungkid**

- a. Lebih meningkatkan komunikasi antar warga sekolah sehingga dapat mengurangi *miss communication*.

- b. Kegiatan rohani yang sudah sangat baik seperti pembiasaan sholat sunnah dhuha dan membaca asmaul khusna namun sekiranya perlu tindak lanjut.
- c. Sarana prasarana sekolah sudah sangat baik akan tetapi perlu perawatan yang lebih agar terjaga dengan baik.

### **3. Untuk Mahasiswa**

Setelah melaksanakan PPL, praktikan memberikan saran bagi mahasiswa agar memperhatikan hal-hal berikut:

- a. Belajar menempatkan diri di lingkungan yang baru dengan berbagai aturan yang berlaku di instansi tersebut.
- b. Memanfaatkan waktu yang sangat singkat (2 bulan) untuk mendapatkan pengalaman sebanyak-banyaknya di instansi yang ditempati untuk PPL.

### **4. Untuk Jurusan Pendidikan IPS**

- a. Peninjauan yang perlu ditingkatkan dari dosen pembimbing.

## DAFTAR PUSTAKA

- PP PPL dan PKL. 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/Magang II*. Yogyakarta: PP PPL dan PKL
- PP PPL dan PKL. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: PP PPL dan PKL
- Tim Pembekalan PPL. 2015. *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta: PP PPL dan PKL.
- Tim Penyusun Panduan PPL UNY. 2015. *Panduan PPL/Magang III*. Yogyakarta: PP PPL dan PKL.

# LAMPIRAN

Ay. Priyono . S.Pe

LAMPIRAN IV :

KALENDER PENDIDIKAN  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017  
SMP NEGERI 1 MUNGKID

6 HARI SEKOLAH

BULAN	JULI 2016	AGUSTUS 2016	SEPTEMBER 2016
HARI	9	26	15
MINGGU	3 10 17 24 31	7 14 21 28	4 11 18 25
SENIN	4 11 18 25	1 8 15 22 29	5 12 19 26
SELASA	5 12 19 26	2 9 16 23 30	6 13 20 27
RABU	6 13 20 27	3 10 17 24 31	7 14 21 28
KAMIS	7 14 21 28	4 11 18 25	1 8 15 22 29
JUM'AT	8 15 22 29	5 12 19 26	2 9 16 23 30
SABTU	9 16 23 30	6 13 20 27	3 10 17 24

BULAN	OKTOBER 2016	NOVEMBER 2016	DESEMBER 2016
HARI	24	25	7
MINGGU	9 16 23 30	6 13 20 27	4 11 18
SENIN	3 10 17 24 31	7 14 21 28	5 12 19 26
SELASA	4 11 18 25	1 8 15 22 29	6 13 20 27
RABU	5 12 19 26	2 9 16 23 30	7 14 21 28
KAMIS	6 13 20 27	3 10 17 24	1 8 15 22 29
JUM'AT	7 14 21 28	4 11 18 25	2 9 16 23 30
SABTU	8 15 22 29	5 12 19 26	3 10 17 24 31

BULAN	JULI 2017
HARI	10
MINGGU	2 9 16 23 30
SENIN	3 10 17 24 31
SELASA	4 11 18 25
RABU	5 12 19 26
KAMIS	6 13 20 27
JUM'AT	7 14 21 28
SABTU	8 15 22 29

- Keterangan:
- Libur Akhir Tahun Pelajaran 2015/2016
  - Cuti Bersama
  - Hari Raya Idul Fitri
  - Kegiatan MOPD
  - Mengikuti Upacara
  - Libur Umum
  - Ulangan Tengah Semester
  - Jeda Tengah Semester
  - Ulangan Akhir Semester
  - Perkiraan UCO Sub Rayon

KALENDER PENDIDIKAN  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017  
SMP NEGERI 1 MUNGKID

6 HARI SEKOLAH

BULAN	JANUARI 2017	FEBRUARI 2017	MARET 2017
HARI	25	24	16
MINGGU	8 15 22 29	5 12 19 26	5 12 19 26
SENIN	2 9 16 23 30	6 13 20 27	6 13 20 27
SELASA	3 10 17 24 31	7 14 21 28	7 14 21 28
RABU	4 11 18 25	1 8 15 22	1 8 15 22
KAMIS	5 12 19 26	2 9 16 23	2 9 16 23
JUM'AT	6 13 20 27	3 10 17 24	3 10 17 24
SABTU	7 14 21 28	4 11 18 25	4 11 18 25

BULAN	APRIL 2017	MEI 2017	JUNI 2017
HARI	22	20	8
MINGGU	2 9 16 23 30	7 14 21 28	4 11 18
SENIN	3 10 17 24 31	8 15 22 29	5 12 19 26
SELASA	4 11 18 25	1 8 15 22 29	6 13 20 27
RABU	5 12 19 26	2 9 16 23 30	7 14 21 28
KAMIS	6 13 20 27	3 10 17 24 31	8 15 22 29
JUM'AT	7 14 21 28	4 11 18 25	1 8 15 22 29
SABTU	8 15 22 29	5 12 19 26	2 9 16 23 30

Perkiraan UN SMP/MTs  
 Libur Akhir Semester  
 Libur Awal Puasa  
 Perkiraan Ujian Sekolah  
 UCO Rayon  
 TPM  
 Ujian Praktik  
 Penyerahan Buku Raport  
 Hari Khusus  
 Hari Ulang Tahun Kota Mungkid  
 Perkiraan Bedah SKL

PENYERTAAN KABUPATEN MUNGKID  
 SMP 1 MUNGKID  
 DISKOR 1111/994121003

BULAN	JULI 2016	Hari Efektif	Tanggal	Uraian Kegiatan
HARI	9			
MINGGU	3 10 17 24 31	-	1-2 dan 9 -16 Juli 2016	Libur Akhir Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016
SENIN	4 11 18 25	1	4,5,8 Juli 2016	Cuti bersama Hari Raya Idul Fitri 1437 H
SELASA	5 12 19 26	1	6-7 Juli 2016	Libur Hari Raya Idul Fitri 1437 H (1 Syawal 1437 H)
RABU	6 13 20 27	1	11-16 Juli 2016	EDS tahun Pelajaran 2015/2016, RKS/RKAS 2016/2017
KAMIS	7 14 21 28	2	11-16 Juli 2016	Review/Penyusunan KTSP, Silabus, RPP dan Perangkat lain
JUM'AT	8 15 22 29	2	18 Juli 2016	Permulaan Tahun Pelajaran 2016/2017
SABTU	9 16 23 30	2	18-20 Juli 2016	Hari-hari Pertama Masuk Satuan Pendidikan (Kegiatan MOPD)
			20-23 Juli 2016	Tes Penjajagan dan wawancara
			22 Juli 2016	Perumusan visi dan misi sekolah
			23 Juli 2016	Hari anak Nasional
			25 Juli 2016	Sosialisasi Program Penilaian

BULAN	AGUSTUS 2016	Hari Efektif	Tanggal	Uraian Kegiatan
HARI	26			
MINGGU	7 14 21 28		6 Agustus 2016	Penyusunan program pembelajaran dan analisis KKM
SENIN	1 8 15 22 29	5	12 Agustus 2016	Pemilihan pengurus OSIS
SELASA	2 9 16 23 30	5	13-14 Agustus 2016	Raker Sekolah
RABU	3 10 17 24 31	4	14 Agustus 2016	HUT Pramuka
KAMIS	4 11 18 25	4	17 Agustus 2016	Upacara HUT Kemerdekaan RI
JUM'AT	5 12 19 26	4	22-25 Agustus 2016	LDK
SABTU	6 13 20 27	4		

BULAN	SEPTEMBER 2016	Hari Efektif	Tanggal	Uraian Kegiatan
HARI	15			
MINGGU	4 11 18 25		3 September 2016	Kunjungan Ke Akmil
SENIN	5 12 19 26	2	8-9 September 2016	Tes Kemampuan Dasar Kesiapan UN kelas IX
SELASA	6 13 20 27	2	09 September 2016	Hari Olahraga Nasional
RABU	7 14 21 28	2	12 September 2016	Libur Umum (Hari Raya Idul Adha 1437H)
KAMIS	1 8 15 22 29	3	13 September 2016	Peringatan Idul Adha, penembelihan hewan kurban
JUM'AT	2 9 16 23 30	3	14-17 September 2016	Penyusunan perangkat PTS ganjil
SABTU	3 10 17 24	3	24 September 2016	Parenting dan penyerahan hasil tes pemetaan kelas IX

BULAN	OKTOBER 2016	Hari Efektif	Tanggal	Uraian Kegiatan
HARI	24			
MINGGU	9 16 23 30		01 Oktober 2016	Upacara Hari Kesaktian Pancasila, Pengajian Peringatan Tahun baru Hijrah
SENIN	3 10 17 24 31	5	02 Oktober 2016	Libur Umum (Tahun Baru Hijriyah/1 Muharam 1438 H)
SELASA	4 11 18 25	4	3-8 Oktober 2016	Penyusunan Administrasi PTS
RABU	5 12 19 26	4	10-15 Oktober 2016	Penilaian Tengah Semester Ganjil
KAMIS	6 13 20 27	4	17-22 Oktober 2016	Jeda Tengah Semester
JUM'AT	7 14 21 28	3	19-22 Oktober 2016	Wisata siswa kelas VIII
SABTU	1 8 15 22 29	4	28 Oktober 2016	Upacara Peringatan Hari Sumpah Pemuda
			23-29 Oktober 2016	PKG/PKKS dan Evaluasi Pembelajaran
			Bulan Oktober 2016	Bulan Bahasa

BULAN	NOVEMBER 2016	Hari Efektif	Tanggal	Uraian Kegiatan
HARI	25			
MINGGU	6 13 20 27		1 Nov - 31 Des 2016	Pendaftaran peserta Ujian Nasional
SENIN	7 14 21 28	4	5 November 2016	Penyerahan laporan PTS
SELASA	1 8 15 22 29	5	7-19 Nov 2016	PKKS dan Evaluasi Pembelajaran
RABU	2 9 16 23 30	5	10 Nopember 2016	Upacara Peringatan Hari Pahlawan
KAMIS	3 10 17 24	3	21-26 Nov 2016	Panilaian Harian Bersama
JUM'AT	4 11 18 25	4	25 Nopember 2016	Hari Guru
SABTU	5 12 19 26	4	26 November 2016	Perkiraan bedah SKL / kisi-kisi UN 1

BULAN	DESEMBER 2016	Hari Efektif	Tanggal	Uraian Kegiatan
HARI	7			
MINGGU	4 11 18 25		5-10 Des 2016	Penilaian Akhir Semester Ganjil
SENIN	5 12 19 26	0	9-13 Nov 2016	Analisis hasil PAS Ganjil
SELASA	6 13 20 27	1	12 Desember 2016	Libur Umum (Peringatan Maulid Nabi SAW 1438 H)
RABU	7 14 21 28	1	13-16 Des 2016	Penilaian Susulan, Remidi, & Lomba antar Kelas
KAMIS	1 8 15 22 29	2	17 Desember 2016	Penyerahan Buku Rapor Semester Gasal
JUM'AT	2 9 16 23 30	2	19-22 Des 2016	Tambahan Pelajaran kelas IX
SABTU	3 10 17 24 31	1	19-31 Des 2016	Libur Akhir Semester Ganjil
			25-26 Des 2016	Libur Umum (Hari Raya Natal) dan cuti bersama
			30-31 Des 2016	Laporan Pencapaian Hasil Belajar (Rentang Nilai) ke DISDIKPORA

BULAN	JANUARI 2017	Hari Efektif	Tanggal	Uraian Kegiatan
HARI	25			
MINGGU	8 15 22 29		01 Januari 2017	Libur Umum (Tahun Baru Masehi 2017)
SENIN	2 9 16 23 30	5	02 Januari 2017	Penyusunan SKP
SELASA	3 10 17 24 31	5	9-12 Jan 2017	UCO UN Sekolah I
RABU	4 11 18 25	4	23-26 Jan 2017	UCO UN Rayon I
KAMIS	5 12 19 26	4	28 Januari 2017	Libur Umum (Tahun Baru Imlek 2567)
JUM'AT	6 13 20 27	4	23-27 Januari 2017	Pemantauan & Supervisi Proses Pembelajaran
SABTU	7 14 21 28	3	30-31 Januari 2017	Verifikasi Hasil PKG/PKKS

BULAN	FEBRUARI 2017	Hari Efektif	Tanggal	Uraian Kegiatan
HARI	24			
MINGGU	5 12 19 26		1-11 Feb 2017	Penyusunan Soal Ujian Sekolah
SENIN	6 13 20 27	4	5 Februari 2017	Try Out UN SD-MI
SELASA	7 14 21 28	4	6-9 Februari 2017	UCO Sekolah
RABU	1 8 15 22	4	13-16 Feb 2017	Pelaksanaan TPM I
KAMIS	2 9 16 23	4	13-18 Feb 2017	<b>Verifikasi Soal Ujian Sekolah</b>
JUM'AT	3 10 17 24	4	18 Februari 2017	Perkiraan POPDA
SABTU	4 11 18 25	4	22-28 Feb 2017	Ujian Sekolah Praktik
			25 Februari 2017	Perkiraan O2SN

BULAN	MARET 2017	Hari Efektif	Tanggal	Uraian Kegiatan
HARI	16			
MINGGU	5 12 19 26		1-5 Maret 2017	Penyusunan Perangkat PTS Genap
SENIN	6 13 20 27	4	6-9 Maret 2017	<b>UCO UN RAYON II</b>
SELASA	7 14 21 28	3	6-10 Maret 2017	Penilaian Tengah Semester Genap
RABU	1 8 15 22 29	5	10-14 Maret 2017	Analisis PTS Genap
KAMIS	2 9 16 23 30	5	13-16 Maret 2017	Kegiatan Jeda Tengah Semester Genap
JUM'AT	3 10 17 24 31	5	20-23 Maret 2017	Perkiraan UCO UN Sub Rayon
SABTU	4 11 18 25	4	22 Maret 2017	Hari Ulang Tahun Kota Mungkid
			25 Maret 2017	Perkiraan Pelaksanaan FLS2N
			28 Maret 2017	Libur Umum (Hari Raya Nyepi Tahun Baru Saka 1939)
			31 Maret 2017	Gerakan Kab. Magelang Anti Narkoba

BULAN	APRIL 2017	Hari Efektif	Tanggal	Uraian Kegiatan
HARI	22			
MINGGU	2 9 16 23 30		3-8 April 2017	Perkiraan Ujian Tulis Sekolah
SENIN	3 10 17 24	2	14 April 2017	Libur Umum (Wafat Isa Al-Masih)
SELASA	4 11 18 25	3	15 April 2017	Doa dan Motivasi / Parenting

BULAN	<b>MEI 2017</b>	Hari Efektif	Tanggal	Uraian Kegiatan
HARI	<b>20</b>			
MINGGU	7 14 21 28		01 Mei 2017	Libur Umum (Hari Buruh Internasional)
SENIN	1 8 15 22 29	4	02 Mei 2017	Upacara Peringatan Hari Pendidikan Nasional
SELASA	2 9 16 23 30	4	3-6 Mei 2017	Ujian Nasional SMP/MTs/ SMPLB (Utama)
RABU	3 10 17 24 31	4	10-15 Mei 2017	Ujian Nasional SMP/MTs/ SMPLB (Susulan)
KAMIS	4 11 18 25	1	11 Mei 2017	Libur Umum (Hari Raya Waisak Tahun 2561)
JUM'AT	5 12 19 26	2	20 Mei 2017	Upacara Hari Kebangkitan Nasional
SABTU	6 13 20 27	1	25 Mei 2017	Libur Umum (Kenaikan Isa Al Masih)
			26-27 Mei 2017	Libur Awal Puasa 1438 H

BULAN	<b>JUNI 2017</b>	Hari Efektif	Tanggal	Uraian Kegiatan
HARI	<b>8</b>			
MINGGU	4 11 18 25		01 Juni 2017	Peringatan Hari Lahir Pancasila
SENIN	5 12 19 26	1	5-10 Juni 2017	Penilaian Akhir Semester Genap/Kenaikan Kelas / PAT
SELASA	6 13 20 27	1	8-12 Juni 2017	Analisis hasil PAT
RABU	7 14 21 28	1	10 Juni 2017	Wasana Warsa dan Pelepasan Siswa
KAMIS	1 8 15 22 29	2	12-16 Juni 2017	Remedial & Persiapan Penyerahan Buku Rapor Semester Genap
JUM'AT	2 9 16 23 30	2	17 Juni 2017	Penyerahan Buku Rapor Semester Genap
SABTU	3 10 17 24	1	19 Juni-15 Juli '17	Libur Akhir semester Genap/Libur Akhir Tahun Pelajaran 2016/2017
			23,24, 27,28 Juni 2017	Cuti Bersama
			25-26 Juni 2017	Libur Hari Raya Idul Fitri 1438 H (1 Syawal 1438 H)
			30 Juni 2017	Pemantauan SNP oleh Pengawas

BULAN	<b>JULI 2017</b>	Hari Efektif	Tanggal	Uraian Kegiatan
HARI	<b>10</b>			
MINGGU	2 9 16 23 30			
SENIN	3 10 17 24 31	2	1,3,4,5 Juli 2017	Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun Pelajaran 2017/2018
SELASA	4 11 18 25	1	3-8 Juli 2017	EDS th 2016/2017, RKS/RKAS 2017/2018
RABU	5 12 19 26	1	10-15 Juli 2017	KTSP, Silabus, RPP, dan Perangkat Pembelajaran Lainnya
KAMIS	6 13 20 27	2	17 Juli 2017	Permulaan Tahun Pelajaran 2017/2018
JUM'AT	7 14 21 28	2		
SABTU	1 8 15 22 29	2		

Magelang, 01 Juli 2016  
 Kepala SMP N 1 Mungkid,  
  
 Mustikin, S.Pd., M.Pd  
 Pengajar TK 1  
 NIP. 19701111 1994121003



Universitas Negeri Yogyakarta

**MATRIKS PROGRAM KEGIATAN PPL UNY  
TAHUN 2016**

**F01**

Kelompok Mahasiswa

NAMA MAHASISWA : Ignatia Dewi P. NIM : 13416244004  
 NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP N 1 Mungkid FAKULTAS : FIS  
 ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA : Jalan Raya Blabak PRODI : Pendidikan IPS  
 GURU PEMBIMBING : Augustinus Priyono S.Pd. DOSEN PEMBIMBING : Susilowati, S.Pd.Si., M.Pd.Si

NO	PROGRAM/KEGIATAN PPL	JUMLAH JAM PER MINGGU										JUMLAH JAM			
		PRA	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX		X		
1	Penerjunan Mahasiswa PPL	120"													120"
2	Observasi Kelas dan Peserta Didik	160"			200"								80"		440"
3	Bimbingan DPL PPL														
	a. Persiapan														
	b. Pelaksanaan	120"				60"						60"			240"
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut														







**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP NEGERI 1 MUNGKID  
 ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Raya Blabak Magelang  
 GURU PEMBIMBING : Agustinus Priyono, S.Pd.  
 DOSEN PEMBIMBING : Satriyo Wibowo, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : Ignatia Dewi Purwaningsih  
 NO. MAHASISWA : 13416244004  
 FAK/JUR : FIS/Pendidikan IPS

No.	Hari, Tanggal	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Sabtu, 16 Juli 2016	08.00 - 09.00	Persiapan PLS BSB	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melaksanakan technical meeting di dalam GOR SMP N 1 Mungkid</li> <li>- Calon peserta didik baru antusias mengikuti kegiatan</li> <li>- Dihadiri oleh 224 siswa baru</li> <li>- Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan (akan dilaksanakan pada hari Senin, 18 Juli 2016</li> <li>- Memilih 2 perwakilan siswa untuk dilantik</li> </ul>		
		09.00 - 11.00	Persiapan PLS BSB	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengkondisian siswa sesuai kelas</li> <li>- Mengabsen dan saling memperkenalkan diri</li> </ul>		

2.	Senin, 18 Juli 2016	07,00 - 08.45	PLS BSB	<p>baik siswa dengan mahasiswa PPL maupun siswa dengan siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembentukan pengurus kelas VII C</li> <li>- Pembentukan jadwal piket VII C</li> <li>- Siswa berjumlah 28 orang</li> <li>- Siswa mengikuti kegiatan dengan antusias.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>- PLS BSB hari pertama</li> <li>- Upacara pembukaan kegiatan PLS bSB bersamaan dengan upacara pengibaran bendera merah putih</li> <li>- Diikuti oleh seluruh siswa SMP N 1 Mungkid, guru, mahasiswa PPL UNY dan staff SMP N 1 Mungkid</li> <li>- Upacara berlangsung khidmat dan lancar meskipun ada beberapa peserta yang sakit</li> <li>- Upacara dilanjutkan dengan perkenalan</li> </ul>		
----	---------------------	---------------	---------	--	--	--

				<p>seluruh guru, staff dan mahasiswa PPL kepada seluruh siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Halal bi halal dalam rangka iedul fitri</li> </ul>		
		09.10-09.50	PLS BSB Kelas VII H	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengisi kelas VII H bersama salah satu mamhasiswi</li> <li>- Pendiidkan Seni Rupa</li> <li>- Memberikan materi motivasi belajar</li> <li>- Diikuti oleh siswa sebanyak 28 orang</li> <li>- Siswaaktif tanya jawab</li> <li>- Simulasi penyelesaian suatu masalah untuk menumbuhkan motivasi dan semangat belajar</li> </ul>		
		12.20-13.00	PLS BSB Kelas VII G	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan materi pengenalan warga sekolah dan <i>stakeholders</i> lainnya</li> <li>- Diampu oleh 2 mahasiswa PPL UNY</li> <li>- Dihadiri oleh 28 siswa baru</li> <li>- Siswa aktif mencatat informasi yang</li> </ul>		

				disampaikan		
			PLS BSB Kelas VII H	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan materi pengenalan warga sekolah dan <i>stakeholders</i> lainnya</li> <li>- Diampu oleh 2 mahasiswa PPL UNY</li> <li>- Dihadiri oleh 28 siswa baru</li> <li>- Siswa aktif mencatat informasi yang disampaikan</li> </ul>		
3.	Selasa, 19 Juli 2016	07.00-07.15	Apel pagi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Diikuti oleh guru dan 12 mahasiswa PPL UNY</li> <li>- Dipimpin oleh kepala sekolah</li> <li>- Disampaikan beberapa informasi terkait PLS BSB</li> </ul>		
		07.15-07.50	PLS BSB Kelas VII D	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengenalan metode pembelajaran dalam bentuk <i>quantum learning</i> (<i>speed reading, easy writing, mind mapping, super memory system</i>)</li> <li>- Diikuti oleh 28 siswa baru</li> </ul>		

		08.20-09.00	Pembekalan PPL	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Diampu oleh 2 mahasiswa PPL UNY</li> <li>- Belajar membentuk kelompok diskusi</li> <li>- Didampingi oleh 3 guru (ibu Markhamah, Ibu Dilla, Bp Eko)</li> <li>- Diikuti oleh 12 mahasiswa PPL UNY</li> <li>- Dilaksanakan di ruang keterampilan</li> <li>- Diberikan tugas merekap profil siswa</li> <li>- Persiapan KBM setelah PLS BSB</li> </ul>	
		10.20-11.00	PLS BSB Kelas VII C	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengenalan budaya dan tata terib sekolah</li> <li>- Diikuti oleh 28 siswa baru</li> <li>- Diampu oleh 2 mahasiswa PPL UNY</li> </ul>	
		11.00-11.40	PLS BSB Kelas VII C	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyampaikan materi pengenalan etika pergaulan antar siswa serta antar tenaga kependidika, termasuk kepada sikap simpati, empati dan saling menghargai serat</li> </ul>	

				<ul style="list-style-type: none"> <li>- sportif</li> <li>- Diampu oleh 2 mahasiswa PPL UNY</li> <li>- Diikuti oleh 28 siswa baru</li> </ul>		
		12.20-13.40	PLS BSB Kelas VII C	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengisi kelas untuk <i>bridging course</i> Bahasa Inggris untuk persiapan tes penjurusan</li> <li>- Diampu oleh 2 mahasiswa PPL UNY</li> <li>- Diikuti oleh 28 siswa baru</li> <li>- Belajar lewat lagu</li> </ul>		
4.	Rabu, 20 Juli 2016	07.00-07.15	Apel pagi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dipimpin oleh kepala sekolah</li> <li>- Diikuti oleh guru dan 12 mahasiswa PPL UNY</li> <li>- Pembahasan PLS BSB hari terakhir</li> </ul>		
		07.15-07.50	PLS BSB Kelas VII F	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengenalan metode pembelajaran dalam bentuk <i>quantum learning</i> (<i>speed reading, easy writing, mind mapping, super memory system</i>)</li> </ul>		

		07.50-08.30	PLS BSB Kelas VII H	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemilihan siswa terbaik</li> <li>- Diampu oleh 2 mahasiswa PPL UNY</li> <li>- Diikuti oleh 28 siswa</li> </ul>	
		10.20-11.40	PLS BSB Kelas VII C	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberi materi &amp; <i>bridging course</i> mata pelajaran IPS</li> <li>- Pemilihan siswa terbaik</li> <li>- Diikuti oleh 28 siswa baru</li> <li>- Diampu oleh 2 mahasiswa PPL</li> </ul>	
		12.20-13.40	PLS BSB Kelas VII C	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemilihan siswa terbaik</li> <li>- Mengisi kelas <i>bridging course</i> Bahasa Indonesia</li> <li>- Diikuti oleh 28 siswa</li> <li>- Diampu oleh 2 mahasiswa PPL UNY</li> </ul>	
				<ul style="list-style-type: none"> <li>- Gerakan keindahan dan penghijauan lingkungan sekolah</li> <li>- Kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah dan pengenalan tata cara membuang sampah sesuai jenis sampah</li> <li>- Mengecek identitas</li> </ul>	

				<p>tanaman anggrek kelas VII A-VII H</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Diikuti oleh seluruh siswa baru</li> <li>- Diampu oleh 12 mahasiswa PPL UNY dan 2 guru.</li> </ul>	
		13.40-14.15	Upacara Penutupan PLS BSB	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Upacara penutupan PLS BSB dilaksanakan di lapangan upacara</li> <li>- Pemberian hadiah bagi siswa terbaik masing-masing kelas</li> <li>- PLS BSB dinyatakan selesai</li> <li>- Diikuti oleh seluruh siswa baru, pengurus OSIS dan mahasiswa PPL UNY</li> </ul>	
5.	Kamis, 21 Juli 2016	07.00-07.15	Apel pagi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apel dipimpin oleh kepala sekolah</li> <li>- Diikuti oleh guru dan mahasiswa PPL UNY</li> <li>- Persiapan ujian penjurusan siswa baru</li> </ul>	
		07.30-09.30	Tes Penjajagan Kelas VII F	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjaga dan mengkondisikan tes penjajagan mata pelajaran matematika</li> </ul>	

6.	Jumat, 22 Juli 2016	10.15-12.15	Tes Penjajagan Kelas VII E	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bersama 1 orang guur (ibu kapti)</li> <li>- Diikuti oleh 28 siswa baru</li> <li>- Tes berjalan tertib</li> <li>- Terdapat satu soal tanpa jawaban</li> </ul>
		07.00-08.45	Tes Penjajagan Kelas VII D	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjaga dan mengkondisikan tes penjajagan mata pelajaran IPS</li> <li>- Bersama seorang guru (ibu Endang)</li> <li>- Diikuti oleh 28 siswa</li> <li>- Tes berlangsung tertib</li> <li>- Tidak dijumpai masalah</li> </ul>
		09.00-11.00	Tes Penjajagan Kelas VII C	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjaga dan mengkondisikan tes penjajagan mata pelajaran Bahasa Indonesia</li> <li>- Bersama seorang guru (ibu Padma)</li> <li>- Diikuti oleh 28 siswa dan tes berlangsung lancar</li> </ul>

7.	Senin, 25 Juli 2016	07.00-08.00	Upacara Bendera	<p>penjajagan mata pelajaran IPA</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan penjagaan tanpa pendampingan guru</li> <li>- Diikuti oleh 28 siswa dan berlangsung tertib</li> <li>- Diikuti oleh seluruh siswa SMP N 1 Mungkid</li> <li>- Diikuti oleh guru, karyawan dan mahasiswa PPL UNY</li> <li>- Dibina oleh kepala sekolah</li> </ul>	
		08.30-09.00	Rapat Guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dipimpin oleh kepala sekolah dan dibantu oleh wakil kepala sekolah bidang sarpras</li> <li>- Diikuti oleh seluruh guru dan 12 mahasiswa PPL UNY</li> <li>- Pembahasan rencana pelaksanaan KBM</li> <li>- Pembahasan pembagian kelas berdasarkan hasil tes penjajagan</li> <li>- Pembahasan perangkat pembelajaran (RPP,</li> </ul>	

		09.00-09.40	KBM Kelas VIII G	<p>Silabus, dll)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Observasi pembelajaran di kelas oleh guru</li> <li>- Materi kondisi fisik, wilayah dan penduduk Indonesia</li> <li>- Pembagian buku paket untuk seluruh siswa</li> <li>- Siswa antusias tanya jawab</li> <li>- Seluruh siswa hadir berjumlah 28</li> </ul>		
		12.20-13.40	KBM Kelas VIII H	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Observasi pembelaaran kurikulum 2006 oleh guru</li> <li>- Materi kondisi fisik, wilayah dan penduduk Indonesia</li> <li>- Diikuti oleh 28 siswa</li> <li>- Siswa memperhatikan guru ceramah</li> <li>- Pembagian buku paket IPS untuk seluruh siswa</li> </ul>		
8.	Selasa, 26 Juli 2016	07.00-07.15	Apel Pagi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Diikuti oleh seluruh guru dan 12 mahasiswa PPL</li> <li>- Dipimpin oleh kepala</li> </ul>		

		08.30-09.10	KBM Kelas VII G	<p>sekolah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mulai praktik mengajar dengan K13</li> <li>- Seluruh siswa hadir berjumlah 28</li> <li>- Materi keadaan alam Indonesia yang meliputi letak astronomis dan geografis</li> <li>- Siswa berdiskusi kelompok</li> </ul>		
		10.20-11.40	KBM Kelas VIII G	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Observasi pengajaran kurikulum 2006</li> <li>- Seluruh siswa berjumlah 28 hadir dan antusias mengikuti pelajaran</li> </ul>		
		12.20-13.40	KBM Kelas VII F	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mulai praktik mengajar dengan K13</li> <li>- Seluruh siswa hadir berjumlah 28</li> <li>- Materi keadaan alam Indonesia yang meliputi letak astronomis dan geografis</li> <li>- Siswa berdiskusi kelompok</li> </ul>		

9.	Rabu, 27 Juli 2016	07.00-07.15	Apel Pagi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Diikuti oleh seluruh guru dan 12 mahasiswa PPL UNY</li> <li>- Dipimpin oleh kepala sekolah</li> </ul>		
		07.30-13.40	Ekstrakurikuler	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rekapitulasi seluruh angket ekstrakurikuler yang diberikan kepada seluruh siswa kelas VIII</li> <li>- Menghasilkan rekap data peserta ekstrakurikuler</li> <li>- Diserahkan kepada wakil kepala sekolah bidang kesiswaan</li> </ul>		
10.	Kamis, 28 Juli 2016	07.00-07.15	Apel Pagi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Diikuti oleh seluruh guru dan 12 mahasiswa PPL UNY</li> <li>- Dipimpin oleh kepala sekolah</li> </ul>		
		08.30-09.50	KBM Kelas VII H	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dihadiri oleh 28 siswa</li> <li>- Didampingi guru pembimbing</li> <li>- Materi keadaan alam Indonesia:letak astronomis dan</li> </ul>		

11.	Jumat, 29 Juli 2016	07.00-07.15	Apel Pagi	<p>geografis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dipimpin oleh kepala sekolah</li> <li>- Di ikuti oleh seluruh mahasiswa PPL dan guru</li> </ul>		
		07.50-09.10	KBM Kelas VII F	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dihadiri oleh 28 siswa</li> <li>- Didampingi guru pembimbing</li> <li>- Materi bentuk muka bumi dan aktifitas penduduk Indonesia</li> </ul>		
12.	Selasa, 2 Agustus 2016	07.00-07.15	Apel Pagi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dipimpin oleh kepala sekolah</li> <li>- Di ikuti oleh seluruh mahasiswa PPL dan guru</li> </ul>		
		08.30-09.50	KBM Kelas VII G	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dihadiri oleh 28 siswa</li> <li>- Didampingi guru pembimbing</li> <li>- Materi bentuk muka bumi dan aktifitas penduduk Indonesia</li> </ul>		
13.	Kamis, 4 Agustus 2016	07.00-07.15	Apel Pagi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dipimpin oleh kepala sekolah</li> <li>- Di ikuti oleh seluruh mahasiswa PPL dan</li> </ul>		

		08.30-09.50	KBM Kelas VII H	<p>guru</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dihadiri oleh 28 siswa</li> <li>- Didampingi guru pembimbing</li> <li>- Materi kehidupan sosial masyarakat Indonesia masa praaksara, Hindu-Budha dan Islam</li> </ul>		
14.	Jumat, 5 Agustus 2016	07.00-07.15	Apel Pagi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dipimpin oleh kepala sekolah</li> <li>- Di ikuti oleh seluruh mahasiswa PPL dan guru</li> </ul>		
		07.50-09.10	KBM Kelas VII F	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dihadiri oleh 28 siswa</li> <li>- Didampingi guru pembimbing</li> <li>- Materi kehidupan sosial masyarakat Indonesia masa praaksara, Hindu-Budha dan Islam</li> </ul>		
15.	Selasa, 9 Agustus 2016	07.00-07.20	Apel Pagi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dipimpin oleh kepala sekolah</li> <li>- Di ikuti oleh seluruh mahasiswa PPL dan guru</li> </ul>		

		12.20-13.40	KBM Kelas VII F	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dihadiri oleh 28 siswa</li> <li>- Didampingi guru pembimbing</li> <li>- Materi kehidupan sosial masyarakat Indonesia masa praaksara, Hindu-Budha dan Islam</li> </ul>		
16.	Jumat, 12 Agustus 2016	07.00-07.15	Apel Pagi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dipimpin oleh kepala sekolah</li> <li>- Di ikuti oleh seluruh mahasiswa PPL dan guru</li> </ul>		
		09.10-11.00	KBM Kelas VII H	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dihadiri oleh 28 siswa</li> <li>- Didampingi guru pembimbing</li> <li>- Materi kehidupan sosial masyarakat Indonesia masa praaksara, Hindu-Budha dan Islam</li> </ul>		
17.	Selasa, 16 Agustus 2016	07.00-07.15	Apel Pagi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dipimpin oleh kepala sekolah</li> <li>- Di ikuti oleh seluruh mahasiswa PPL dan guru</li> </ul>		
		07.50-09.10	KBM Kelas VII F	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ulangan harian tema Keadaan Alam</li> </ul>		

18.	Rabu, 17 Agustus 2016	07.00-09.00	Upacara 17 Agustus	<p>Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Diikuti oleh 28 siswa</li> <li>- Ulangan berlangsung lancar</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengikuti upacara 17 Agustus di Kantor Kecamatan Mungkid</li> <li>- Bersama 4 mahasiswa UNY dan 2 mahasiswa UNY beserta satu rombongan kelas VII A dan 2 orang guru</li> <li>- Upacara berlangsung khidmat</li> </ul>		
19.	Kamis, 18 Agustus 2016	07.00-07.15	Apel Pagi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dipimpin oleh kepala sekolah</li> <li>- Di ikuti oleh seluruh mahasiswa PPL dan guru</li> </ul>		
		08.30-09.50	KBM Kelas VII H	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ulangan harian tema Keadaan Alam Indonesia</li> <li>- Diikuti oleh 27 siswa</li> <li>- Ulangan berlangsung lancar</li> <li>- 1 siswa tidak berangkat karena sakit</li> </ul>		
20.	Jumat, 19 Agustus	07.00-07.15	Apel Pagi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dipimpin oleh kepala</li> </ul>		

	2016			sekolah Di ikuti oleh seluruh mahasiswa PPL dan guru		
		07.50-09.10	KBM Kelas VII H	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dihadiiri oleh 28 siswa</li> <li>- Ulangan harian matematika</li> <li>- Menggantikan guru yang berhalangan hadir</li> <li>- Ulangan berlangsung tertib</li> </ul>		
21.	Selasa, 23 Agustus 2016	07.00-07.15	Apel Pagi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dipimpin oleh kepala sekolah</li> <li>- Di ikuti oleh seluruh mahasiswa PPL dan guru</li> </ul>		
		08.30-09.50	KBM Kelas VII G	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Remedial ulangan harian</li> <li>- Diikuti oleh 28 siswa</li> </ul>		
		12.20-13.40	KBM Kelas VII F	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Remedial ulangan harian</li> <li>- Diikuti oleh 28 siswa</li> </ul>		
22.	Rabu, 24 Agustus 2016	07.00-07.15	Apel Pagi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dipimpin oleh kepala sekolah</li> <li>- Di ikuti oleh seluruh mahasiswa PPL dan guru</li> </ul>		

		10.20-11.40	KBM Kelas VII F	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ulangan harian matematika</li> <li>- Menggantikan guru yang berhalangan hadir</li> <li>- Ulangan berjalan lancar dan tertib</li> </ul>		
23.	Kamis, 25 Agustus 2016	07.00-07.20	Apel Pagi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dipimpin oleh kepala sekolah</li> <li>- Pembahasan KIP</li> <li>- Pembahasan ruang perpustakaan mengenai ruang baca dan buku siswa</li> </ul>		
		07.30-08.00	OSIS	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Persiapan LDK</li> </ul>		
		09.10-11.00	KBM Kelas VII H	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Remedial ulangan harian</li> <li>- Diikuti oleh 28 siswa</li> </ul>		
		12.20-13.40	OSIS	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Persiapan LDK</li> </ul>		
		14.00-16.00	OSIS	<ul style="list-style-type: none"> <li>- LDK hari ke 4</li> <li>- <i>Outbond</i> di lingkungan sekolah</li> <li>- Di bina oleh mahasiswa PPL UNY dan UNNES</li> </ul>		
24.	Jumat, 26 Agustus	07.00-07.15	Apel Pagi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dipimpin oleh kepala sekolah</li> </ul>		

	2016			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Di ikuti oleh seluruh mahasiswa PPL dan guru</li> <li>- Dibacakan susunan panitia persami</li> <li>- Evaluasi pelaksanaan LDK</li> </ul>		
		07.30-07.50	OSIS	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Latihan TUB</li> <li>- Diikuti oleh 38 siswa calon pengurus OSIS</li> <li>- Didampingi 1 guru olahraga dan 1 mahasiswa PPL UNNES</li> </ul>		
		07.50-09.10	KBM Kelas VII F	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dihadiri oleh 28 siswa</li> <li>- Tema 2 materi asal usul penduduk Indonesia</li> <li>- Siswa ditugaskan proyek membuat peta berkelompok</li> </ul>		
		09.10-11.00	KBM Kelas VII H	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dihadiri oleh 28 siswa</li> <li>- Tema 2 materi asal usul penduduk Indonesia</li> <li>- Siswa ditugaskan proyek membuat peta berkelompok</li> </ul>		
25.	Sabtu, 27 Agustus	14.00-23.00	PERSAMI	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rapat dengan kepala sekolah</li> </ul>		

	2016			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengkondisikan siswa mengikuti <i>game</i> di lapangan basket</li> <li>- Membantu siswa memasak</li> <li>- ISHOMA</li> <li>- Membawakan acara pentas seni</li> </ul>		
26.	Minggu, 28 Agustus 2016	04.30-12.00	PERSAMI	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ibadah</li> <li>- Persiapan senam pagi</li> <li>- Mengkondisikansiswa memasak</li> <li>- Latihan upacara pelantikan</li> <li>- Pembawa acara dlam Upacara pelantikan</li> <li>- Pembawa acara dalam Upacara penutupan</li> <li>- Pengkondisian siswa pulang ke rumah masing-masing</li> </ul>		
27.	Senin, 29 Agustus 2016	07.00-08.00	Upacara Bendera	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Upacara bendera</li> <li>- Pelantikan pengurus OSIS 2016</li> <li>- Diikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan dan mahasiswa PPL UNY dan UNNES</li> <li>- Bersih-bersih kelas</li> </ul>		

28.	Selasa, 30 Agustus 2016	08.00-08.40	Kegiatan tambahan	- Guru rapat di ruang guru		
		08.40-09.50	Perencanaan Pembelajaran	- Revisi RPP - Pengecekan laporan PPL		
		14.00-14.30	Rapat	- Rapat intern anggota PPL UNY - Diikuti oleh seluruh mahasiswa PPL berjumlah 12 orang		
		07.00-07.20	Apel Pagi	- Dipimpin oleh wakil kepala sekolah - Pembahasan anggaran dana 500 juta rupiah dan sekolah unggulan - Alokasi dana - Diikuti oleh seluruh mahasiswa PPL UNY dan UNNES		
		08.30-09.50	KBM Kelas VII G	- Diikuti oleh 28 siswa - Materi tema 2 membahas tentang asal usul penduduk Indonesia		
		10.20-11.40	KBM Kelas VIII G	- Dihadiri oleh 32 siswa - Materi upaya pelestarian lingkungan		

29.	Rabu, 31 Agustus 2016	07.00-07.15	Apel Pagi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggantikan guru yang berhalangan hadir</li> </ul>		
		08.00-13.00	Laporan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dipimpin oleh kepala sekolah</li> <li>- Diikuti oleh seluruh guru dan mahasiswa PPL</li> <li>- Evaluasi Persami</li> <li>- Informasi kedatangan buku baru kurikulum 2013</li> </ul>		
30.	Kamis, 1 September 2016	07.00-07.30	Apel Pagi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyusunan laporan PPL</li> </ul>		
		08.30-09.50	KBM Kelas VII H	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Evaluasi lingkungan sekolah terkait persami</li> <li>- Anggaran dana BOS dan dana sekolah unggul digunakan sebagaimana mestinya</li> <li>- Dipimpin oleh wakil kepala sekolah bidang sarpras</li> <li>- Diikuti oleh seluruh guru dan mahasiswa PPL</li> <li>- Dihadiri 28 siswa</li> <li>- Didampingi guru pembimbing</li> </ul>		

31.	Jumat, 2 September 2016	07.00-07.15	Apel Pagi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Materi ciri atau karakteristik penduduk Indonesia</li> <li>- Dipimpin oleh kepala sekolah</li> <li>- Diikuti oleh seluruh guru dan mahasiswa PPL</li> </ul>		
		07.50-09.10	KBM Kelas IX A	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Observasi Penelitian Tindakan Kelas oleh guru mata pelajaran IPS</li> <li>- Menggunakan kurikulum 2013</li> <li>- Didampingi oleh 2 orang fasilitator</li> <li>- Jumlah siswa 30</li> <li>- Materi usaha mempertahankan kemerdekaan Indonesia</li> </ul>		
32.	Sabtu, 3 September 2016	11.00-13.00	KBM Kelas VII G	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dihadiri oleh 25 siswa</li> <li>- 3 siswa ijin ke SD untuk cap 3 jari</li> <li>- Materi ciri atau karakteristik penduduk Indonesia</li> <li>- Siswa aktif membantu guru menerangkan sebuah tayangan di</li> </ul>		

33.	Senin, 5 September 2016	07.00-07.40	Upacara Bendera	<p>depan kelas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dipimpin oleh wakil kepala sekolah bidang kesiswaan</li> <li>- Motivasi siswa lewat taruna/taruni Akmil</li> <li>- Pengumuman les tambahan bagi kelas IX</li> </ul>		
34.	Selasa, 6 September 2016	07.00-07.20	Apel Pagi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dipimpin oleh kepala perpustakaan</li> <li>- Penyampaian informasi buku baru telah selesai di inventarisai</li> <li>- Diikuti oleh seluruh guru dan seluruh mahasiswa PPL UNY dan UNNES</li> <li>- Penyampaian informasi terkait kegiatan Idul Adha</li> </ul>		
		08.30-09.50	KBM KelasVII G	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Diikuti oleh 27 siswa</li> <li>- Materi mobilitas penduduk antar wilayah di Indonesia</li> <li>- Siswa ikut berpartisipasi dengan ikut menjelaskan di depan kelas.</li> </ul>		

35.	Kamis, 8 September 2016	07.00-07.15	Apel Pagi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dipimpin oleh wakil kepala sekolah</li> <li>- Dihadiri oleg guru, 12 mahasiswa PPL UNY dan mahasiswa PPL Unnes.</li> </ul>		
		08.30-09.50	KBM Kelas VII H	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dihadiri 28 siswa</li> <li>- Materi pengertian dan jenis lembaga sosial</li> <li>- Siswa mencari dan memecahkan masalah pada setiap lembaga.</li> </ul>		
36.	Jumat, 9 September 2016	08.00-11.00	Peringatan Iedul Adha	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apel pagi</li> <li>- Persiapan lomba idul adha</li> <li>- Mendata peserta lomba</li> <li>- Sosialisasi di kelas</li> <li>- Revisi format lomba</li> </ul>		
37.	Sabtu, 10 September 2016c	11.10-12.30	KBM Kelas VII G	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dihadiri 27 siswa</li> <li>- Materi pengertian dan jenis lembaga sosial</li> <li>Siswa mencari dan memecahkan masalah pada setiap lembaga.</li> </ul>		
38.	Selasa, 13 September 2016	07.00-13.30	Peringatan hari raya Idul Adha	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Persiapan pelaksanaan lomba</li> <li>- Menjadi juri lomba</li> </ul>		

39.	Rabu, 14 September 2016	07.00-11.00	Penyusunan Laporan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- busana muslim</li> <li>- Penutupan dan beres-beres peralatan</li> <li>- merapikan dan mengecek lagi laporan PPL</li> </ul>		
40.	Kamis, 15 September 2016	07.00-10.00	Penarikan PPL	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Persiapan peralatan dan ruangan</li> <li>- Pengkondisian peserta penarikan</li> <li>- Mahasiswa secara resmi telah ditarik dari kegiatan PPL</li> </ul>		

**Jadwal kelas VII F**

<b>Pertemuan Ke-</b>	<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Jam Ke-</b>	<b>Materi</b>
1	Selasa/26 Juli 2016	5&6	letak wilayah dan pengaruhnya bagi keadaan alam Indonesia dan keadaan alam Indonesia
2	Jumat/5 Agustus 2016	2&3	Keragaman flora dan fauna di Indonesia
3	Selasa/9 Agustus 2016	5&6	Kehidupan sosial masyarakat Indonesia pada masa praaksara
4	Selasa/16 Agustus 2016	5&6	Kehidupan sosial masyarakat Indonesia pada masa Hindu-Budha dan Islam
5	Selasa/23 Agustus 2016	5&6	Asal-usul penduduk Indonesia
6	Selasa/30 Agustus 2016	5&6	Ciri atau karakteristik penduduk Indonesia
6	Jumat/26 Agustus 2016	2&3	Mobilitas penduduk antar wilayah di Indonesia
7	Jumat/9 September 2016	2&3	Pamitan

**Jadwal kelas VII G**

<b>Pertemuan Ke-</b>	<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Jam Ke-</b>	<b>Materi</b>
1	Selasa/26 Juli 2016	3&4	letak wilayah dan pengaruhnya bagi keadaan alam Indonesia dan keadaan alam Indonesia
2	Selasa/2 Agustus 2016	3&4	Keragaman flora dan fauna di Indonesia
3	Selasa/23 Agustus 2016	3&4	Kehidupan sosial masyarakat Indonesia pada masa Hindu-Budha dan Islam
4	Selasa/30 Agustus 2016	5&6	Asal-usul penduduk Indonesia
5	Sabtu/3 September 2016	5&6	Ciri atau karakteristik penduduk Indonesia
6	Selasa/6 September 2016	2&3	Mobilitas penduduk antar wilayah di Indonesia
7	Sabtu/10 September 2016	2&3	Pengertian dan Jenis Lembaga Sosial

**Jadwal kelas VII H**

<b>Pertemuan Ke-</b>	<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Jam Ke-</b>	<b>Materi</b>
1	Kamis/28 Juli 2016	3&4	letak wilayah dan pengaruhnya bagi keadaan alam Indonesia dan keadaan alam Indonesia
2	Kamis/4 Agustus 2016	3&4	Keragaman flora dan fauna di Indonesia
3	Jumat/12 Agustus 2016	4&5	Kehidupan sosial masyarakat Indonesia pada masa praaksara
4	Kamis/18 Agustus 2016	3&4	Kehidupan sosial masyarakat Indonesia pada masa Hindu-Budha dan Islam
5	Jumat/19 Agustus 2016	4&5	Asal-usul penduduk Indonesia
6	Kamis/25 Agustus 2016	3&4	Ciri atau karakteristik penduduk Indonesia
6	Jumat/26 Agustus 2016	4&5	Mobilitas penduduk antar wilayah di Indonesia
7	Kamis/8 September 2016	3&4	Pamitan

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SMP/MTs	: SMP Negeri 1 Mungkid
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Tema	: Keadaan Alam dan Aktivitas Penduduk Indonesia
Sub Tema	: - Keadaan Iklim Indonesia - Bentuk Muka Bumi dan Aktivitas Penduduk Indonesia
Kelas / Semester	: VII/ 1 (satu)
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (1x pertemuan)

### A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

### B. Kompetensi Dasar

1. KD pada KI 1
  - 1.2 Menghargai karunia Tuhan Yang Maha Esa telah menciptakan manusia dan lingkungannya.
2. KD pada KI 2
  - 2.1 Memiliki rasa syukur terhadap keadaan alam negara Indonesia.
3. KD pada KI 3
  - 3.2 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik).

4. KD pada KI 4

- 4.2 Menyajikan hasil telaah aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik).

**C. Tujuan Pembelajaran**

Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam pembelajaran ini adalah:

- a. Mendiskripsikan letak astronomis dan geografis Indonesia.
- b. Mendiskripsikan pengaruh letak astronomis dan geografis Indonesia.
- c. Mendiskripsikan keadaan iklim Indonesia
- d. Mendiskripsikan bentuk muka bumi dan aktivitas penduduk Indonesia

**D. Indikator Pencapaian Kompetensi**

**1. Indikator KD pada KI 1**

- 1.2.1 Menghayati ajaran agama.
- 1.2.2 Peka terhadap lingkungan.

**2. Indikator KD pada KI 2**

- 2.2.1 Menunjukkan rasa peduli.
- 2.2.2 Menunjukkan rasa syukur.

**3. Indikator KD pada KI 3**

- 3.2.1 Menjelaskan letak astronomis dan geografis Indonesia
- 3.2.2 Mendiskripsikan pengaruh letak astronomis dan geografis Indonesia.
- 3.2.3 Menjelaskan keadaan iklim Indonesia.
- 3.2.3 Mendeskripsikan berbagai bentuk muka bumi.
- 3.2.4 Mengidentifikasi aktivitas penduduk Indonesia.

**4. Indikator KD pada KI 4**

- 4.2.1 Mengidentifikasi mata pencaharian penduduk berdasarkan kondisi lingkungan tempat tinggal.

**D. Deskripsi Materi Pembelajaran**

Materi Pembelajaran Reguler: Keadaan Alam dan Aktivitas Penduduk Indonesia.

**F. Kegiatan Pembelajaran**

a) Pendahuluan (10 menit)

1. Guru membuka kegiatan pembelajaran:
  - guru menyampaikan salam.
  - salah satu peserta didik diminta memimpin do'a.
  - guru melakukan presensi
2. Guru menanyakan kuis yang pernah diberikan pada waktu kegiatan PLS BSB beberapa hari yang lalu tentang materi IPS (letak astronomis dan geografis).
3. Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan inti (60 menit)

1. Mengamati

Siswa diminta mengamati peta fisiografi Indonesia yang akan dikaitkan dengan mata pencaharian penduduk dan berbagai bencana alam yang sering terjadi di Indonesia.

2. Menanya: siswa menanyakan permasalahan yang sesuai dengan gambar.

- a) Arti warna pada peta fisiografi.
- b) Mata pencaharian penduduk berdasarkan bentuk muka bumi yang beragam.

3. Mengumpulkan informasi:

- a) Peserta didik membaca buku pelajaran/referensi lain yang relevan tentang keadaan iklim dan bentuk muka bumi Indonesia.
- b) Peserta didik menelaah peta fisiografi Indonesia.

4. Mengasosiasi

- a) Peserta didik melakukan diskusi tentang bentuk muka bumi Indonesia terkait dengan mata pencaharian penduduk yang tinggal di daerah tersebut. Diskusi dalam kelompok berjumlah 5 orang siswa setiap kelompok.
- b) Siswa menyimpulkan hasil diskusi.

5. Mengkomunikasi

Masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusi di depan kelas dan saling menanggapi.

c) Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Kesimpulan

Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran.

2. Evaluasi

- a) Tuliskan contoh suhu udara dan iklim di Indonesia.
- b) Tuliskan contoh bentuk muka bumi dan kaitannya dengan mata pencaharian penduduk Indonesia.

3. Refleksi

- a) Apakah pembelajaran hari ini mudah dipahami?
  - b) Guru menayangkan kutipan kata-kata bijak yang mengandung nilai-nilai budi pekerti.
4. Guru menyampaikan materi yang akan datang.
  5. Guru menyampaikan salam penutup.

## **G. Penilaian**

1. Teknik penilaian
  - a. Kompetensi Sikap: Observasi bentuk lembar observasi
  - b. Kompetensi Pengetahuan: Tes tertulis bentuk uraian
  - c. Kompetensi Keterampilan: Observasi bentuk lembar observasi
2. Instrumen penilaian dan pedoman penskoran  
Pertemuan Pertama (terlampir)
3. Teknik penilaian pembelajaran remedial dan pengayaan mengacu pada teknik penilaian reguler.

## **H. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran**

1. Media:
  - a. Peta Indonesia
  - b. Peta Fisiografi Indonesia.
  - c. Buku Siswa
  - d. PPT
2. Alat dan Bahan:
  - a. LCD Proyektor
  - b. Laptop
  - c. Spidol
3. Sumber Pembelajaran:
  - a. Peta Indonesia
  - b. Peta Fisiografi Indonesia
  - c. Buku IPS untuk SMP/Mts kls VII BSE

Magelang, 24 Juli 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Agustinus Priyono, S.Pd..

NIP. 195904191979031002

Ignatia Dewi Purwaningsih

NIM. 13416244004

Kepala SMP N 1 Mungkid

Mustakim, S.Pd., M.Pd.

NIP. 197011111994121003

## Lampiran RPP

### 1) Penilaian Sikap

#### a. Lembar Observasi Sikap

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/ Semester : VII/ satu

Waktu Penilaian: ...

Sikap Spiritual : 1.2 Menghargai karunia Tuhan Yang Maha Esa telah menciptakan manusia dan lingkungannya.

Sikap Sosial : 2.2 Memiliki rasa syukur terhadap keadaan alam negara Indonesia.

No	Nama	Skap Spiritual	Sikap Sosial			Total Nilai
		Menghayati Karunia Tuha	Tanggung Jawab	Disipli	Kerjasama	
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						

Skor:

1 : Sangat Kurang

2 : Kurang

3 : Cukup

4 : Baik

Keterangan:

Nilai sikap siswa = jumlah nilai yang diperoleh dibagi 4

### 2) Penilaian Pengetahuan

Butir pertanyaan

- 1) Mengapa Indonesia termasuk negara beriklim tropis?
- 2) Jelaskan keragaman kondisi fisiografis Indonesia!
- 3) Apa keuntungan dan kerugian banyaknya gunung berapi di Indonesia?
- 4) Mengapa penduduk cenderung terpusat di daerah dataran rendah?
- 5) Mengapa terjadi perbedaan aktivitas penduduk di daerah yang bentuk muka

buminya berbeda?

Keterangan:

Setiap nomor diberi skor 2, maka nilai pengetahuan adalah jumlah skor yang diperoleh.

### 3) Penilaian Keterampilan

#### a. Penilaian keterampilan (presentasi)

No	Nama	kemampuan yang di nilai				Jumlah
		presentasi	berargumentasi	menjawab	penguasaan materi	
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						

Skor:

- 1 : Sangat Kurang
- 2 : Kurang
- 3 : Cukup
- 4 : Baik

### 4. Materi

#### Letak Astronomis Indonesia

Letak astronomis adalah letak suatu tempat berdasarkan garis lintang dan garis bujurnya. Dengan letak astronomis Indonesia ini, negara kita aman dari bencana alam angin siklon/badai, sinar matahari selalu ada sepanjang tahun, suhu udara tidak ekstrim, dan lama siang dan malam hampir sama.

#### Letak Geografis Indonesia

Letak geografis adalah letak suatu negara di permukaan bumi. Secara geografis Indonesia terletak diantara dua benua dan dua samudra. Manfaat letak geografis Indonesia adalah menjadi jalur lalu lintas perdagangan dunia. Namun memiliki dampak negatif seperti pergaulan bebas, kesantunan dan narkoba.

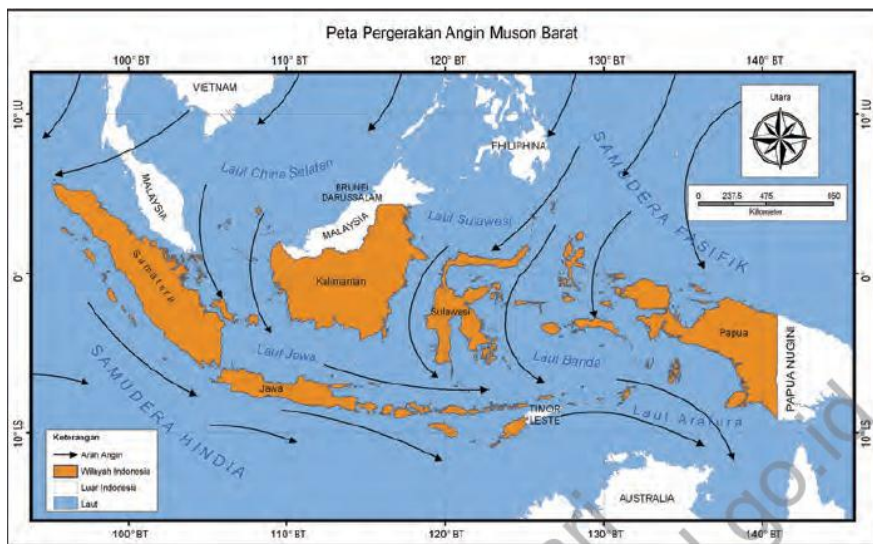
#### Keadaan Iklim Indonesia

Iklim adalah keadaan rata-rata cuaca pada suatu wilayah dalam jangka waktu yang relatif lama. Secara umum, keadaan iklim di Indonesia dipengaruhi oleh tiga jenis

iklim yaitu iklim musim, iklim laut, dan iklim panas. Gambaran tentang ketiga jenis iklim tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Iklim musim, dipengaruhi oleh angin musim yang berubah-ubah setiap periode waktu tertentu. Biasanya satu periode perubahan adalah 6 bulan.
- b) Iklim laut, terjadi karena Indonesia memiliki wilayah laut yang luas sehingga banyak menimbulkan penguapan dan akhirnya mengakibatkan terjadinya hujan.
- c) Iklim panas, terjadi karena Indonesia berada di daerah tropis. Suhu yang tinggi mengakibatkan penguapan yang tinggi dan berpotensi terjadinya hujan.

Hal yang menarik bagi Indonesia adalah terjadinya angin muson. Angin muson adalah angin yang terjadi karena adanya perbedaan tekanan udara antara samudera dan benua.



### Bentuk Muka Bumi dan Aktivitas Penduduk Indonesia

Secara umum setiap bentuk muka bumi menunjukkan pola aktivitas penduduk yang berbeda antara satu daerah dan daerah lainnya. Adapun gambaran tentang keadaan muka bumi Indonesia dan aktivitas penduduknya adalah sebagai berikut:

- a) Dataran rendah
- b) Bukit dan perbukitan
- c) Dataran tinggi
- d) Gunung dan pegunungan

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SMP/MTs	: SMP Negeri 1 Mungkid
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Tema	: Keadaan Alam dan Aktivitas Penduduk Indonesia
Sub Tema	: Keragaman Flora dan Fauna di Indonesia
Kelas / Semester	: VII/ 1 (satu)
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (1x pertemuan)

### **E. Kompetensi Inti**

5. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
6. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
7. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
8. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

### **F. Kompetensi Dasar**

5. KD pada KI 1
  - 1.1 Menghargai karunia Tuhan Yang Maha Esa telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya.
6. KD pada KI 2
  - 2.1 Menghargai ajaran agama dalam berpikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan mempertimbangkan kelembagaan sosial, budaya, ekonomi, dan politik dalam masyarakat.
  - 2.2 Menunjukkan perilaku rasa ingin tahu, peduli, menghargai, dan bertanggung jawab terhadap kelembagaan sosial, budaya, ekonomi, dan politik.
7. KD pada KI 3

- 7.2 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik)
- 7.3 Memahami jenis-jenis kelembagaan sosial budaya, ekonomi, dan politik dalam masyarakat.
- 8. KD pada KI 4
  - 8.2 Menyajikan hasil telaah aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik).
  - 8.3 Menghasilkan gagasan kreatif untuk memahami dan memecahkan berbagai permasalahan terkait perburuan satwa liar.

### **G. Tujuan Pembelajaran**

Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam pembelajaran ini adalah mendeskripsikan keragaman flora dan fauna di Indonesia yang meliputi:

1. Siswa mampu memahami pembagian wilayah flora dan fauna di Indonesia.
2. Siswa mampu memahami penyebab pembagian wilayah flora dan fauna di Indonesia.
3. Siswa dapat menyebutkan contoh masing-masing tipe flora dan fauna.

### **H. Indikator Pencapaian Kompetensi**

#### **5. Indikator KD pada KI 1**

- 1.2.3 Menghayati ajaran agama
- 1.2.4 Menghargai ajaran agama dalam tindakan

#### **6. Indikator KD pada KI 2**

- 2.2.1 Menunjukkan rasa ingin tahu dan peduli.
- 2.2.2 Menunjukkan perilaku kritis.

#### **7. Indikator KD pada KI 3**

- 3.2.1 Menjelaskan pengelompokan fauna di Indonesia.
- 3.2.2 Menjelaskan penyebab adanya pembagian wilayah flora dan fauna di Indonesia.
- 3.2.3 Menjelaskan berbagai macam flora dan fauna di Indonesia berdasarkan kelompoknya.

#### **8. Indikator KD pada KI 4**

- 8.3.1 Menemukan solusi mengatasi permasalahan perburuan fauna dan penebangan pohon secara liar.

#### D. Deskripsi Materi Pembelajaran

Materi Pembelajaran Reguler: Keragaman Flora dan Fauna di Indonesia.

#### F. Kegiatan Pembelajaran

c) Pendahuluan (10 menit)

4. Guru membuka kegiatan pembelajaran:
  - guru menyampaikan salam.
  - salah satu peserta didik diminta memimpin do'a.
  - guru melakukan presensi
5. Guru menanyakan berbagai jenis hewan dan tumbuhan.
6. Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran.

d) Kegiatan inti (60 menit)

6. Mengamati

Siswa diberikan tabel pengelompokan flora dan fauna di Indonesia.

7. Menanya: siswa menanyakan permasalahan yang sesuai dengan tabel.

- c) Pengelompokan flora dan fauna di Indonesia.
- d) Berbagai jenis flora dan fauna berdasarkan pengelompokannya.

8. Mengumpulkan informasi:

Peserta didik membaca buku pelajaran/referensi lain yang relevan tentang persebaran flora dan fauna di Indonesia.

9. Mengasosiasi

- d) Peserta didik melakukan diskusi tentang pengelompokan flora dan fauna di Indonesia. Diskusi dalam kelompok berjumlah 4 orang siswa setiap kelompok.
- e) Siswa menyimpulkan hasil diskusi.

10. Mengkomunikasi

Peserta didik secara bergantian maju ke depan kelas untuk menempatkan gambar flora dan fauna ke dalam tabel yang telah disediakan guru di papan tulis dan diletakkan sesuai dengan letak yang benar.

f) Kegiatan Penutup (10 menit)

6. Kesimpulan

Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran.

7. Evaluasi

- c) Jelaskan faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna di Indonesia!
- d) Jelaskan perbedaan fauna Indonesia bagian barat dengan fauna bagian tengah!
- e) Tuliskan ciri-ciri fauna Indonesia bagian timur!
- f) Sebutkan pengelompokan flora di Indonesia!
- g) Sebutkan flora kelompok Indo malayan!

8. Refleksi

- c) Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?
- d) Guru menayangkan kutipan kata-kata bijak yang mengandung nilai-nilai budi pekerti (jaga dan lindungi flora dan fauna yang ada di Indonesia, mulai dari hal kecil seperti tidak memburu atau memelihara hewan yang tidak semestinya menjadi hewan peliharaan)

9. Guru menyampaikan materi yang akan datang.

10. Guru menyampaikan salam penutup.

## **G. Penilaian**

5. Teknik penilaian

- a. Kompetensi Sikap: Observasi bentuk lembar observasi
- b. Kompetensi Pengetahuan: Tes tertulis bentuk uraian
- c. Kompetensi Keterampilan: Observasi bentuk lembar observasi

6. Instrumen penilaian dan pedoman penskoran

Pertemuan kedua (terlampir)

## **H. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran**

1. Media:

- e. Peta Indonesia.
- f. Buku Siswa
- g. PPT

2. Alat dan Bahan:

- a. Papan tulis
  - b. Spidol
  - c. Proyektor
3. Sumber Pembelajaran:
- d. Peta Indonesia
  - e. Buku IPS untuk SMP/Mts kls VII BSE

Magelang, 24 Juli 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Agustinus Priyono, S.Pd.

Ignatia Dewi Purwaningsih

NIP. 195904191979031002

NIM. 13416244004

Kepala SMP N 1 Mungkid

Mustakim, S.Pd., M.Pd.

NIP. 197011111994121003

Lampiran RPP

4) Penilaian Sikap

b. Lembar Observasi Sikap

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/ Semester : VII/ satu

Waktu Penilaian: ...

Sikap Spiritua : 1.2 Menghargai karunia Tuhan Yang Maha Esa telah menciptakan manusia dan lingkungannya.

Sikap Sosial : 2.2 Memiliki rasa peduli terhadap keanekaragaman flora dan fauna yang ada di Indonesia..

No	Nama	Skap Spiritual	Sikap Sosial			Total Nilai
		Menghayati Karunia Tuhan	Tanggung Jawab	Disiplin	Kerjasama	
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						

Skor:

1 : Sangat Kurang

2 : Kurang

3 : Cukup

4 : Baik

Keterangan:

Nilai sikap siswa = jumlah nilai yang diperoleh dibagi 4

5) Penilaian Pengetahuan

Butir pertanyaan kuis

- a) Jelaskan faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna di Indonesia!
- b) Jelaskan perbedaan fauna Indonesia bagian barat dengan fauna bagian tengah!
- c) Tuliskan ciri-ciri fauna Indonesia bagian timur!
- d) Sebutkan pengelompokan flora di Indonesia!
- e) Sebutkan flora kelompok Indo malayan!

Keterangan:

Setiap nomor jika benar diberi skor 2

### 6) Penilaian Keterampilan

#### b. Penilaian keterampilan (presentasi)

No	Nama	Kemampuan yang di Nilai				Jumlah
		presentasi	berargumentasi	menjawab	penguasaan materi	
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						

Skor:

- 5 : Sangat Kurang
- 6 : Kurang
- 7 : Cukup
- 8 : Baik

#### c. Penilaian keterampilan (artikel)

No	Nama	kesesuaian materi	kerapihan	total skor
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				

## 7. Materi

### KEANEKARAGAMAN FLORA DAN FAUNA DI INDONESIA

Indonesia memiliki keragaman flora dan fauna (keanekaragaman hayati) yang sangat besar. Bahkan masuk ke dalam tiga besar di dunia. Berdasarkan data dari Departemen Kehutanan dan Perkebunan, pada tahun 1999 jumlah spesies tumbuhan di Indonesia mencapai 8.000 spesies yang sudah teridentifikasi dan jumlah spesies hewan mencapai 2.215 spesies. Spesies hewan terdiri atas 515 mamalia, 60 reptil, 1.519 burung dan 121 kupu-kupu.

#### **Keadaan Flora Dan Fauna Pada Masa Pra Aksara**

Sejumlah fosil tumbuhan praaksara yang ditemukan arkeolog antara lain: jerk, pohon slaam dan pohon rasamala. Selain itu juga terdapat beberapa tumbuhan yang bisa dimakan seperti jenis umbi-umbian, buah-buahan dan sayur-sayuran yang tumbuh liar di hutan.

Fosil-fosil hewan yang ditemukan pada umumnya merupakan hasil evolusi dari hewan-hewan masa sebelumnya. Hewan-hewan masa praaksara antara lain kera, gajah, kerbau liar, badak, banteng, kancil, babi rusa, monyet berekor, hewan pemakan serangga, trenggiling dan hewan pengerat.

Besarnya keanekaragaman hayati di Indonesia berkaitan erat dengan kondisi iklim dan kondisi fisik wilayah. Suhu dan curah hujan yang besar memungkinkan tumbuhnya beragam jenis tumbuhan. Banyak tumbuhan = banyak hewan.

#### **Persebaran Flora di Indonesia**

Flora di Indonesia ternyata dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar yaitu Indo-Malayan dan Indo-Australian. Kelompok Indo-Malayan meliputi kawasan Indonesia Barat diantaranya Pulau Sumatra, Kalimantan, Jawa dan Bali. Sedangkan kelompok Indo-Australian meliputi kawasan Indonesia Timur yang terdapat di beberapa pulau seperti Nusa Tenggara, Maluku dan Papua.

Indonesia Barat	Indonesia Timur
Jenis meranti-merantian sangat banyak	Jenis meranti-merantian hanya sedikit
Terdapat berbagai jenis rotan	Tidak terdapat berbagai jenis rotan
Tidak terdapat hutan kayu putih	Terdapat hutan kayu putih
Jenis tumbuhan matoa (pometia pinnata) sedikit	Terdapat berbagai jenis tumbuhan matoa, khususnya di Papua
Jenis tumbuhan sagu sedikit	Banyak terdapat tumbuhan sagu
Terdapat berbagai jenis nangka	Tidak terdapat jenis nangka

### Persebaran Fauna Indonesia

Fauna Indonesia dapat dikelompokkan menjadi tiga corak yang berbeda yaitu fauna bagian barat, tengah dan timur. Garis yang memisahkan fauna Indonesia bagian barat dan tengah disebut garis wallace, sedangkan garis yang memisahkan fauna bagian tengah dan timur disebut garis weber. Fauna bagian barat memiliki ciri seperti halnya fauna Asia sehingga disebut tipe Asiatic (Asiatic), fauna bagian timur mirip dengan fauna di benua Australia sehingga disebut tipe Australis (Australic), sedangkan fauna bagian tengah tipenya bebrbeda dengan keduanya. Sedangkan tipe fauna yang memiliki ciri tersendiri dan tidak ditemukan ditempat lainnya di Indonesia disebut fauna endemik.

### Fauna Indonesia Bagian Barat

Mamalia berukuran besar banyak ditemui di wilayah ini seperti gajah, macan, tapir, badak bercula satu, banteng, kerbau, rusa, babi hutan, orang utan, monyet, bekantan, dll. Disamping mamalia di wilayah ini banyak juga ditemui reptil, burung dan ikan air tawar.

### Fauna Indonesia Tengah atau Tipe Peralihan

Fauna yang menghuni wilayah ini antara lain babi rusa, anoa, , ikan duyung, kuskus, monyet hitam, kuda, sapi, monyet saba, beruang, tarsius, sapi dan banteng. Selain itu juga terdapat reptil, amfibi dan berbagai jenis burung.

#### **Fauna Indonesia Bagian Timur**

Fauna mamalia yang menghuni daerah ini antara lain kangguru, beruang, walabi, landak irian, kuskus, pemanjat berkantung, kangguru pohon an kelelawar. Di wilayah ini tidak ditemukan kera. Selain itu terdapat pula reptil, berbagai jenis burung dan sedikit jenis ikan air tawar.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SMP/MTs	: SMP Negeri 1 Mungkid
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Tema	: Keadaan Alam dan Aktivitas Penduduk Indonesia
Sub Tema	: Kehidupan Sosial Masyarakat Indonesia pada Masa Praaksara, Hindu-Budha dan Islam.
Kelas / Semester	: VII/ 1 (satu)
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (1x pertemuan)

### A. Kompetensi Inti

9. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
10. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
11. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
12. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

### B. Kompetensi Dasar

9. KD pada KI 1
  - 9.2 Menghargai karunia Tuhan Yang Maha Esa telah menciptakan manusia dan lingkungannya.
10. KD pada KI 2
  - 2.2 Meniru perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli, santun dan percaya diri sebagaimana ditunjukkan oleh tokoh-tokoh pada masa Hindu-Budha dan Islam dalam kehidupan sekarang.
11. KD pada KI 3

11.2 Memahami perubahan masyarakat Indonesia pada zaman praaksara, zaman Hindu-Budha dan zaman Islam dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik.

12. KD pada KI 4

12.2 Menyajikan hasil pengamatan tentang hasil-hasil kebudayaan dan pikiran masyarakat Indonesia pada zaman Islam dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, dan politik yang masih hidup dalam masyarakat sekarang.

**C. Tujuan Pembelajaran**

Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam pembelajaran ini adalah Mendiskripsikan kehidupan masyarakat pada masa praaksara, diantaranya:

1. Mendiskripsikan kehidupan masyarakat pada masa berburu dan mengumpulkan makanan.
2. Mendiskripsikan kehidupan masyarakat pada masa bercocok tanam.
3. Mendiskripsikan kehidupan masyarakat pada masa perundagian

**D. Materi Pembelajaran**

Materi reguler: Kehidupan masyarakat pada masa praaksara.

**E. Pendekatan dan Model Pembelajaran**

Pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran sub tema kehidupan masyarakat pada masa praaksara adalah:

1. Pendekatan saintifik
2. Model pembelajaran kooperatif

**F. Indikator Pencapaian Kompetensi**

**9. Indikator KD pada KI 1**

1.2.5 Menghayati ajaran agama.

**10. Indikator KD pada KI 2**

2.2.1 Menunjukkan rasa semangat, jujur, disiplin. Santun, bertanggung jawab dan peduli.

2.2.2 Mengidentifikasi perilaku positif.

**11. Indikator KD pada KI 3**

3.2.2 Menjelaskan kehidupan manusia pada masa berburu dan mengumpulkan makanan.

3.2.3 Menjelaskan kehidupan manusia pada masa bercocok tanam.

3.2.5 Menjelaskan kehidupan manusia pada masa perundagian.

## **12. Indikator KD pada KI 4**

Mengidentifikasi hasil kebudayaan dan pikiran masyarakat pada masa praaksara.

### **G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

#### **e) Pendahuluan (10 menit)**

7. Guru membuka kegiatan pembelajaran:

- guru menyampaikan salam.
- salah satu peserta didik diminta memimpin do'a.
- guru melakukan presensi

8. Guru menanyakan bagaimana cara manusia memenuhi kehidupan.

9. Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran.

#### **f) Kegiatan inti (60 menit)**

11. Mengamati

Siswa diberikan mind mapping tentang kehidupan masyarakat pada masa praaksara.

12. Menanya: siswa menanyakan permasalahan yang sesuai dengan mind mapping.

13. Mengumpulkan informasi:

- c) Peserta didik membaca buku pelajaran/referensi lain yang relevan tentang kehidupan masyarakat pada masa praaksara..

14. Mengasosiasi

- g) Peserta didik melakukan diskusi tentang kehidupan masyarakat pada masa praaksara terkait dengan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, politik dan budaya yang ada di Indonesia dalam kelompok yang berjumlah 5 orang siswa setiap kelompok.

- h) Siswa menyimpulkan hasil diskusi.

15. Mengkomunikasi

Masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusi di depan kelas dan saling menanggapi.

#### **i) Kegiatan Penutup (10 menit)**

11. Kesimpulan

Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran.

12. Evaluasi

Tuliskan contoh kehidupan manusia praaksara (masa berburu dan mengumpulkan makanan, masa bercocok tanam, masa perundagian)!

13. Refleksi

e) Apakah pembelajaran hari ini mudah dipahami?

f) Guru menayangkan kutipan kata-kata bijak yang mengandung nilai-nilai budi pekerti.

14. Guru menyampaikan materi yang akan datang.

15. Guru menyampaikan salam penutup.

## **I. Penilaian**

8. Teknik penilaian

a. Kompetensi Sikap: Observasi bentuk lembar observasi

b. Kompetensi Pengetahuan: Tes tertulis bentuk uraian

c. Kompetensi Keterampilan: Observasi bentuk lembar observasi

9. Instrumen penilaian dan pedoman penskoran

Pertemuan Pertama (terlampir)

10. Teknik penilaian pembelajaran remedial dan pengayaan mengacu pada teknik penilaian reguler.

## **J. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran**

1. Media:

h. Peta Indonesia

i. Buku Siswa

j. PPT

2. Alat dan Bahan:

a. LCD Proyektor

b. Laptop

c. Spidol

3. Sumber Pembelajaran:

f. Peta Indonesia

g. Buku IPS untuk SMP/Mts kls VII BSE

Magelang, 24 Juli 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Agustinus Priyono, S.Pd..

NIP. 195904191979031002

Ignatia Dewi Purwaningsih

NIM. 13416244004

Kepala SMP N 1 Mungkid

Mustakim, S.Pd., M.Pd.

NIP. 197011111994121003

Lampiran RPP

7) Penilaian Sikap

c. Lembar Observasi Sikap

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/ Semester : VII/ satu

Waktu Penilaian: ...

Sikap Spiritual : 1.2 Menghargai karunia Tuhan Yang Maha Esa telah menciptakan manusia dan lingkungannya.

Sikap Sosial : 2.2 Memiliki rasa syukur terhadap keadaan alam negara Indonesia.

No	Nama	Skap Spiritual	Sikap Sosial			Total Nilai
		Menghayati Karunia Tuha	Tanggung Jawab	Disipli	Kerjasama	
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						

Skor:

1 : Sangat Kurang

2 : Kurang

3 : Cukup

4 : Baik

Keterangan:

Nilai sikap siswa = jumlah nilai yang diperoleh dibagi 4

8) Penilaian Pengetahuan

Butir pertanyaan

6) Uraikan tahapan kehidupan manusia pada masa praaksara!

7) Bagaimana manusia memenuhi kebutuhan pada masa berburu dan mengumpulkan makanan?

8) Bagaimana manusia memenuhi kebutuhan pada masa bercocok tanam?

9) Bagaimana manusia memenuhi kebutuhan pada masa perundagian?

10) Bagaimana cara manusia memenuhi kebutuhan pada masa sekarang bila dibandingkan dengan masa praaksara?

Keterangan:

Setiap nomor diberi skor 2, maka nilai pengetahuan adalah jumlah skor yang diperoleh.

### 9) Penilaian Keterampilan

d. Penilaian keterampilan (presentasi)

No	Nama	kemampuan yang di nilai				Jumlah
		presentasi	berargumentasi	menjawab	penguasaan materi	
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						

Skor:

9 : Sangat Kurang

10 : Kurang

11 : Cukup

12 : Baik

### 10) Materi

Iklm dan bentuk muka bumi mempengaruhi kehidupan sosial masyarakat Indonesia. Hal ini dapat diketahui dari corak kehidupan masyarakat Indonesia pada masa praaksara, Hindhu-Budha, dan Islam.

#### **Kehidupan Masyarakat Masa Praaksara**

Kehidupan Sosial Masyarakat Indonesia pada Masa Praaksara

Kehidupan masyarakat masa praaksara dapat dibagi menjadi tiga masa, yaitu masa berburu dan mengumpulkan makanan masa bercocok tanam, dan masa perundagian.

##### A. Masa berburu dan mengumpulkan makanan

Kehidupan manusia masa berburu dan mengumpulkan makanan, dari sejak Pithecanthropus sampai dengan homo sapien sangat bergantung pada kondisi alam. Mereka tinggal dipadang rumput dengan semak belukar yang letaknya berdekatan dengan sungai. Daerah tersebut merupakan tempat persinggahan

hewan-hewan inilah yang kemudian diburu oleh manusia. Disamping berburu mereka juga mengumpulkan tumbuhan yang mereka temukan seperti ubi, kelapa dan daun-daunan. Mereka bertempat tinggal di dalam gua-gua yang tidak jauh dari sumber air atau di dekat sungai yang terdapat sumber makanan seperti ikan, kerang dan siput. Sesuai dengan mata pencahariannya, manusia praaksara tidak mempunyai tempat tinggal tetap, tetapi selalu berpindah-pindah (nomaden). Dalam kehidupan sosial, manusia praaksara hidup dalam kelompok-kelompok dan membekali dirinya untuk menghadapi lingkungan sekelilingnya.

#### B. Masa bercocok tanam

Masa bercocok tanam adalah masa ketika manusia mulai memenuhi kebutuhan hidupnya dengan cara memanfaatkan hutan belukar untuk dijadikan ladang. Pada masa ini manusia praaksara mulai hidup menetap disuatu tempat. Manusia praaksara yang hidup pada masa bercocok tanam adalah homo sapien, baik itu ras monoloid maupun ras Austromelanosoid. Masa ini adalah masa yang sangat penting dalam sejarah perkembangan masyarakat karena pada masa ini terdapat beberapa penemuan baru seperti penguasaan sumber-sumber alam. Berbagai macam tumbuhan dan hewan mulai dipelihara. Jenis tanaman yang ditanam adalah ubi, pisang, dan sukun. Perkembangan selanjutnya pada masa ini manusia praaksara mampu membuat alat-alat dari batu yang sudah diasah lebih halus serta mulai dikenalnya gerabah. Mereka mendirikan rumah panggung untuk menghindari binatang buas. Kebersamaan dan gotong royong mereka junjung tinggi.

#### C. Masa perundagian

Masa perundagian merupakan masa akhir Prasejarah di Indonesia. Menurut R.P. Soejono, kata perundagian berasal dari bahasa Bali: undagi, yang artinya adalah seseorang atau sekelompok orang atau segolongan orang yang mempunyai kepandaian atau ketrampilan jenis usaha tertentu, misalnya pembuatan gerabah, perhiasan kayu, sampan, dan batu (Nugroho Notosusanto, 2007).

Manusia praaksara yang hidup pada masa perundagian adalah ras Australomelanosoid dan Mongoloid. Pada masa ini manusia hidup di desa-desa di daerah pegunungan, dataran rendah dan di tepi pantai dalam kehidupan yang makin teratur dan terpimpin.

Kehidupan masyarakat pada masa perundagian ditandai dengan dikenalnya pengolahan logam seperti pada alat-alat yang digunakan sehari-hari namun tidak menghilangkan penggunaan alat-alat dari batu. Penggunaan bahan logam tidak tersebar luas sebagaimana halnya penggunaan bahan batu karena persediaan logam masih terbatas.

Ciri-ciri kehidupan pada masa perundagian diantaranya adalah:

- a) perkampungan sudah lebih besar karena adanya hamparan lahan pertanian
- b) perkampungan lebih teratur
- c) memiliki pemimpin yang disegani oleh masyarakat
- d) pembagian kerja yang jelas disesuaikan dengan keahlian masing-masing
- e) masyarakat tersusun menjadi kelompok majemuk seperti kelompok petani, pedagang, maupun pengrajin
- f) telah dibentuk aturan adat istiadat yang dilakukan secara turun temurun
- g) hubungan dengan daerah-daerah di sekitar Kepulauan Nusantara mulai terjalin.

Peninggalan masa perundagian menunjukkan kekayaan dan keanekaragaman budaya. Berbagai bentuk benda seni, peralatan hidup, dan upacara menunjukkan kepada kita bahwa kehidupan masyarakat masa itu sudah memiliki kebudayaan yang tinggi.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SMP/MTs	: SMP Negeri 1 Mungkid
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Tema	: Keadaan Alam dan Aktivitas Penduduk Indonesia
Sub Tema	: Kehidupan Sosial Masyarakat Indonesia pada Masa Praaksara, Hindu-Budha dan Islam
Sub-sub Tema	: Kehidupan Masyarakat Indonesia pada Masa Hindu-Budha dan Islam
Kelas / Semester	: VII/ 1 (satu)
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (1x pertemuan)

### H. Kompetensi Inti

13. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
14. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
15. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
16. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

### I. Kompetensi Dasar

13. KD pada KI 1
  - 13.2 Menghargai karunia Tuhan Yang Maha Esa telah menciptakan manusia dan lingkungannya.
14. KD pada KI 2
  - 2.2 Meniru perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli, santun dan percaya diri sebagaimana ditunjukkan oleh tokoh-tokoh pada masa Hindu-Budha dalam kehidupan sekarang.
15. KD pada KI 3

15.2 Memahami perubahan masyarakat Indonesia pada zaman Hindu-Budha dan Islam dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik.

16. KD pada KI 4

16.2 Menyajikan hasil pengamatan tentang hasil-hasil kebudayaan dan pikiran masyarakat Indonesia pada zaman Islam dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, dan politik yang masih hidup dalam masyarakat sekarang.

#### **J. Tujuan Pembelajaran**

Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam pembelajaran ini adalah Mendiskripsikan kehidupan masyarakat pada masa Hindu-Budha dan Islam, diantaranya:

4. Mendiskripsikan pengaruh kebudayaan Hindu-Budha di Indonesia dalam bidang keagamaan, politik, sosial, pendidikan, sastra dan bahasa, dan arsitektur.
5. Mendiskripsikan pengaruh kebudayaan Islam di Indonesia dalam bidang politik, sosial, pendidikan, sastra dan bahasa, dan arsitektur dan kesenian.

#### **K. Materi Pembelajaran**

Materi reguler: Kehidupan Sosial Masyarakat Indonesia pada Masa Praaksara, Hindu-Budha dan Islam

#### **L. Pendekatan dan Model Pembelajaran**

Pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran sub tema kehidupan masyarakat pada masa praaksara adalah:

3. Pendekatan saintifik
4. Model pembelajaran kooperatif

#### **M. Indikator Pencapaian Kompetensi**

##### **13. Indikator KD pada KI 1**

1.2.6 Menghayati ajaran agama.

##### **14. Indikator KD pada KI 2**

2.2.1 Menunjukkan rasa semangat, jujur, disiplin. Santun, bertanggung jawab dan peduli.

2.2.2 Mengidentifikasi perilaku positif

##### **15. Indikator KD pada KI 3**

3.2.2 Menjelaskan kehidupan manusia pada masa berburu dan mengumpulkan makanan.

3.2.3 Menjelaskan kehidupan manusia pada masa bercocok tanam.

3.2.6 Menjelaskan kehidupan manusia pada masa perundagian.

#### **16. Indikator KD pada KI 4**

Mengidentifikasi hasil kebudayaan dan pikiran masyarakat pada masa praaksara.

#### **N. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

##### **g) Pendahuluan (10 menit)**

10. Guru membuka kegiatan pembelajaran:

- guru menyampaikan salam.
- salah satu peserta didik diminta memimpin do'a.
- guru melakukan presensi

11. Guru menanyakan bagaimana cara manusia memenuhi kehidupan.

12. Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran.

##### **h) Kegiatan inti (60 menit)**

16. Mengamati

Siswa diberikan gambar tentang kehidupan masyarakat pada masa Hindu-Budha dan Islam.

17. Menanya: siswa menanyakan permasalahan yang sesuai dengan gambar.

18. Mengumpulkan informasi:

- d) Peserta didik membaca buku pelajaran/referensi lain yang relevan tentang kehidupan masyarakat pada masa praaksara..

19. Mengasosiasi

- j) Peserta didik melakukan diskusi tentang kehidupan masyarakat pada masa praaksara terkait dengan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, politik dan budaya yang ada di Indonesia dalam kelompok yang berumlah 5 orang siswa setiap kelompok.

- k) Siswa menyimpulkan hasil diskusi.

20. Mengkomunikasi

Masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusi di depan kelas dan saling menanggapi.

##### **l) Kegiatan Penutup (10 menit)**

16. Kesimpulan

Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran.

17. Evaluasi

Tuliskan contoh kehidupan manusia praaksara (masa berburu dan mengumpulkan makanan, masa bercocok tanam, masa perundagian)!

18. Refleksi
  - g) Apakah pembelajaran hari ini mudah dipahami?
  - h) Guru menayangkan kutipan kata-kata bijak yang mengandung nilai-nilai budi pekerti.
19. Guru menyampaikan materi yang akan datang.
20. Guru menyampaikan salam penutup.

## **K. Penilaian**

11. Teknik penilaian
  - a. Kompetensi Sikap: Observasi bentuk lembar observasi
  - b. Kompetensi Pengetahuan: Tes tertulis bentuk uraian
  - c. Kompetensi Keterampilan: Observasi bentuk lembar observasi
12. Instrumen penilaian dan pedoman penskoran  
Pertemuan Pertama (terlampir)
13. Teknik penilaian pembelajaran remedial dan pengayaan mengacu pada teknik penilaian reguler.

## **L. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran**

1. Media:
  - k. Peta Indonesia
  - l. Buku Siswa
  - m. PPT
2. Alat dan Bahan:
  - a. LCD Proyektor
  - b. Laptop
  - c. Spidol
3. Sumber Pembelajaran:
  - h. Peta Indonesia
  - i. Buku IPS untuk SMP/Mts kls VII BSE

Magelang, 24 Juli 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Agustinus Priyono, S.Pd..

NIP. 195904191979031002

Ignatia Dewi Purwaningsih

NIM. 13416244004

Kepala SMP N 1 Mungkid

Mustakim, S.Pd., M.Pd.

NIP. 197011111994121003

Lampiran RPP

**11) Penilaian Sikap**

d. Lembar Observasi Sikap

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/ Semester : VII/ satu

Waktu Penilaian: ...

Sikap Spiritual : 1.2 Menghargai karunia Tuhan Yang Maha Esa telah menciptakan manusia dan lingkungannya.

Sikap Sosial : 2.2 Memiliki rasa syukur terhadap keadaan alam negara Indonesia.

No	Nama	Skap Spiritual	Sikap Sosial			Total Nilai
		Menghayati Karunia Tuha	Tanggung Jawab	Disipli	Kerjasama	
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						

Skor:

1 : Sangat Kurang

2 : Kurang

3 : Cukup

4 : Baik

Keterangan:

Nilai sikap siswa = jumlah nilai yang diperoleh dibagi 4

**12) Penilaian Pengetahuan**

Butir pertanyaan

11) Uraikan tahapan kehidupan manusia pada masa praaksara!

12) Bagaimana manusia memenuhi kebutuhan pada masa berburu dan mengumpulkan makanan?

13) Bagaimana manusia memenuhi kebutuhan pada masa bercocok tanam?

14) Bagaimana manusia memenuhi kebutuhan pada masa perundagian?

15) Bagaimana cara manusia memenuhi kebutuhan pada masa sekarang bila dibandingkan dengan masa praaksara?

Keterangan:

Setiap nomor diberi skor 2, maka nilai pengetahuan adalah jumlah skor yang diperoleh.

### 13) Penilaian Keterampilan

e. Penilaian keterampilan (presentasi)

No	Nama	kemampuan yang di nilai				Jumlah
		presentasi	berargumentasi	menjawab	penguasaan materi	
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						

Skor:

13 : Sangat Kurang

14 : Kurang

15 : Cukup

16 : Baik

### 14) Materi

Iklim dan bentuk muka bumi mempengaruhi kehidupan sosial masyarakat Indonesia. Hal ini dapat diketahui dari corak kehidupan masyarakat Indonesia pada masa praaksara, Hindhu-Budha, dan Islam.

#### **Kehidupan Masyarakat Masa Hindu-Budha**

Proses masuknya pengaruh budaya Hindu-Budha terjadi karena adanya hubungan dagang antara Indonesia dan India. Kebudayaan yang datang dari India mengalami proses penyesuaian dengan kebudayaan asli Indonesia. Pengaruh kebudayaan Hindu-Budha di Indonesia ini dapat dilihat dari peninggalan-peninggalan sejarah dalam berbagai bidang antara lain sebagai berikut.

##### A. Bidang Keagamaan

Sebelum budaya Hindu-Budha datang, di Indonesia telah berkembang kepercayaan yang berupa pemujaan terhadap roh dan nenek moyang. Kepercayaan itu bersifat

animisme dan dinamisme. Animisme merupakan suatu kepercayaan terhadap suatu benda yang dianggap memiliki roh atau jiwa. Dinamisme merupakan suatu kepercayaan bahwa setiap benda memiliki kekuatan ghaib. Dengan masuknya kebudayaan Hindu-Budha, masyarakat Indonesia secara berangsur-angsur memeluk agama Hindu dan Budha yang diawali oleh golongan elite di sekitar istana.

#### B. Bidang Politik

Sistem pemerintahan kerajaan dikenalkan oleh orang-orang India. Dalam sistem ini, kelompok-kelompok kecil masyarakat bersatu dengan kepemilikan wilayah yang luas. Kepala suku yang terbaik dan terkuat berhak atas tampuk kekuasaan kerajaan. Kemudian pemimpin ditentukan secara turun-temurun berdasarkan hak waris sesuai dengan peraturan hukum kasta. Oleh karena itu, lahir kerajaan-kerajaan seperti Kutai, tarumanegara, Sriwijaya, dan kerajaan bercorak Hindu-Budha lainnya.

#### C. Bidang Sosial

Masuknya kebudayaan Hindu menjadikan masyarakat Indonesia mengenal aturan kasta yaitu Kasta Brahmana (kaum pendeta dan para sarjana), Kasta Ksatria (para prajurit, pejabat dan bangsawan), Kasta Waisya (pedagang, petani, pemilik tanah dan prajurit), dan Kasta Sudra (rakyat jelata dan pekerja kasar). Sistem kasta yang berlaku di Indonesia berbeda dengan kasta yang ada di India baik ciri-ciri maupun wujudnya.

#### D. Bidang Pendidikan

Lembaga-lembaga pendidikan semacam asrama merupakan salah satu bukti pengaruh dari kebudayaan Hindu-Budha di Indonesia. Lembaga pendidikan tersebut mempelajari satu bidang saja yaitu keagamaan.

#### E. Bidang Sastra dan Bahasa

Pengaruh Hindu-Budha pada bahasa adalah dikenal dan digunakannya bahasa Sanskerta dan huruf Pallawa oleh masyarakat Indonesia. Pada masa kerajaan Hindu-Budha di Indonesia, seni sastra sangat berkembang terutama pada zaman kejayaan kerajaan Kediri.

#### F. Bidang Arsitektur

Punden berundak merupakan salah satu arsitektur Zaman Megalitikum. Arsitektur tersebut berpadu dengan budaya India yang mengilhami pembuatan bangunan candi. Pada candi Suku dan candi-candi di lereng pegunungan pengaruh unsur budaya India sudah tidak begitu kuat. Candi-candi tersebut hanyalah punden berundak. Candi bukan sekedar tempat untuk memuja dewa-dewa seperti di India tetapi lebih sebagai tempat pertemuan rakyat dengan nenek moyangnya. Candi dengan patung induknya yang berupa arca merupakan perwujudan raja yang telah

meninggal. Hal ini mengingatkan kita pada bangunan punden berundak dengan menhirnya.

### **Kehidupan Masyarakat Masa Islam**

Masuknya Islam berpengaruh besar pada masyarakat Indonesia. Kebudayaan Islam terus berkembang sampai sekarang. Pengaruh kebudayaan Islam dalam kehidupan masyarakat Indonesia antara lain pada bidang-bidang berikut:

#### **A. Bidang Politik**

Sebelum Islam masuk Indonesia, sudah berkembang pemerintahan yang bercorak Hindu-Budha. Tetapi setelah masuknya Islam, kerajaan-kerajaan yang bercorak Hindu-Budha mengalami keruntuhan dan digantikan peranannya oleh kerajaan-kerajaan yang bercorak Islam seperti Samudra Pasai, Demak, Malaka, dan lainnya. Sistem pemerintahan yang bercorak Islam rajanya bergelar sultan atau sunan seperti halnya para wali. Jika rajanya meninggal tidak dimakamkan di candi tetapi dimakamkan secara Islam.

#### **B. Bidang Sosial**

Kebudayaan Islam tidak menerapkan aturan kasta seperti kebudayaan Hindu. Pengaruh Islam yang berkembang pesat membuat mayoritas masyarakat Indonesia memeluk agama Islam. Hal ini menyebabkan aturan kasta mulai pudar di masyarakat. Nama-nama Arab dan kosakata bahasa Arab mulai banyak digunakan. Begitu pula dengan sistem penanggalan, sebelum budaya Islam masuk ke Indonesia masyarakat Indonesia sudah mengenal kalender Saka (kalender Hindu) yang mulai pada tahun 78 M. Dalam kalender Saka ini ditemukan nama-nama pasaran hari seperti legi, pahing, pon, wage, dan kliwon. Setelah berkembangnya Islam, Sultan Agung dari Mataram menciptakan kalender Jawa dengan menggunakan perhitungan peredaran bulan (komariah) seperti tahun Hijriah (Islam).

#### **C. Bidang Pendidikan**

Pendidikan Islam berkembang di pesantren-pesantren Islam. Sebenarnya pesantren telah berkembang sebelum Islam masuk ke Indonesia. Pesantren saat itu menjadi tempat pendidikan dan pengajaran agama Hindu. Setelah Islam masuk, mata pelajaran dan proses pendidikan pesantren berubah menjadi pendidikan Islam. Pesantren adalah sebuah asrama tradisional pendidikan Islam. Siswa tinggal bersama untuk belajar ilmu keagamaan dibawah bimbingan guru yang disebut kiyai. Asrama siswa berada di dalam kompleks pesantren, kiyai juga tinggal di kompleks pesantren.

#### D. Bidang Sastra dan Bahasa

Persebaran bahasa Arab lebih cepat daripada persebaran bahasa Sanskerta karena dalam Islam tidak ada pengkastaan. Semua orang dari raja hingga rakyat jelata dapat mempelajari bahasa Arab. Penggunaan huruf Arab di Indonesia pertama kali terlihat pada batu nisan di daerah Loran Gresik yang diduga makam salah seorang bangsawan Majapahit yang telah masuk Islam. Dalam perkembangannya pengaruh huruf dan bahasa Arab terlihat pada karya-karya sastra. Bentuk karya sastra yang berkembang pada masa kerajaan-kerajaan Islam di antaranya sebagai berikut:

- a. Hikayat
- b. Babad
- c. Suluk
- d. Syair

#### E. Bidang Arsitektur dan Kesenian

Islam telah memperkenalkan tradisi baru dalam teknologi arsitektur seperti masjid dan istana. Ada perbedaan antara masjid-masjid yang dibangun pada awal masuknya Islam ke Indonesia dan masjid yang ada di Timur Tengah. Masjid di Indonesia tidak memiliki kubah di puncak bangunan. Kubah digantikan dengan atap tumpang atau atap bersusun. Jumlah atap tumpang itu selalu ganjil, tiga tingkat atau lima tingkat serupa dengan arsitektur Hindu. Contohnya masjid Demak dan masjid Banten. Islam juga memperkenalkan seni kaligrafi. Kaligrafi adalah seni menulis aksara indah yang merupakan kata atau kalimat. Kaligrafi ada yang berwujud gambar atau binatang atau manusia (hanya bentuk siluetnya). Ada pula yang berbentuk aksara yang diperindah. Teks-teks dari Al-Quran merupakan tema yang sering dituangkan dalam seni kaligrafi ini. Media yang sering digunakan adalah nisan, dinding masjid, mihrab, kain tenunan, kayu, kertas sebagai pajangan.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SMP/MTs	: SMP Negeri 1 Mungkid
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Tema	: Keadaan Penduduk Indonesia
Sub Tema	: Asal-usul Penduduk Indonesia
Kelas / Semester	: VII/ 1 (satu)
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (1x pertemuan)

### O. Kompetensi Inti

17. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
18. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
19. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
20. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

### P. Kompetensi Dasar

17. KD pada KI 1
  - 17.2 Menghargai karunia Tuhan Yang Maha Esa telah menciptakan manusia dan lingkungannya.
18. KD pada KI 2
  - 2.2 Meniru perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli, santun dan percaya diri sebagaimana ditunjukkan oleh tokoh-tokoh pada masa Hindu-Budha dalam kehidupan sekarang.
19. KD pada KI 3
  - 19.2 Memahami perubahan masyarakat Indonesia pada zaman Hindu-Budha dan Islam dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik.
20. KD pada KI 4

20.2 Menyajikan hasil pengamatan tentang hasil-hasil kebudayaan dan pikiran masyarakat Indonesia pada zaman Islam dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, dan politik yang masih hidup dalam masyarakat sekarang.

#### **Q. Tujuan Pembelajaran**

Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam pembelajaran ini adalah:

- a. Mendeskripsikan asal-usul penduduk Indonesia
- b. Membedakan proto melayu dengan deutro melayu

#### **R. Materi Pembelajaran**

Materi reguler: Asal-usul penduduk Indonesia

#### **S. Pendekatan dan Model Pembelajaran**

Pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran sub tema kehidupan masyarakat pada masa praaksara adalah:

5. Pendekatan saintifik
6. Model pembelajaran kooperatif

#### **T. Indikator Pencapaian Kompetensi**

##### **17. Indikator KD pada KI 1**

1.2.7 Menghayati ajaran agama.

##### **18. Indikator KD pada KI 2**

2.2.1 Menunjukkan rasa semangat, jujur, disiplin. Santun, bertanggung jawab dan peduli.

2.2.2 Mengidentifikasi perilaku positif.

##### **19. Indikator KD pada KI 3**

3.2.2 Menjelaskan kehidupan manusia pada masa berburu dan mengumpulkan makanan.

3.2.3 Menjelaskan kehidupan manusia pada masa bercocok tanam.

3.2.7 Menjelaskan kehidupan manusia pada masa perundagian.

##### **20. Indikator KD pada KI 4**

Mengidentifikasi hasil kebudayaan dan pikiran masyarakat pada masa praaksara.

#### **U. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

i) Pendahuluan (10 menit)

13. Guru membuka kegiatan pembelajaran:

- guru menyampaikan salam.
- salah satu peserta didik diminta memimpin do'a.
- guru melakukan presensi

14. Guru menanyakan bagaimana sejarah asal-usul penduduk Indonesia.

15. Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran.

j) Kegiatan inti (60 menit)

21. Mengamati:

Siswa diminta mengamati peta Indonesia.

22. Menanya:

Siswa menanyakan permasalahan yang sesuai dengan materi dan peta.

23. Mengumpulkan informasi:

Peserta didik membaca buku pelajaran/referensi lain yang relevan tentang asal-usul penduduk Indonesia.

24. Mengasosiasi

m) Peserta didik melakukan diskusi tentang asal-usul penduduk Indonesia dan mengaplikasikannya pada sebuah kertas.

25. Mengkomunikasi

Masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusi di depan kelas dan saling menanggapi.

n) Kegiatan Penutup (10 menit)

21. Kesimpulan

Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran.

22. Evaluasi

23. Refleksi: bagaimana kondisi penduduk Indonesia saat ini bila dibandingkan dengan penduduk Indonesia pada masa lampau?

i) Apakah pembelajaran hari ini mudah dipahami?

j) Guru menayangkan kutipan kata-kata bijak yang mengandung nilai-nilai budi pekerti.

24. Guru menyampaikan materi yang akan datang.

25. Guru menyampaikan salam penutup.

## M. Penilaian

14. Teknik penilaian

a. Kompetensi Sikap: Observasi bentuk lembar observasi

- b. Kompetensi Pengetahuan: Tes tertulis bentuk lisan
  - c. Kompetensi Keterampilan: Observasi bentuk lembar observasi
15. Instrumen penilaian dan pedoman penskoran  
    Pertemuan Pertama (terlampir)
16. Teknik penilaian pembelajaran remedial dan pengayaan mengacu pada teknik penilaian reguler.

## **N. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran**

- 1. Media:
  - n. Peta Indonesia
  - o. Buku Siswa
  - p. PPT
  
- 2. Alat dan Bahan:
  - a. LCD Proyektor
  - b. Laptop
  - c. Spidol
  
- 3. Sumber Pembelajaran:
  - j. Peta Indonesia
  - k. Buku IPS untuk SMP/Mts kls VII BSE

Magelang, 20 Agustus 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Agustinus Priyono, S.Pd..

NIP. 195904191979031002

Ignatia Dewi Purwaningsih

NIM. 13416244004

Kepala SMP N 1 Mungkid

Mustakim, S.Pd., M.Pd.

NIP. 197011111994121003

## Lampiran RPP

### 15) Penilaian Sikap

e. Lembar Observasi Sikap

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/ Semester : VII/ satu

Waktu Penilaian: ...

Sikap Spiritual : 1.2 Menghargai karunia Tuhan Yang Maha Esa telah menciptakan manusia dan lingkungannya.

Sikap Sosial : 2.2 Memiliki rasa syukur terhadap keadaan alam negara Indonesia.

No	Nama	Skap Spiritual	Sikap Sosial			Total Nilai
		Menghayati Karunia Tuha	Tanggung Jawab	Disipli	Kerjasama	
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						

Skor:

1 : Sangat Kurang

2 : Kurang

3 : Cukup

4 : Baik

Keterangan:

Nilai sikap siswa = jumlah nilai yang diperoleh dibagi 4

### 16) Penilaian Pengetahuan

Butir pertanyaan

16) Uraikan tahapan kehidupan manusia pada masa praaksara!

17) Bagaimana manusia memenuhi kebutuhan pada masa berburu dan mengumpulkan makanan?

18) Bagaimana manusia memenuhi kebutuhan pada masa bercocok tanam?

19) Bagaimana manusia memenuhi kebutuhan pada masa perundagian?

20) Bagaimana cara manusia memenuhi kebutuhan pada masa sekarang bila

dibandingkan dengan masa praaksara?

Keterangan:

Setiap nomor diberi skor 2, maka nilai pengetahuan adalah jumlah skor yang diperoleh.

### 17) Penilaian Keterampilan

f. Penilaian keterampilan (presentasi)

No	Nama	kemampuan yang di nilai				Jumlah
		presentasi	berargumentasi	menjawab	penguasaan materi	
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						

Skor:

17 : Sangat Kurang

18 : Kurang

19 : Cukup

20 : Baik

### 18) Materi

Paul dan Fritz Sarasin (Basri, 2011) mengemukakan bahwa penduduk asli Indonesia adalah suatu ras yang berkulit gelap dan bertubuh kecil. Keturunan dari ras yang mendiami Asia bagian tenggara dikenal sebagai orang-orang Vedda yang dikelompokkan sebagai “negrito/negroid”. Ciri fisik orang Vedda hampir sama dengan penduduk asli Australia (Aborigin), sehingga Koentjaraningrat menyebut orang Vedda sebagai Austro-Melanosoid. Orang Vedda kemudian menyebar ke timur dan mendiami wilayah Papua, Sulawesi Selatan, Kai, Seram, Timor Barat, Flores Barat, dan terus ke timur sampai Kepulauan Melanesia. Dalam perkembangannya ternyata ada hasil penelitian yang menunjukkan bahwa sebelum bangsa Vedda mendiami wilayah Nusantara, terdapat orang-orang asli yang lebih dulu tinggal seperti orang Kubu di Sumatera dan orang Toala di Sulawesi. Setelah kedatangan orang Vedda ke Nusantara kemudian disusul oleh kedatangan gelombang besar manusia yang dikenal sebagai Proto Melayu dan Deutero Melayu. Proto Melayu dianggap sebagai melayu polinesia yang bermigrasi dari wilayah Cina Selatan (Provinsi Yunan) melewati Indochina dan Siam kemudian masuk ke pulau-pulau di Nusantara. gelombang kedatangan berikutnya adalah bangsa Deutero Melayu yang berasal dari Indochina bagian utara. Kedatangan Deutero Melayu mendesak keberadaan Proto Melayu ke arah pedalaman sekitar tahun 300-200 SM.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SMP/MTs	: SMP Negeri 1 Mungkid
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Tema	: Keadaan Penduduk Indonesia
Sub Tema	: Ciri atau Karakteristik Penduduk Indonesia
Sub-sub Tema	: Jumlah dan Kepadatan Penduduk Indonesia Komposisi Penduduk
Kelas / Semester	: VII/ 1 (satu)
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (1x pertemuan)

### V. Kompetensi Inti

21. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
22. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
23. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
24. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

### W. Kompetensi Dasar

21. KD pada KI 1
  - 21.2 Menghargai karunia Tuhan Yang Maha Esa telah menciptakan manusia dan lingkungannya.
22. KD pada KI 2
  - 2.2 Meniru perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli, santun dan percaya diri sebagaimana ditunjukkan oleh masyarakat Indonesia.
23. KD pada KI 3

23.2 Memahami komposisi penduduk Indonesia.

24. KD pada KI 4

24.2 Menyajikan hasil pengamatan tentang komposisi penduduk Indonesia.

## **X. Tujuan Pembelajaran**

Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam pembelajaran ini adalah:

- c. Memahami jumlah dan kepadatan penduduk Indonesia
- d. Mendiskripsikan pengertian komposisi penduduk dan pengelompokannya berdasarkan kriteria tertentu

## **Y. Materi Pembelajaran**

Materi reguler: ciri atau karakteristik penduduk Indonesia yang membahas mengenai jumlah dan kepadatan penduduk Indonesia serta komposisi penduduk Indonesia.

## **Z. Pendekatan dan Model Pembelajaran**

Pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran sub tema ciri atau karakteristik penduduk Indonesia adalah:

- 7. Pendekatan saintifik
- 8. Model pembelajaran kooperatif

## **AA. Indikator Pencapaian Kompetensi**

### **21. Indikator KD pada KI 1**

1.2.8 Menghayati ajaran agama.

### **22. Indikator KD pada KI 2**

2.2.1 Menunjukkan rasa semangat, jujur, disiplin. Santun, bertanggung jawab dan peduli.

2.2.2 Mengidentifikasi perilaku positif.

### **23. Indikator KD pada KI 3**

3.2.2 Menjelaskan jumlah dan kepadatan penduduk Indonesia.

3.2.3 Menjelaskan pengertian komposisi penduduk.

3.2.8 Menjelaskan pengelompokan komposisi penduduk berdasarkan kriteria tertentu.

### **24. Indikator KD pada KI 4**

Mengidentifikasi kepadatan penduduk di Jakarta.

## **BB. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

### **k) Pendahuluan (10 menit)**

16. Guru membuka kegiatan pembelajaran:

- guru menyampaikan salam.
- salah satu peserta didik diminta memimpin do'a.
- guru melakukan presensi

17. Guru menanyakan bagaimana sejarah asal-usul penduduk Indonesia.

18. Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran.

### **l) Kegiatan inti (60 menit)**

26. Mengamati:

Siswa diminta mengamati data kepadatan penduduk Indonesia.

27. Menanya:

Siswa menanyakan permasalahan yang sesuai dengan materi dan data.

28. Mengumpulkan informasi:

Peserta didik membaca buku pelajaran/referensi lain yang relevan tentang ciri atau karakteristik penduduk Indonesia.

29. Mengasosiasi

- o) Peserta didik melakukan diskusi tentang permasalahan terkait ciri atau karakteristik penduduk Indonesia dan mengaplikasikannya pada sebuah kertas.

30. Mengkomunikasi

Masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusi di depan kelas dan saling menanggapi.

### **p) Kegiatan Penutup (10 menit)**

26. Kesimpulan

Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran.

27. Evaluasi

28. Refleksi: bagaimana persebaran penduduk di Indonesia? Apakah sudah merata? Mengapa?

- k) Apakah pembelajaran hari ini mudah dipahami?

- l) Guru menayangkan kutipan kata-kata bijak yang mengandung nilai-nilai budi pekerti.

29. Guru menyampaikan materi yang akan datang.

**30.** Guru menyampaikan salam penutup.

## **O. Penilaian**

### 17. Teknik penilaian

- a. Kompetensi Sikap: Observasi bentuk lembar observasi
- b. Kompetensi Pengetahuan: Tes tertulis bentuk lisan
- c. Kompetensi Keterampilan: Observasi bentuk lembar observasi

### 18. Instrumen penilaian dan pedoman penskoran

Pertemuan Pertama (terlampir)

### 19. Teknik penilaian pembelajaran remedial dan pengayaan mengacu pada teknik penilaian reguler.

## **P. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran**

### 1. Media:

- q. Peta Indonesia
- r. Buku Siswa
- s. PPT

### 2. Alat dan Bahan:

- a. LCD Proyektor
- b. Laptop
- c. Spidol

### 3. Sumber Pembelajaran:

- l. Peta Indonesia
- m. Buku IPS untuk SMP/Mts kls VII BSE

Magelang, 20 Agustus 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Agustinus Priyono, S.Pd..

NIP. 195904191979031002

Ignatia Dewi Purwaningsih

NIM. 13416244004

Kepala SMP N 1 Mungkid

Mustakim, S.Pd., M.Pd.

NIP. 197011111994121003

## Lampiran RPP

### 19) Penilaian Sikap

f. Lembar Observasi Sikap

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/ Semester : VII/ satu

Waktu Penilaian: ...

Sikap Spiritual : 1.2 Menghargai karunia Tuhan Yang Maha Esa telah menciptakan manusia dan lingkungannya.

Sikap Sosial : 2.2 Memiliki rasa syukur terhadap keadaan alam negara Indonesia.

No	Nama	Skap Spiritual	Sikap Sosial			Total Nilai
		Menghayati Karunia Tuha	Tanggung Jawab	Disipli	Kerjasama	
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						

Skor:

1 : Sangat Kurang

2 : Kurang

3 : Cukup

4 : Baik

Keterangan:

Nilai sikap siswa = jumlah nilai yang diperoleh dibagi 4

### 20) Penilaian Pengetahuan

Butir pertanyaan

21) Bagaimana hubungan antara tingkat pendiidkan dengan pekerjaan?

22) Bagaimana perbedaan karakteristik penduduk desa dan kota?

Keterangan:

Setiap nomor diberi skor 5, maka nilali pengetahuan adalah jumlah skor yang

diperoleh.

## 21) Penilaian Keterampilan

### g. Penilaian keterampilan (presentasi)

No	Nama	kemampuan yang di nilai				Jumlah
		presentasi	berargumentasi	menjawab	penguasaan materi	
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						

Skor:

21 : Sangat Kurang

22 : Kurang

23 : Cukup

24 : Baik

## 22) Materi

### Ciri atau karakteristik penduduk Indonesia

Untuk menggambarkan komposisi penduduk di Indonesia, para ahli demografi atau ahli kependudukan menggunakan sejumlah ukuran diantaranya bilangan jumlah, kepadatan dan komposisi.

#### 1. Jumlah dan kepadatan penduduk Indonesia

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2012, penduduk Indonesia mencapai sekitar 257.516.167 jiwa. Sementara itu hasil sensus penduduk tahun 2010 menunjukkan jumlah penduduk Indonesia mencapai 237.641.326 jiwa. Jika luas wilayah Indonesia mencapai 1.904.569 km<sup>2</sup>, maka berapakah angka kepadatan penduduknya?

Angka kepadatan penduduk dihitung dengan cara membagi jumlah penduduk dengan luas wilayah. Jadi rumus yang digunakan adalah:

Kepadatan penduduk = jumlah penduduk / luas wilayah

Berdasarkan data jumlah penduduk tahun 2012 maka angka kepadatan penduduk Indonesia mencapai 135 jiwa/km<sup>2</sup>. Angka kepadatan penduduk berdasarkan sensus tahun 2010 mencapai 125 jiwa/km<sup>2</sup>.

Berdasarkan data kependudukan dunia tahun 2012, Indonesia menempati urutan ke-4 jumlah penduduk terbesar di dunia. Adapun urutan pertama ditempati China (1,35 milyar jiwa), ke-2 India (1,26 milyar jiwa) dan ke-3 Amerika Serikat (314 juta jiwa).

Berdasarkan peta kepadatan penduduk tampak bahwa pulau Jawa jauh lebih padat dibandingkan dengan pulau lainnya di Indonesia. Pulau Jawa menjadi pusat pemerintahan dan perekonomian negara sehingga banyak penduduk yang tertarik untuk tinggal di wilayah ini. Kepadatan penduduk yang tinggi di pulau Jawa dapat dijelaskan dengan melihat faktor geografis, khususnya faktor fisik berupa tanah yang lebih subur dan faktor sejarah. Kerajaan-kerajaan banyak berkembang di Pulau Jawa sehingga Pulau Jawa berkembang menjadi pusat aktivitas penduduk saat ini di Indonesia.

## 2. Komposisi Penduduk

Komposisi penduduk adalah pengelompokan penduduk berdasarkan kriteria tertentu. Informasi tentang jumlah penduduk akan lebih bermakna untuk kepentingan tertentu dengan mengelompokkannya berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan sangat beragam seperti pendidikan, agama, wilayah geografis, pekerjaan dan lain-lain.

### a. Komposisi menurut pendidikan

Tingkat pendidikan penduduk yang dicapai oleh suatu negara akan memberikan gambaran tentang kualitas Sumber Daya Manusia yang tinggal di negara tersebut. Negara-negara maju tingkat pendidikan penduduknya termasuk tinggi, sebaliknya dengan negara-negara berkembang apalagi negara miskin. Terdapat beberapa ukuran untuk melihat keadaan pendidikan suatu daerah yaitu rata-rata lama sekolah, angka melek huruf dan angka partisipasi sekolah.

Rata-rata lama sekolah adalah jumlah tahun pelajaran penduduk usia 15 tahun ke atas yang telah diselesaikan dalam pendidikan formal. Angka melek huruf adalah presentase penduduk usia 15 tahun ke atas yang bisa membacakan menulis serta mengerti sebuah kalimat sederhana dalam kehidupan sehari-hari. Angka partisipasi sekolah merupakan ukuran daya serap sistem pendidikan terhadap penduduk usia sekolah.

Tabel komposisi penduduk Indonesia menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk Indonesia berpendidikan SD/MI/Sederajat. Penduduk yang berpendidikan sarjana masih sangat kecil. Karena itu, secara umum tingkat pendidikan penduduk Indonesai masih tergolong rendah.

b. Komposisi menurut agama

Negara memberikan kebebasan bagi semua penduduknya untuk memilih agama sesuai dengan keyakinannya. Kebebasan memilih tersebut merupakan Hak Azazi Manusia dan karena itu dilindungi oleh negara. Tidak diperbolehkan seseorang atau sekelompok orang memaksakan kehendaknya terhadap orang lain untuk memilih agama tertentu. Agama yang dianut oleh penduduk Indonesia terdiri atas Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha, Khong Hu Chu dan lain-lain. Namun mayoritas penduduk Indonesia memeluk agama Islam. Besarnya jumlah penduduk yang beragama Islam tidak lepas dari sejarah penyebaran agama Islam di Indonesia. Islam masuk ke Indonesia dari Persia, India (Gujarat) dan Arab Saudi. Pada abad ke-7 pengaruh Islam masuk ke Indonesia dari Arab. Pada abad ke-13 Masehi, terjadi perdagangan dari Gujarat India ke Indonesia dengan membawa pengaruh agama Islam. Masih pada abad ke-13 Islam juga masuk dari Persia (Iran) ke Indonesia. Walaupun agama Islam bukan agama pertama yang masuk ke Indonesia namun agama tersebut banyak diterima oleh masyarakat Indonesia.

c. Komposisi menurut bidang usaha

Aktivitas perekonomian negara akan tergambar dari bidang usaha yang digeluti oleh penduduknya. Negara-negara miskin dan berkembang biasanya lebih banyak dari penduduknya yang bekerja dalam bidang usaha pertanian, sebaliknya negara maju lebih banyak penduduknya yang bekerja dalam bidang perdagangan, jasa dan industri.

Penduduk Indonesia dapat dikelompokkan berdasarkan lapangan pekerjaannya menjadi pertanian, industri, konstruksi, perdagangan, transportasi, keuangan, jasa kemasyarakatan dan lainnya.

d. Komposisi penduduk berdasarkan wilayah geografis desa dan kota

Secara geografis, penduduk dapat dibagi berdasarkan lokasi tempat tinggal penduduk tersebut dapat menjadi ciri dari perkembangan ekonomi suatu negara. Biasanya, sebagian besar penduduk negara-negara maju tinggal di perkotaan sebaliknya dengan negara-negara miskin dan berkembang.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SMP/MTs	: SMP Negeri 1 Mungkid
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Tema	: Keadaan Penduduk Indonesia
Sub Tema	: Pengertian dan Jenis Lembaga Sosial
Kelas / Semester	: VII/ 1 (satu)
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (1x pertemuan)

### CC. **Kompetensi Inti**

25. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
26. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
27. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
28. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

### DD. **Kompetensi Dasar**

25. KD pada KI 1
  - 1.1 Menghargai karunia Tuhan Yang Maha Esa telah menciptakan waktu dan segala perubahannya.
  - 1.2 Menghargai ajaran Agama dalam berpikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan mempertimbangkan kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat.
26. KD pada KI 2
  - 2.1 Menunjukkan perilaku rasa ingin tahu, peduli, meghargai, dan bertanggungjawab terhadap kelembagaan sosial, budaya, ekonomi, dan politik.

27. KD pada KI 3

- 3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, ekonomi dan politik)
- 3.2 Memahami jenis-jenis kelembagaan sosial, budaya, ekonomi, dan politik dalam masyarakat.

28. KD pada KI 4

- a. Menyajikan hasil telaah aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik).
- b. Menghasilkan gagasan kreatif untuk memahami jenis-jenis kelembagaan sosial, budaya, ekonomi, dan politik di lingkungan masyarakat sekitar.

**EE. Tujuan Pembelajaran**

Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam pembelajaran ini adalah:

- 1. Mendeskripsikan pengertian lembaga sosial
- 2. Mendeskripsikan jenis lembaga sosial

**FF.Materi Pembelajaran**

Pengertian dan Jenis Lembaga Sosial.

**GG. Pendekatan dan Model Pembelajaran**

Pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran sub tema pengertian dan jenis lembaga sosial adalah:

- 9. Pendekatan saintifik
- 10. Model pembelajaran kooperatif

**HH. Indikator Pencapaian Kompetensi**

**25. Indikator KD pada KI 1**

- 1.2.9 Menghayati ajaran agama.

**26. Indikator KD pada KI 2**

- 2.2.1 Menunjukkan rasa ingin tahu, peduli, meghargaan, dan bertanggungjawab
- 2.2.2 Mengidentifikasi perilaku positif.

**27. Indikator KD pada KI 3**

- 3.2.2 Menjelaskan pengertian lembaga sosial.

### 3.2.3 Menjelaskan jenis lembaga sosial

#### 28. Indikator KD pada KI 4

Memecahkan permasalahan-permasalahan terkait lembaga sosial.

#### II. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

##### m) Pendahuluan (10 menit)

19. Guru membuka kegiatan pembelajaran:

- guru menyampaikan salam.
- salah satu peserta didik diminta memimpin do'a.
- guru melakukan presensi

20. Guru mengajak peserta didik memperhatikan kehidupan sehari-hari masing-masing siswa.

21. Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran.

##### n) Kegiatan inti (60 menit)

31. Mengamati:

Siswa diminta mengamati gambar-gambar tentang aktivitas penduduk dalam memenuhi kebutuhan seperti gambar partai politik, gambar kegiatan ekonomi, gambar lembaga pendidikan, dan gambar keluarga

32. Menanya:

Siswa menanyakan permasalahan yang sesuai dengan gambar.

33. Mengumpulkan informasi:

Peserta didik membaca buku pelajaran/referensi lain yang relevan tentang pengertian dan jenis lembaga sosial.

34. Mengasosiasi

q) Peserta didik melakukan diskusi (yang terbagi ke dalam 5 kelompok) tentang permasalahan terkait pengertian dan jenis lembaga sosial dan mengaplikasikannya pada sebuah kertas.

35. Mengkomunikasi

Masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusi di depan kelas dan saling menanggapi.

##### r) Kegiatan Penutup (10 menit)

31. Kesimpulan

Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran.

32. Evaluasi

Tuliskan contoh jenis-jenis lembaga sosial!

33. Refleksi:

- m) Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?
- n) Guru menayangkan kutipan kata-kata bijak yang mengandung nilai-nilai budi pekerti.

34. Guru menyampaikan materi yang akan datang.

35. Guru menyampaikan salam penutup.

#### **Q. Penilaian**

20. Teknik penilaian

- a. Kompetensi Sikap: Observasi bentuk lembar observasi
- b. Kompetensi Pengetahuan: Tes tertulis bentuk lisan
- c. Kompetensi Keterampilan: Observasi bentuk lembar observasi

21. Instrumen penilaian dan pedoman penskoran

Pertemuan Pertama (terlampir)

22. Teknik penilaian pembelajaran remedial dan pengayaan mengacu pada teknik penilaian reguler.

#### **R. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran**

2. Media:

- a. Gambar
- b. Buku Siswa
- c. PPT

3. Alat dan Bahan:

- a. LCD Proyektor
- b. Laptop
- c. Spidol

4. Sumber Pembelajaran:

Buku IPS untuk SMP/Mts kls VII BSE

Magelang, 5 September 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Agustinus Priyono, S.Pd..

NIP. 195904191979031002

Ignatia Dewi Purwaningsih

NIM. 13416244004

Kepala SMP N 1 Mungkid

Mustakim, S.Pd., M.Pd.

NIP. 197011111994121003

## Lampiran RPP

### 1) Penilaian Sikap

Lembar Observasi Sikap

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/ Semester : VII/ satu

Waktu Penilaian : 8 September 2016

Sikap Spiritual : 1.1 Menghargai karunia Tuhan Yang Maha Esa telah menciptakan waktu dan segala perubahannya.

1.2 Menghargai ajaran Agama dalam berpikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan mempertimbangkan kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat.

Sikap Sosial : 2.1 Menunjukkan perilaku rasa ingin tahu, peduli, menghargai, dan bertanggungjawab terhadap kelembagaan sosial, budaya, ekonomi, dan politik.

No	Nama	Skap Spiritual	Sikap Sosial			Total Nilai
		Menghayati Karunia Tuha	Tanggung Jawab	Disipli	Kerjasama	
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						

Skor:

1 : Sangat Kurang

2 : Kurang

3 : Cukup

4 : Baik

Keterangan:

Nilai sikap siswa = jumlah nilai yang diperoleh dibagi 4

### 2) Penilaian Pengetahuan

Butir pertanyaan

1. Apa yang dimaksud dengan lembaga sosial?
2. Sebut dan jelaskan jenis lembaga sosial!

Keterangan:

Setiap nomor diberi skor 5, maka nilai pengetahuan adalah jumlah skor yang diperoleh.

### 3) Penilaian Keterampilan

h. Penilaian keterampilan (presentasi)

No	Nama	kemampuan yang di nilai				Jumlah
		presentasi	berargumentasi	menjawab	penguasaan materi	
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						

Skor:

25 : Sangat Kurang

26 : Kurang

27 : Cukup

28 : Bai

### 4) Materi

#### Pengertian dan Jenis Lembaga Sosial

Lembaga sosial adalah jenis lembaga yang mengatur rangkaian tata cara dalam melakukan hubungan antar manusia dalam menjalani kehidupan dengan tujuan mendapatkan keteraturan hidup. Setiap lembaga memiliki fungsi yang berbeda-beda dan memiliki hubungan yang saling melengkapi. Beberapa jenis lembaga sosial diantaranya adalah:

a. Lembaga Keluarga

Keluarga merupakan unit sosial yang terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak-anaknya. Dalam keluarga diatur hubungan antara anggota keluarga sehingga anggota keluarga memiliki peran dan fungsi masing-masing. Contoh: ayah adalah kepala keluarga dan tulang punggung keluarga memiliki kewajiban memenuhi kebutuhan istri dan anak-anaknya.

b. Lembaga Pendidikan

Lembaga pendidikan adalah tempat berlangsungnya kegiatan belajar yang dilakukan untuk mengubah tingkah laku seseorang menjadi lebih baik melalui hubungan dengan lingkungan sekitar. Lembaga pendidikan meliputi jenjang pra-sekolah sampai ke jenjang pendidikan tinggi. Di dalam lembaga pendidikan, anak

akan belajar bagaimana cara memanfaatkan, mengolah dan menghemat sumber daya alam. Pada masa praaksara nenek moyang bangsa Indonesia belum mengenal budaya tulis, senang berburu dan berpindah-pindah tempat dan sesekali berkumpul di saat senja dan malam hari melingkari api unggun dan saling berbagi pengalaman. pendidikan di masa sekarang adalah tentang segala cara untuk bertahan hidup dan berkenalan dengan alam raya.

Berikutnya pada masa bercocok tanam, masyarakat mulai mengenal hidup menetap, meramu hasil buruan, lalu semakin berkembang hingga belajar bercocok tanam di lahan sekitar tempat tinggal. Perkembangan selanjutnya mereka mulai mencoba membuat peralatan untuk mempermudah hidup seperti alat kasar yang semakin halus.

Pada masa kerajaan Hindu Budha, pendidikan dipengaruhi ajaran agama tersebut. Pada masa ini, kakum Brahmana merupakan golongan yang menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran. Materi yang diberikan ketika itu antara lain: teologi, bahasa dan sastra, ilmu-ilmu kemasyarakatan, ilmu perbintangan, ilmu pasti, perhitungan waktu, seni bangunan, seni rupa, dll. Pola pendidikannya mengambil model asrama khusus dengan fasilitas belajar seperti diskusi dan seminar. Beberapa peninggalan karya sastra yang sempat lahir pada zaman Hindu Budha antara lain: Arjuna Wiwaha karya Mpu Kanwa, Bharata Yudha karya Mpu Sedah, Hariwangsa karya Mpu Panuluh, Gatotkacasraya karya Mpu Panuluh, Smaradhahana karya Mpu Dharmaja, Negara Kertagama karya Mpu Prapanca, Arjunawijaya karya Mpu Tantular, Sotasoma karya Mpu Tantular, dan Pararaton.

Begitu pula pada awal agama Islam masuk, pendidikan dan pengajaran pun mengalami penyesuaian dengan ajaran agama Islam. Pendidikan masa Islam diawali dengan pendidikan di langgar atau surau, materi yang diajarkan bersifat dasar mulai dengan mempelajari abjad dalam huruf arab. Dari pengajaran di surau, berkembang menjadi pesantren dan berkembang lagi menjadi madrasah. Ketiga sistem pendidikan ini sejak agama Islam masuk ke Indonesia hingga sekarang masih tetap bertahan.

#### c. Lembaga Ekonomi

Lembaga ekonomi adalah bagian dari lembaga sosial yang mengatur hubungan antar manusia dalam pemenuhan kebutuhan pokok. Lembaga ekonomi bertujuan mengatur bidang-bidang ekonomi dalam rangka mencapai kehidupan yang sejahtera dan terpenuhinya kebutuhan masyarakat. Secara sederhana dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Sektor agraris meliputi kegiatan pertanian seperti sawah, perladangan, perikanan dan peternakan.
2. Sektor industri ditandai dengan kegiatan produksi barang.
3. Sektor perdagangan merupakan aktivitas penyaluran barang dari produsen ke

konsumen. Sektor ini mengembangka tatanan sosial untuk menjalin hubungan natara pembeli dan penjual. Di sektor ini diatur cara memperoleh keuntungan , cara pembelian, bak secara kontan maupun kredit dan memupuk semangat kewirausahaan.

d. Lembaga Politik

Lembaga politik merupakan suatu badan khusus yang mengatur pelaksanaan kekuasaan dan wewenang yang menyangkut kepentingan masyarakat agar tercapai suatu keteraturan dan tata tertib kehidupan bermasyarakat. Lemabga politik dapat berbentuk pemerintahan yang berperan sebagai pemeliharra keamanan dan ketertiban serta melayani dan melindungi masyarakat. Contoh: DPR dan MPR

e. Lembaga Agama

Lembaga agama adalah sistem keyakinan dan praktik keagamaan dalam masyarakat. Agama pada dasarnya adalah aktivitas manusia untuk berhubungan dnegan Tuhan nya. Agama sangat penting untuk menyeimbangkan kehidupan manusia yaitu antara kehidupan dunia dan akhirat. Pendidikan agama menuntun individu untuk berperilaku baik terhadap sesama manusia, makhluk hidup lain, dan alam sekitar.



**SILABUS MATA PELAJARAN  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA/MADRASAH TSANAWIYAH  
(SMP/MTs)**

**MATA PELAJARAN  
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
(IPS)**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
JAKARTA, 2016**

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
I. PENDAHULUAN	1
A. Rasional	1
B. Kompetensi Setelah Mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial di Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah	1
C. Kompetensi Setelah Mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah	3
D. Kerangka Pengembangan Kurikulum Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah	4
E. Pembelajaran dan Penilaian	8
F. Kontekstualisasi Pembelajaran Sesuai dengan Kondisi Lingkungan dan Peserta Didik	9
II. KOMPETENSI DASAR, MATERI PEMBELAJARAN, DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	11
A. Kelas VII	11
B. Kelas VIII	13
C. Kelas IX	16

## I. PENDAHULUAN

### A. Rasional

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan perubahan masyarakat pada tataran lokal, nasional, dan internasional menjadi landasan utama dalam pengembangan kurikulum 2013. Dalam Kurikulum 2013, Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) harus berkontribusi terhadap pembentukan pengetahuan, sikap, dan keterampilan serta penguasaan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) peserta didik agar memiliki kesiapan dalam menghadapi tantangan global pada abad 21. Sebagai bagian dari masyarakat dunia, peserta didik harus memahami lingkungan dan masyarakat secara lokal, nasional dan global, menyadari keragaman budaya (multikultur), mengembangkan keterampilan sosial dan menguasai perkembangan teknologi.

Mata Pelajaran IPS merupakan salah satu mata pelajaran wajib di SMP/MTs yang memadukan (integrated) konsep geografi, sosiologi, ekonomi, dan sejarah. Karena itu pembelajaran IPS diorganisasikan dengan pendekatan interdisipliner, multidisipliner atau transdisipliner dari Ilmu-ilmu Sosial, Humaniora, dan Psikologi sesuai perkembangan peserta didik.

Mata Pelajaran IPS menggunakan geografi sebagai titik tolak (*platform*) kajian dengan pertimbangan semua tempat, benda, sumber daya dan peristiwa terikat dengan lokasi. Tujuannya adalah menekankan pentingnya ruang sebagai tempat hidup dan sumberdaya bagi manusia, mengenal potensi dan keterbatasan ruang, karena itulah ruang selalu saling berhubungan (konektivitas antarruang) untuk saling melengkapi. Akibat dari interaksi antara alam dan manusia, serta konektivitas antarruang, ruang pun senantiasa berubah menurut waktu dan teknologi yang digunakan oleh manusia dalam memanfaatkan ruang. Pemahaman ruang dalam lingkup negara Indonesia dapat mengembangkan rasa cinta terhadap tanah air, memperkokoh kesatuan dan persatuan (NKRI). Pembelajaran IPS di SMP/MTs meliputi pemahaman lingkungan dan masyarakat dalam lingkup nasional dan internasional untuk mengembangkan pengetahuan, sikap, berpikir logis, sistematis, kritis, analitis, dan berketerampilan sosial. Semua itu, selain untuk meningkatkan pemahaman potensi wilayah Indonesia, juga mengembangkan nasionalisme, memperkokoh sikap kebangsaan, dan mampu bekerjasama dalam masyarakat majemuk selaku warga masyarakat, warga negara dan warga dunia.

Silabus ini disusun dengan format dan penyajian/penulisan yang sederhana sehingga mudah dipahami dan dilaksanakan oleh guru. Penyederhanaan format dimaksudkan agar penyajiannya lebih efisien, tidak terlalu banyak halaman namun lingkup dan substansinya tidak berkurang, serta tetap mempertimbangkan tata urutan (*sequence*) materi dan kompetensinya. Penyusunan silabus ini dilakukan dengan prinsip keselarasan antara ide, desain, dan pelaksanaan kurikulum; mudah diajarkan oleh guru (*teachable*); mudah dipelajari oleh peserta didik (*learnable*); terukur pencapaiannya (*measurable*), dan bermakna untuk dipelajari (*worth to learn*) sebagai bekal untuk kehidupan dan kelanjutan pendidikan peserta didik.

Silabus ini bersifat fleksibel, kontekstual, dan memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan dan melaksanakan pembelajaran, serta mengakomodasi keunggulan-keunggulan lokal. Atas dasar prinsip tersebut, komponen silabus mencakup kompetensi dasar, materi pokok, alternatif pembelajaran dan penilaiannya. Uraian pembelajaran yang terdapat dalam silabus merupakan alternatif kegiatan yang dirancang berbasis aktifitas. Pembelajaran tersebut merupakan alternatif dan inspiratif sehingga guru dapat mengembangkan berbagai model yang sesuai dengan karakteristik masing-masing mata pelajaran. Dalam melaksanakan silabus ini guru diharapkan kreatif dalam pengembangan materi, pengelolaan proses pembelajaran, penggunaan metode dan model pembelajaran, yang

disesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat serta tingkat perkembangan kemampuan siswa.

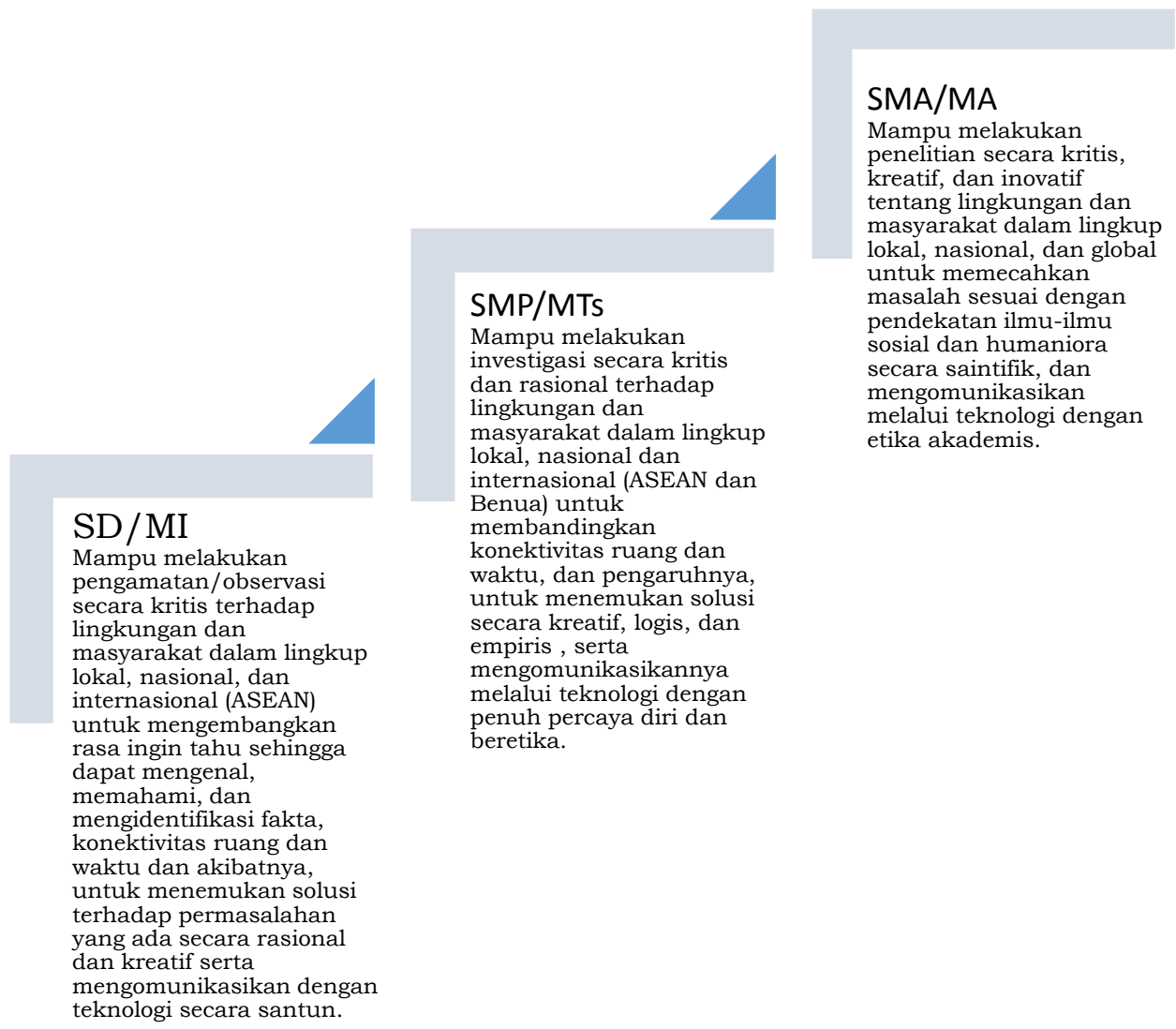
## B. Kompetensi Setelah Mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial di Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menjadi salah satu mata pelajaran di pendidikan dasar (SD/MI dan SMP/MTs), sedangkan di pendidikan menengah (SMA/MA) IPS dikenal sebagai kelompok peminatan bersama-sama dengan peminatan MIPA; Bahasa dan Budaya. IPS di pendidikan dasar khususnya SD, bersifat terpadu (*integrated*) karena itu pembelajarannya tematik. Pada kelas rendah (I,II dan III) IPS dipadukan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia, PPKn, dan Matematika; pada SD/MI kelas tinggi (Kelas IV, V, dan VI) menjadi mata pelajaran yang berdiri sendiri. Pada jenjang SMP/MTs, pembelajarannya bersifat terpadu-korelatif, secara materi konsep-konsep ilmu sosial dalam IPS belum terikat pada tema. Pada pendidikan menengah yaitu SMA/MA IPS menjadi kelompok peminatan, yang di dalamnya terdiri atas mata pelajaran yang berdiri sendiri (*monodisipliner*) yaitu Geografi, Sosiologi, Ekonomi, dan Sejarah.

Setelah mengikuti pembelajaran IPS di pendidikan dasar dan kelompok peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial di pendidikan menengah, peserta didik akan memiliki kemampuan sebagai berikut.

- Mengenal dan memahami konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya;
- Mengaplikasikan teori, pendekatan dan metode ilmu-ilmu sosial dan humaniora, dalam penelitian sederhana dan mengomunikasikan secara lisan dan/atau tulisan sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah dengan memanfaatkan teknologi informasi;
- Berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, kreatif, inovatif, kolaboratif dan terampil menyelesaikan masalah dalam kehidupan masyarakat;
- Memahami dampak dari perkembangan ilmu pengetahuan terhadap perkembangan teknologi dan kehidupan manusia baik di masa lalu maupun potensi dampaknya di masa depan bagi dirinya, orang lain, dan lingkungannya
- Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan serta bangga menjadi warga negara Indonesia; dan
- Berkomunikasi, bekerja sama, dan berdaya saing dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, global.

Kemampuan-kemampuan tersebut tersebut dapat dirumuskan menjadi tingkatan kompetensi pada setiap jenjang seperti gambar 1 berikut.



Gambar 1. PetaKerja Ilmiah IPS di Pendidikan Dasar dan Kelompok IPS di Pendidikan Menengah

C.Kompetensi Setelah Mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah

Kelas VII-VIII
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki sikap menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya, perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri sebagai warga negara Indonesia.</li> <li>• Memahami konsep ruang dan interaksi antarruang dalam lingkup nasional dan ASEAN serta pengaruhnya terhadap kehidupan.</li> <li>• Memahami dinamika interaksi sosial budaya dan kegiatan ekonomi dalam mendukung keberlanjutan kehidupan masyarakat.</li> <li>• Memahami perubahan dan kesinambungan kehidupan masyarakat Indonesia pada masa praaksara sampai masa pergerakan kebangsaan.</li> </ul>

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengemukakan pendapat mengenai masalah sosial dan pemecahannya dalam lingkup nasional dan ASEAN.</li> </ul>
Kelas IX
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki sikap menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya, perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri sebagai warga negara Indonesia.</li> <li>• Memahami konsep ruang dan interaksi antarruang pada lingkup global.</li> <li>• Memahami perubahan sosial, budaya, dan ketergantungan ekonomi dalam menghadapi arus globalisasi.</li> <li>• Memahami perubahan dan kesinambungan kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kemerdekaan sampai masa reformasi.</li> <li>• Mengemukakan pendapat mengenai masalah sosial dan pemecahannya dalam lingkup global.</li> </ul>

#### D. Kerangka Pengembangan Kurikulum Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah

Dasar kerangka pengembangan kurikulum IPS adalah Kompetensi Inti pada kelas VII - IX yang meliputi:

Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX
KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
KI 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	KI 3 Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	KI 3 Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
KI 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan	KI 4 Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi,	KI 4 Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi,

Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX
membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.	dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.	dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Pengembangan Kompetensi Dasar (KD) tidak dibatasi oleh rumusan Kompetensi Inti (KI), tetapi disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran, kompetensi, lingkup materi, dan psiko-pedagogik. KD mata pelajaran IPS pada kelas VII - IX meliputi:

Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX
3.1. Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.	3.1. Memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik.	3.1. Memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang negara-negara Asia dan benua lainnya yang diakibatkan faktor alam, manusia dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan manusia dalam ekonomi, sosial, pendidikan dan politik.
3.2. Menganalisis interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya.	3.2. Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.	3.2. Menganalisis perubahan kehidupan sosial budaya Bangsa Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi untuk memperkuat kehidupan kebangsaan.
3.3. Menganalisis konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, penawaran-permintaan) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi,	3.3. Menganalisis keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara-negara ASEAN.	3.3. Menganalisis ketergantungan antarruang dilihat dari konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) dan pengaruhnya terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial dan ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan

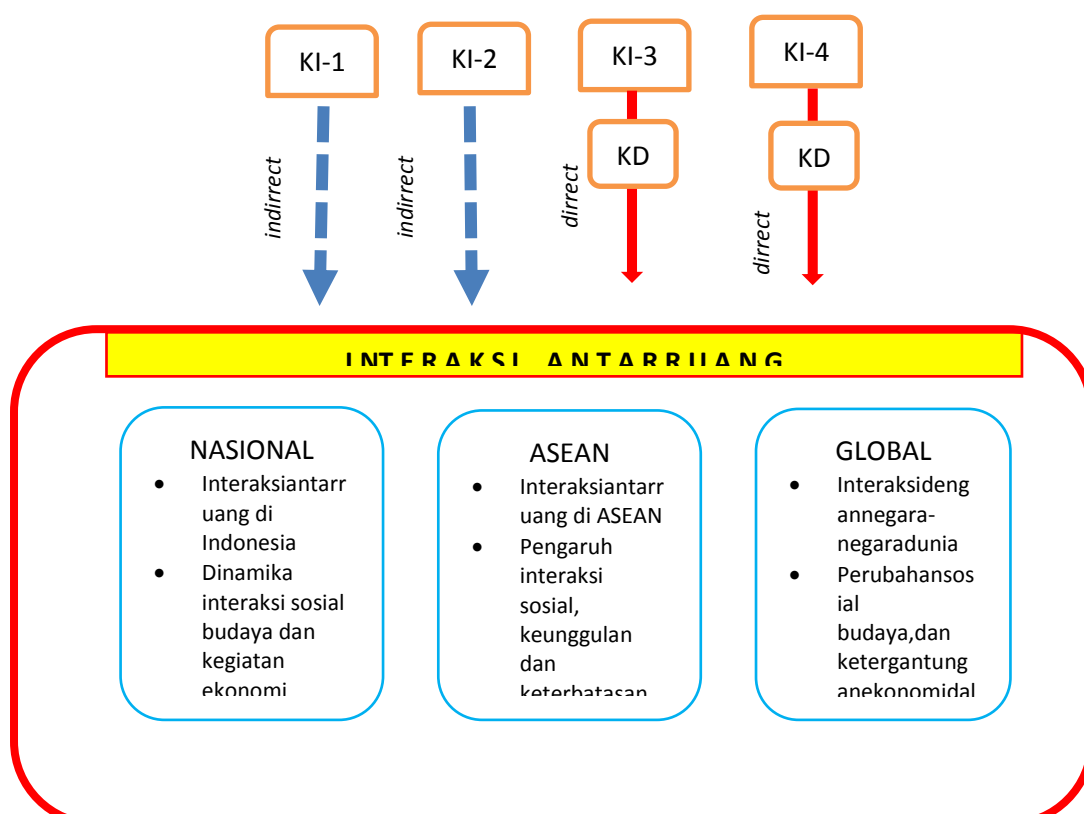
Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX
sosial dan budaya Indonesia.		masyarakat.
3.4. Memahami berpikir kronologi, perubahan dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa Hindu-Buddha, dan Islam.	3.4. Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.	3.4. Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari awal kemerdekaan sampai awal reformasi.

KI dan KD mata pelajaran IPS di SMP/MTs menjadi acuan dalam menentukan ruang lingkup materi, proses pembelajaran, dan penilaian. Hal tersebut berkaitan dengan pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Kompetensi Sikap Spiritual dan Sikap Sosial, dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*Indirect Teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik. Penumbuhan dan pengembangan Kompetensi Sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Ruang Lingkup IPS Pendidikan Dasar adalah organisasi sosial, warisan budaya, lingkungan, ruang, waktu, keberlanjutan, perubahan, sumber daya dan kegiatan ekonomi. Ruang lingkup mata pelajaran IPS di SMP, meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

1. Keruangan dan interaksi antarruang dalam lingkup nasional, ASEAN, dan Internasional;
2. Dinamika interaksi sosial;
3. Kegiatan ekonomi untuk kesejahteraan bangsa; dan
4. Perubahan dan kesinambungan masyarakat Indonesia sejak zaman praaksara hingga masa sekarang.





Gambar 2. Kerangka Pengembangan Kurikulum IPS SMP/MTs

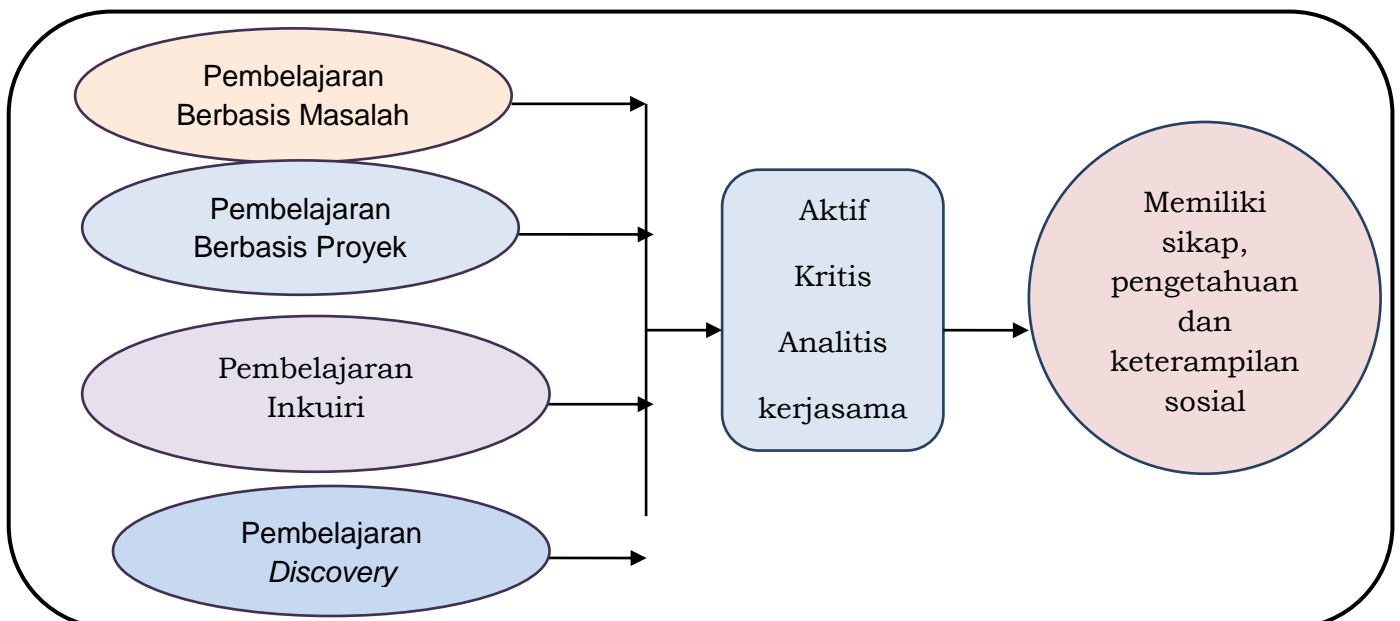
## E. Pembelajaran dan Penilaian

### 1. Pembelajaran

Pembelajaran IPS SMP dilaksanakan melalui kegiatan pembelajaran terpadu-korelatif dengan menekankan pengenalan lingkungan mulai dari lingkungan terdekat (lokal) sampai lingkungan global. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik tidak tercerabut dari budaya lokal, namun tetap punya daya saing secara nasional dan global. Pembelajaran IPS menyiapkan peserta didik untuk mengenal potensi yang ada di daerahnya, dan potensi serta keterbatasan negara sebagai satu kesatuan, sehingga dapat mengembangkan cinta tanah air dan nasionalisme, serta dapat berperan aktif selaku warga masyarakat, warga negara dan warga dunia secara bertanggungjawab dan demokratis.

Pembelajaran IPS salah satunya menggunakan pendekatan saintifik untuk memfasilitasi peserta didik dalam mengembangkan kemampuan berfikir logis, kritis, rasional dan analitis.

Pembelajaran IPS menggunakan pendekatan saintifik melalui langkah 5 M yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan. Pendekatan saintifik diaplikasikan melalui model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*), Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*), Pembelajaran penemuan (*Discovery Learning*), dan pembelajaran penyelidikan (*Inquiry learning*). Pendekatan saintifik selalu dikontekstualkan dengan kondisi daerah masing-masing, dikembangkan melalui kerjasama (*cooperative learning*) dan pengamatan dapat dilakukan melalui gambar, peta, grafik, film dan visualisasi lainnya. Lingkungan menjadi sumber belajar, yakni menjadi bahan ajar, media pembelajaran, dan alat bantu pembelajaran. Di kelas, guru dapat menggunakan metode tanya jawab, diskusi, demonstrasi, bermain peran, simulasi, debat, dan sebagainya yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi.



### Gambar 3. Aplikasi Model Dalam Proses Pembelajaran IPS

Proses pembelajaran sebagai proses penanaman sikap spiritual dan sosial dilaksanakan secara tidak langsung (*indirect teaching*) dan langsung (*direct teaching*). Secara tidak langsung melalui keteladanan dan budaya sekolah, secara langsung melalui pembiasaan, kedisiplinan pengerjaan tugas, diskusi, dan kerjasama kelompok.

#### 2. Penilaian

Penilaian hasil belajar IPS merupakan proses pengumpulan informasi/bukti autentik tentang capaian pembelajaran peserta didik yang meliputi kompetensi spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis, selama dan setelah proses pembelajaran. Penilaian hasil belajar oleh pendidik memiliki fungsi untuk memantau kemajuan belajar, hasil belajar, dan mendeteksi kesesuaian pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik secara berkesinambungan.

Penilaian kompetensi spiritual yaitu menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut, dan kompetensi sosial meliputi jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri, dapat menggunakan observasi, penilaian diri, dan penilaian antarteman. Penilaian kompetensi pengetahuan menggunakan tes, penugasan, dan portofolio. Pengetahuan yang harus dimiliki oleh peserta didik meliputi penguasaan definisi, konsep, sebab akibat, identifikasi permasalahan dan pemecahan masalah sesuai dengan materi pembelajaran. Penilaian keterampilan menggunakan teknik portofolio, kinerja, tugas, pameran, demonstrasi, baik secara individu maupun kelompok.

#### F. Kontekstualisasi Pembelajaran Sesuai dengan Kondisi Lingkungan dan Peserta Didik

Kontekstual dalam IPS dilaksanakan agar pembelajaran lebih menarik, kongrit dan sesuai dengan pengalaman peserta didik. Guru dapat mengambil topik-topik yang ada di lingkungan sekitar. Lingkup lingkungan sekitar dapat berupa lingkungan sekolah, masyarakat, perkotaan, pedesaan, nasional dan peristiwa global. Seperti banjir, kemiskinan, sampah, kerusakan lingkungan, kelangkaan air, kegagalan teknologi, pemanasan global dan sebagainya. Dalam membahas topik tersebut guru dapat mengkajinya dari berbagai sudut pandang ilmu-ilmu sosial dan humaniora, dan menerapkan konsep IPS seperti lokasi, karakteristik tempat, interaksi ruang, sumberdaya, kelangkaan, interaksi sosial, budaya dan teknologi.

Kontekstualisasi pembelajaran IPS juga dapat menumbuhkembangkan kepedulian lingkungan, memahami keunggulan potensi suatu wilayah, mengenal budaya lokal dan nasional, memahami permasalahan dari sudut kelemahan atau keterbatasan. Peserta didik menjadi termotivasi untuk mencari solusi dan dapat berperan aktif memecahkan masalah, baik melalui ide, gagasan dan perilaku. Dengan demikian peserta didik diharapkan menjadi pewaris bangsa yang tangguh, bertanggungjawab, kreatif, inovatif, berdaya saing dan berbudaya Indonesia.

Materi yang dikembangkan dalam pembelajaran hendaknya mengedepankan keunggulan dan kebutuhan daerah, berupa keunggulan lokasi, ekonomi, sosial,

politik, sejarah dan budaya. Sebagai contoh pembelajaran IPS di Provinsi Bali memiliki keunggulan pariwisata, berbeda kontekstualisasinya dengan pembelajaran IPS di Provinsi Riau yang memiliki keunggulan perkebunan dan pertambangan. Pulau Kalimantan dan Papua sebagai sumber energi, Pulau Jawa dan Sumatera sebagai lumbung pangan, sehingga dengan memahami potensi daerah peserta didik dapat mengembangkan keterampilan sesuai dengan minat dan kebutuhan daerah masing-masing.

## II. KOMPETENSI DASAR, MATERI PEMBELAJARAN DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

- A. Kelas : VII  
 Alokasi Waktu : 4 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Pembelajaran untuk Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan sebagai berikut ini.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>3.1. Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.</p> <p>4.1. Menyajikan hasil telaah konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kondisi geografis Indonesia (letak dan luas, iklim, geologi, rupa bumi, tata air, tanah, flora dan fauna) melalui peta rupa bumi</li> <li>• Potensi Sumber Daya Alam (jenis sumber daya, penyebaran di darat dan laut)</li> <li>• Sumber Daya Manusia             <ul style="list-style-type: none"> <li>- jumlah, sebaran, dan komposisi;</li> <li>- pertumbuhan;</li> <li>- kualitas (pendidikan, kesehatan, kesejahteraan</li> <li>- keragaman etnik (aspek-aspek budaya</li> </ul> </li> <li>• Interaksi antarruang (distribusi potensi wilayah Indonesia)</li> <li>• Dampak interaksi antarruang (perdagangan, mobilitas penduduk)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati peta kondisi geografi di Indonesia</li> <li>• Membuat peta penyebaran sumber daya alam di Indonesia</li> <li>• Membandingkan data kependudukan (sebaran dan pertumbuhan) berdasarkan tahun</li> <li>• Menyajikan data kependudukan dalam bentuk grafik batang atau Pie.</li> <li>• Menganalisis dampak positif dan negative interaksi ruang</li> <li>• Mengidentifikasi masalah akibat interaksi antarruang</li> <li>• mencari solusi terhadap</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		dampak interaksi antarruang
<p>3.2. Menganalisis interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya.</p> <p>4.2. Menyajikan hasil analisis tentang interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma, serta kelembagaan sosial budaya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Interaksi sosial: pengertian, syarat, dan bentuk (akomodasi, kerjasama, asimilasi).</li> <li>• Pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial, budaya, ekonomi, pendidikan dan politik.</li> <li>• Lembaga sosial: pengertian, jenis dan fungsi (ekonomi, pendidikan, budaya, dan politik).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati interaksi sosial masyarakat pedesaan dan perkotaan</li> <li>• Mengamati factor-faktor yang mempengaruhi bentuk interaksi sosial berdasar lembaga yang ada di masyarakat</li> <li>• Menyajikan data hasil analisis interaksi sosial menurut bentuknya di pedesaan dan perkotaan</li> </ul>
<p>3.3. Menganalisis konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, penawaran- permintaan) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial dan budaya Indonesia.</p> <p>4.3. Menyajikan hasil analisis tentang konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan, dan penawaran) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konsep kebutuhan dan kelangkaan (motif, prinsip, dan tindakan ekonomi).</li> <li>• Kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi) kaitannya dengan perkembangan iptek.</li> <li>• Permintaan, penawaran, harga, dan pasar.</li> <li>• Peran kewirausahaan dalam membangun ekonomi Indonesia.</li> <li>• Hubungan antara kelangkaan, permintaan-penawaran, dan harga untuk mewujudkan kesejahteraan dan persatuan bangsa Indonesia.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat daftar kebutuhan dan kelangkaan barang dalam keluarga</li> <li>• Mengumpulkan data berbagai kegiatan ekonomi di pedesaan dan perkotaan</li> <li>• Menganalisis pengaruh teknologi internet terhadap penawaran dan permintaan</li> </ul>
<p>3.4. Memahami berpikir kronologi, perubahan dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa Hindu-Buddha, dan Islam.</p> <p>4.4. Menyajikan hasil analisis</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perubahan dan kesinambungan masyarakat Indonesia pada masa praaksara secara kronologis.</li> <li>• Perubahan dan kesinambungan masyarakat Indonesia pada masa Hindu Buddha secara kronologis.</li> <li>• Perubahan dan kesinambungan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengomunikasikan hasil identifikasi karakteristik manusia praaksara</li> <li>• Membandingkan karakteristik kehidupan masa Hindu-Buddha, dan masa Islam.</li> <li>• Menyajikan hasil analisis perubahan dan</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
kronologi, perubahan, dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa Hindu-Buddha, dan Islam	masyarakat Indonesia pada masa Islam secara kronologis.	kesinambungan kehidupan bangsa Indonesiapada masa praaksara, Hindu-Buddha dan Islam

- B. Kelas : VIII  
Alokasi Waktu : 4 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Pembelajaran untuk Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan sebagai berikut ini.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>3.1. Memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik.</p> <p>4.1. Menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kondisi geografis Negara-negara ASEAN (letak dan luas, iklim, geologi, rupa bumi, tata air, tanah, flora dan fauna) melalui peta rupa bumi</li> <li>• Potensi Sumber Daya Alam (jenis sumber daya, penyebaran di darat dan laut)</li> <li>• Sumber Daya Manusia <ul style="list-style-type: none"> <li>- jumlah, sebaran, dan komposisi;</li> <li>- pertumbuhan;</li> <li>- kualitas (pendidikan, kesehatan, kesejahteraan</li> <li>- keragaman etnik (aspek-aspek budaya</li> </ul> </li> <li>• Interaksi antarruang (distribusi potensi wilayah Negara-negara ASEAN)</li> <li>• Dampak interaksi antarruang (perdagangan, mobilitas penduduk)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati peta kondisi geografi di Negara-negara ASEAN</li> <li>• Membuat peta penyebaran sumber daya alam di Negara-negara ASEAN</li> <li>• Membandingkan data kependudukan (sebaran dan pertumbuhan) berdasarkan tahun</li> <li>• Menyajikan data kependudukan dalam bentuk grafik batang atau Pie.</li> <li>• Menganalisis dampak positif dan negative interaksi ruang</li> <li>• Mengidentifikasi masalah akibat interaksi antarruang</li> <li>• mencari solusi terhadap dampak interaksi antarruang</li> </ul>
3.2. Menganalisis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengaruh interaksi sosial</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.</p> <p>4.2. Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.</p>	<p>(mobilitas sosial) terhadap kehidupan sosial budaya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pluralitas (agama, budaya, suku bangsa, pekerjaan) masyarakat Indonesia.</li> <li>• Konflik dan integrasi.</li> </ul>	<p>pengaruh mobilitas sosial terhadap budaya dan memetakan penyebarannya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi pluralitas kehidupan sosial budaya masyarakat Indonesia</li> <li>• Mengemukakan permasalahan konflik sosial dan cara mengatasinya.</li> <li>• Menyajikan data pengaruh interaksi sosial terhadap kehidupan sosial budaya</li> </ul>
<p>3.3. Menganalisis keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antar ruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara-negara ASEAN.</p> <p>4.3. Menyajikan hasil analisis tentang keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antar ruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara-negara ASEAN.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keunggulan dan keterbatasan dalam permintaan dan penawaran sebagai pelaku ekonomi.</li> <li>• Permintaan dan penawaran dengan penggunaan teknologi untuk pelaku ekonomi</li> <li>• Pengaruh interaksi antar ruang terhadap kegiatan ekonomi, sosial, budaya di Indonesia dan ASEAN</li> <li>• Kegiatan perdagangan antar daerah, antarpulau, dan antar negara (ekspor-impor).</li> <li>• Upaya mengembangkan ekonomi maritim dan agrikultur.</li> <li>• Mengembangkan alternatif pendistribusian pendapatan untuk kesejahteraan masyarakat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi keunggulan dan keterbatasan ruang serta pelaku ekonomi</li> <li>• Mengumpulkan data perdagangan antar daerah, antarpulau, dan antar negara serta pengaruh interaksi antar ruang di Indonesia dan ASEAN</li> <li>• Mengemukakan upaya mengembangkan ekonomi maritim dan agrikultur.</li> <li>• Mengemukakan cara pendistribusian pendapatan negara.</li> <li>• Menyajikan hasil analisis keunggulan dan kelemahan ruang serta pengaruhnya terhadap interaksi antar daerah, antarpulau, dan antar negara.</li> </ul>
<p>3.4. Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.</p> <p>4.4. Menyajikan kronologi perubahan dan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kedatangan bangsa-bangsa Eropa dan perlawanan bangsa Indonesia.</li> <li>• Perubahan dan kesinambungan (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) masyarakat Indonesia pada masa penjajahan.</li> <li>• Munculnya organisasi pergerakan dan tumbuhnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggambarkan proses kedatangan bangsa Eropa dan mengidentifikasi perlawanan bangsa Indonesia.</li> <li>• Mengumpulkan data tentang ciri-ciri masyarakat Indonesia pada masa penjajahan</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.	semangat kebangsaan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis hubungan antara organisasi pergerakan dengan tumbuhnya semangat kebangsaan</li> <li>Menyajikan hasil analisis kronologi dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan</li> </ul>

C. Kelas : IX  
Alokasi Waktu :4 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Pembelajaran untuk Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan sebagai berikut ini.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>3.1. Memahami perubahan keruangan dan interaksi antar ruang negara-negara Asia dan benua lainnya yang diakibatkan faktor alam, manusia dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan manusia dalam ekonomi, sosial, pendidikan dan politik.</p> <p>4.1. Menyajikan telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antar ruang negara-negara Asia dan benua lainnya yang diakibatkan faktor alam, manusia dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan manusia dalam ekonomi, sosial, pendidikan dan politik.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kondisi geografis Benua Asia dan Benua lainnya (letak dan luas, iklim, geologi, rupa bumi, tata air, tanah, flora dan fauna) melalui peta rupa bumi</li> <li>Potensi Sumber Daya Alam (jenis sumber daya, penyebaran di darat dan laut)</li> <li>Sumber Daya Manusia <ul style="list-style-type: none"> <li>jumlah, sebaran, dan komposisi;</li> <li>pertumbuhan;</li> <li>kualitas (pendidikan, kesehatan, kesejahteraan</li> <li>keragaman etnik (aspek-aspek budaya</li> </ul> </li> <li>Interaksi antar ruang (distribusi potensi wilayah Benua Asia dan Benua lainnya)</li> <li>Dampak interaksi antar ruang (perdagangan, mobilitas penduduk)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati peta kondisi geografi di Benua Asia dan Benua lainnya</li> <li>Membuat peta penyebaran sumber daya alam di Benua Asia dan Benua lainnya</li> <li>Membandingkan data kependudukan (sebaran dan pertumbuhan) berdasarkan tahun</li> <li>Menyajikan data kependudukan dalam bentuk grafik batang atau Pie.</li> <li>Menganalisis dampak positif dan negative interaksi ruang</li> <li>Mengidentifikasi masalah akibat interaksi antar ruang</li> <li>mencari solusi terhadap dampak interaksi antar ruang</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>3.2. Menganalisis perubahan kehidupan sosial budaya Bangsa Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi untuk memperkokoh kehidupan kebangsaan.</p> <p>4.2. Menyajikan hasil analisis tentang perubahan kehidupan sosial budaya Bangsa Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi untuk memperkokoh kehidupan kebangsaan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perubahan sosial budaya</li> <li>Globalisasi (dalam bidang iptek, ekonomi, komunikasi, transportasi, budaya).</li> <li>Dampak positif dan negatif globalisasi terhadap kehidupan kebangsaan.</li> <li>Upaya menghadapi globalisasi untuk memperkokoh kehidupan kebangsaan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>mengidentifikasi perubahan sosial budaya sebagai dampak globalisasi.</li> <li>Mengemukakan permasalahan dampak globalisasi terhadap kehidupan kebangsaan</li> <li>Mengumpulkan informasi tentang upaya menghadapi globalisasi</li> <li>Menyajikan hasil analisis perubahan kehidupan social budaya dalam arus globalisasi untuk memperkokoh kebangsaan.</li> </ul>
<p>3.3. Menganalisis ketergantungan antar ruang dilihat dari konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) dan pengaruhnya terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial dan ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat.</p> <p>4.3. Menyajikan hasil analisis tentang Ketergantungan antar ruang dilihat dari konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) dan pengaruhnya terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial dan ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketergantungan antar ruang berdasarkan konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar).</li> <li>Pengaruh ketergantungan antar ruang terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial, ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat.</li> <li>Mengembangkan ekonomi kreatif berdasarkan potensi wilayah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.</li> <li>Pengembangan pusat-pusat keunggulan ekonomi untuk kesejahteraan masyarakat</li> <li>Pasar Bebas (Masyarakat Ekonomi Asia, AFTA, APEC, Uni Eropa).</li> </ul>	<p>Membuat alur bagan ketergantungan antar ruang dalam kegiatan ekonomi.</p> <p>Mengidentifikasi permasalahan, pengaruh ketergantungan antar ruang tentang migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial, ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat</p> <p>Menyajikan hasil analisis ketergantungan antar ruang dan pengaruhnya, kegiatan ekonomi kreatif dalam kehidupan dan kesejahteraan masyarakat</p> <p>Mengumpulkan data potensi dan kegiatan ekonomi dalam menghadapi pasar bebas.</p>
<p>3.4. Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari awal kemerdekaan sampai awal reformasi.</p> <p>4.4. Menyajikan hasil analisis kronologi, perubahan dan kesinambungan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perubahan dan kesinambungan (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) masyarakat Indonesia pada masa awal kemerdekaan, proklamasi kemerdekaan RI, peristiwa heroik sekitar proklamasi, proses pengakuan kedaulatan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimak makna peristiwa heroik masa kemerdekaan.</li> <li>Mengumpulkan data sejarah masa demokrasi liberal, demokrasi terpimpin, orde baru, dan masa reformasi.</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>anruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari awal kemerdekaan sampai awal reformasi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perubahan dan kesinambungan (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) masyarakat Indonesia pada masa demokrasi liberal dan demokrasi terpimpin dalam menghadapi ancaman disintegrasi bangsa (antara lain: DI/TII, APRA, Andi Aziz, Pembebasan Irian Barat, G30S/PKI) dan kerja sama Internasional (antara lain: KAA, Gerakan Non Blok, dan PBB).</li> <li>• Perubahan dan kesinambungan masyarakat Indonesia masa Orde Baru.</li> <li>• Perubahan dan kesinambungan masyarakat Indonesia pada masa reformasi.</li> <li>• Mengenal tokoh-tokoh pada masa awal kemerdekaan sampai reformasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyajikan perubahan wilayah masa kemerdekaan sampai dengan awal reformasi dengan menggunakan peta sejarah.</li> </ul>

**DAFTAR KELAS VII**  
**TAHUN PELAJARAN 2016/2017**  
**KELAS VII F**  
**WALI KELAS : WIDYAWATI PALUPI, M.Pd**

<b>NO</b>	<b>NIS</b>	<b>NAMA</b>	<b>L/P</b>
1	11961	ABID NUR SUGESTI	P
2	11962	AHMAD HANIF MAULANA	L
3	11963	ANGGUN PUTRI NUGRAHENY	P
4	11964	AYAS YUMNA ZAIN	P
5	11965	AZDKIA AGUSTINA	P
6	11966	AZIZAH KURNIAWATI	P
7	11967	BAGAS OKTAVIAN FERianto	L
8	11968	BERLIANA ERCHA PRATIWI	P
9	11969	DENI SETIAWAN	L
10	11970	DEYINTA WIDYAPSARI	P
11	11971	FAIZAL RAMADHAN	L
12	11972	FAUZANI RIDHO AMIRAH	P
13	11973	FENI YULI ARIYANTI	P
14	11974	HAFID HARISMAWAN	L
15	11975	IBNU HARIS ABIDIN NUR RIDHO	L
16	11976	INDRA WISNUAJI	L
17	11977	LAELA PURWASARI	P
18	11978	LAELA WAHYU KURNIAWATI	P
19	11979	LUDFI AYU BELA INSANI	P
20	11980	MUHAMMAD RIZA EFFENDI	L
21	11981	NIKITA PITHALOKA	P
22	11982	NUR AZIZAH CHAENINGRUM	P
23	11983	SAYIDINA ALI ALFISYAHRI	L
24	11984	SEPTIARA WAHYU NURHIDAYAH	P
25	11985	SETYO BUDI PURWOKO	L
26	11986	SITI NUR FADILLAH	P
27	11987	VERDA PUTRI FADMA DEWI	P
28	11988	YULI KIRLINA	P

L    10  
P    18

DAFTAR KELAS VII  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017  
KELAS VII G  
WALI KELAS : ISTIQOMAH, SE

NO	NIS	NAMA	L/P
1	11989	ADHIKA PUTRA ROHMAN	L
2	11990	AJI FIRMAN SAPUTRA	L
3	11991	AJI MAULANA	L
4	11992	ANGGY NIGGAR CAHYA WARDANI	P
5	11993	ARINDA ILMU MUFIDA	P
6	11994	ASI'AM DEVI RAHMADIANTI	P
7	11995	CHANDRA HERI PRADISTYA	L
8	11996	CHOIRUNNISA SALSABILA PUTRI YULIANA	P
9	11997	DAFFA KHOLISTA RAMADHAN	L
10	11998	ELLSHA OCTAVIA ANGELICA	P
11	11999	FATIMAH	P
12	12000	FREDY WAHYU SAPUTRA	L
13	12001	INTAN ERNAWATI	P
14	12002	INTAN TRI NUR AINI	P
15	12003	KHANIFAH TRI UTAMI	P
16	12004	MELINDA FITRI FAIZAH	P
17	12005	MUHAMAD ILHAM FARUQI	L
18	12006	MUHAMMAD AFFAN FARIS	L
19	12007	MUHAMMAD ALDY PRADANA	L
20	12008	MUHAMMAD FARUQ FATAHANA	L
21	12009	NISA AGUSTINA	P
22	12010	NORMA SALSABILA CHOIRUNNISA	P
23	12011	OKI RAYHAN HARYANTO	L
24	12012	RISKY LARASATI	P
25	12013	RIYATI	P
26	12014	RIZKA AULIA PUTRI	P
27	12015	VADINDA FATMA AZZAHRA	P
28	12016	YANUAR RIVANDY NUGRAHA	L

L    12  
P    16

**DAFTAR KELAS VII**  
**TAHUN PELAJARAN 2016/2017**  
**KELAS VII H**  
**WALI KELAS : DIAN ISNAWATI WARIFAH, S.H.**

<b>NO</b>	<b>NIS</b>	<b>NAMA</b>	<b>L/P</b>
1	12017	AFIFA KHAIRUNNISA	P
2	12018	ALFIYANTI	P
3	12019	ANDIKA DWI HERMAWAN	L
4	12020	ARIFIN BAHTIAR	L
5	12021	BAGUS PUTRA MAHARDIKA	L
6	12022	CHRISTIAN DWI UNGGUL SATRIO NUGROHO	L
7	12023	DEA PUTRI MENTARI	P
8	12024	DEVITA AMALIA ZUHRIDA	P
9	12025	DIMAS ADI SAPUTRA	L
10	12026	FAKHRANI ELIZA UTAMI	P
11	12027	GRAITO DWIKI PRATITIS	L
12	12028	IRMA AF'IDATI NURUL KHASANAH	P
13	12029	KAMILA NURAINI	P
14	12030	KHARISMA DESY GILAR SAFITRI	P
15	12031	KURNIA ABDULAH	L
16	12032	LAILA RAMADHONA HAFIZAH	P
17	12033	LAURENTIUS DHIKA DANISWORO	L
18	12034	MUHAMAD FAIZ AFRIZAL KHADAFI	L
19	12035	NAJWA QEYSHA AZ ZAHRA	P
20	12036	PUTRI DIANA RIANDINI	P
21	12037	RIZKI APRILIA	P
22	12038	SAFIRA RAHMA KHATIJAH	P
23	12039	SETYO WAHYU DWI CHRISTYANTO	L
24	12040	TEGUH AMIN PRANNATA	L
25	12041	YUDHO KARTIKO	L
26	12042	YUNIKE MEGA ANDRIYANI	P
27	12043	ZAHIYA AINA MAFAZA	P
28	12044	ZAQI AL MUBAROK	L

L    13  
 P    15

## A. Pilihan Ganda

1. Indonesia memiliki letak geografis yang sangat strategis, berikut ini yang merupakan keuntungan letak geografis Indonesia adalah ....
  - a. Terletak diantara dua benua
  - b.  $6^{\circ}$ LU- $11^{\circ}$ LS dan  $45^{\circ}$ BT- $141^{\circ}$ BT
  - c. Terletak diantara dua samudera
  - d. Menjadi jalur perdagangan dunia
2. Kaitan antara garis lintang, garis bujur, dan sebuah wilayah dipermukaan bumi adalah....
  - a. Garis lintang dan garis bujur digunakan untuk mempermudah menentukan posisi wilayah dipermukaan bumi
  - b. Kandungan sumber daya alam disebuah wilayah dapat diprediksi melalui letak garis lintang dan garis bujurnya
  - c. Garis lintang dan garis bujur dapat digunakan untuk menentukan batas wilayah satu dengan wilayah lainnya
  - d. Karakteristik penduduk disebuah wilayah dipengaruhi oleh garis lintang dan garis bujur
3. Kawasan pantai Indonesia di bagian barat mendapat curah hujan lebih banyak daripada wilayah Indonesia bagian timur karena....
  - a. Kondisi wilayahnya datar dan tidak bergunung gunung
  - b. Memiliki banyak selat yang mempercepat penguapan
  - c. Merupakan wilayah pertama yang dilalui angin muson barat
  - d. Terletak di dekat samudera yang luas sehingga mempercepat penguapan
4. Untuk mengetahui bentuk muka bumi, kita perlu menggunakan ....
  - a. Peta kontur
  - b. Peta fisiografis
  - c. Peta administrasi
  - d. Peta umum
5. Salah satu faktor fisik yang mempengaruhi pola permukiman penduduk adalah....
  - a. Ketersediaan sarana pendidikan
  - b. Budaya Penduduk
  - c. Kemudahan melalui medan
  - d. Kemudahan memenuhi kebutuhan
6. Mengapa tanah di Indonesia sangat subur?

- a. Karena Indonesia beriklim tropis
- b. Karena banyak tanaman yang tumbuh
- c. Karena memiliki banyak gunung berapi
- d. Karena sebagian besar penduduk Indonesia adalah petani

7. Perhatikan ciri-ciri dibawah ini

- 1) sebagai penghubung antar daerah
- 2) penduduknya sering berinteraksi dengan pendatang

Ciri-ciri diatas merupakan interaksi yang terjadi didaerah....

- a. Perbukitan
- b. Pegunungan
- c. Dataran tinggi
- d. Dataran rendah

8. Berikut ini yang merupakan contoh fauna Indonesia bagian timur adalah ....

- a. Cendrawasih, komodo dan babi rusa
- b. Merak, cendrawasih dan walabi
- c. Komodo, burung maleo dan gajah
- d. Gajah, sapi dan banteng

9. Yang merupakan ciri-ciri fauna Indonesia bagian barat adalah ....

- a. Banyak hewan endemik
- b. Bulu yang berwarna-warni
- c. Hewan kecil berkantung
- d. Mamalia bertubuh besar

10. Pada masa bercocok tanam manusia purba lebih memilih tinggal ditempat yang dekat sumber air, hal ini dikarenakan....

- a. Terdapat banyak ikan
- b. Air digunakan sebagai sumber kehidupan
- c. Sumber air digunakan untuk kegiatan pelayaran
- d. Masyarakat menggunakan air sebagai tempat pemujaan

11. Perhatikan table dibawah ini

No	X	Y
1.	Ayat-ayat dalam Al-Quran menjadi obyek utama dalam pembuatan kaligrafi.	Seni musik
2.	Selawat berisi pujian kepada nabi	Seni arsitektur
3.	Atap masjid berbentuk seperti pura	Seni rupa

Pengaruh islam terhadap tradisi lokal ditunjukkan oleh pasangan...



- c. Hanya kebudayaan Arab yang berkembang di Indonesia
- d. Terjadi perpaduan antara budaya lokal Hindu-Budha,dan Islam

19. Seni menulis aksara indah yang berupa kata atau kalimat disebut ....

- a. Kaligrafi
- b. Hikayat
- c. Suluk
- d. Babad

20. Yang bukan merupakan kerajaan bercorak Islam di Indonesia adalah ....

- a. Samudra Pasai
- b. Demak
- c. Malaka
- d. Majapahit

### **B. Isian Singkat**

1. Angin yang terjadi karena adanya tekanan udara antara samudra dan benua disebut ....
2. Batas Indonesia di sebelah Timur adalah ....
3. Wilayah flora di Indonesia dibagi menjadi dua yaitu ... dan ....
4. Salah satu ciri fauna peralihan adalah ....
5. Contoh fauna bagian timur adalah ... dan ...
6. Kehidupan masyarakat masa praaksara terbagi menjadi tiga tahapan yaitu masa berburu dan mengumpulkan makanan, masa ... dan masa ....
7. Manusia praaksara yang selalu tinggal berpindah-pindah disebut ....
8. Punden berundak merupakan salah satu arsitektur zaman ....
9. Sebelum datang pengaruh Hindu-Budha, Indonesia telah mengenal kepercayaan terhadap roh nenek moyang yang bersifat ... dan ....
10. Cerita atau dongeng yang berpangkal dari peristiwa atau tokoh sejarah disebut ....

### **C. Soal Uraian**

1. Jelaskan letak astronomis dan letak geografis wilayah Indonesia?
2. Mengapa Fauna Indonesia dibagi menjadi tiga wilayah?
3. Uraikan tahapan kehidupan manusia purba masa praaksara!
4. Sebutkan peninggalan-peninggalan kebudayaan Hindu-Budha di daerah sekitar tempat tinggalmu?
5. Bagaimana pengaruh kebudayaan Islam bagi Indonesia di bidang

**Nilai Sikap Kelas VII F**

NO	NIS	NAMA	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Skor akhir
			Menghayati karunia Tuhan	Tg Jawab	Disiplin	Kerjasama	
1	11961	ABID NUR SUGESTI	3	4	4	4	15
2	11962	AHMAD HANIF MAULANA	4	3	3	4	14
3	11963	ANGGUN PUTRI NUGRAHENY	4	3	4	4	15
4	11964	AYAS YUMNA ZAIN	3	3	4	4	14
5	11965	AZDKIA AGUSTINA	3	4	4	3	14
6	11966	AZIZAH KURNIAWATI	4	3	3	3	13
7	11967	BAGAS OKTAVIAN FERIANTO	3	3	3	4	13
8	11968	BERLIANA ERCHA PRATIWI	4	3	4	4	15
9	11969	DENI SETIAWAN	4	4	4	3	15
10	11970	DEYINTA WIDYAPSARI	4	3	3	4	14
11	11971	FAIZAL RAMADHAN	4	4	4	3	15
12	11972	FAUZANI RIDHO AMIRAH	4	4	3	4	15
13	11973	FENI YULI ARIYANTI	4	4	4	3	15
14	11974	HAFID HARISMAWAN	4	3	3	3	13
15	11975	IBNU HARIS ABIDIN NUR RIDHO	4	4	3	3	14
16	11976	INDRA WISNUAJI	3	4	3	3	13
17	11977	LAELA PURWASARI	3	4	3	3	13
18	11978	LAELA WAHYU KURNIAWATI	4	3	3	4	14
19	11979	LUDFI AYU BELA INSANI	3	4	4	4	15
20	11980	MUHAMMAD RIZA EFFENDI	4	3	4	4	15

Keterangan Skor

1: Sangat Kurang

2: Kurang

3: Cukup

4: Baik

21	11981	NIKITA PITHALOKA	3	4	3	3	13
22	11982	NUR AZIZAH CHAENINGRUM	3	3	4	4	14
23	11983	SAYIDINA ALI ALFISYAHRI	3	3	3	4	13
24	11984	SEPTIARA WAHYU NURHIDAYAH	3	4	4	3	14
25	11985	SETYO BUDI PURWOKO	4	4	3	3	14
26	11986	SITI NUR FADILLAH	3	4	4	3	14
27	11987	VERDA PUTRI FADMA DEWI	3	4	4	3	14
28	11988	YULI KIRLINA	4	4	3	3	14

#### Nilai Sikap Kelas VII G

NO	NIS	NAMA	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Total
			Menghayati karunia Tuhan	Tg Jawab	Disiplin	Kerjasama	
1	11989	ADHIKA PUTRA ROHMAN	3	3	3	4	13
2	11990	AJI FIRMAN SAPUTRA	3	3	3	4	13
3	11991	AJI MAULANA	4	3	3	3	13
4	11992	ANGGY NIGGAR CAHYA W.	4	3	4	4	15
5	11993	ARINDA ILMU MUFIDA	3	3	4	4	14
6	11994	ASI'AM DEVI RAHMADIANTI	4	3	4	3	14
7	11995	CHANDRA HERI PRADISTYA	3	3	3	4	13
8	11996	CHOIRUNNISA SALSABILA P. Y.	3	4	3	3	13
9	11997	DAFFA KHOLISTA RAMADHAN	3	3	4	3	13
10	11998	ELLSHA OCTAVIA ANGELICA	3	3	3	4	13
11	11999	FATIMAH	4	4	3	3	14
12	12000	FREDY WAHYU SAPUTRA	3	3	3	3	12
13	12001	INTAN ERNAWATI	3	4	3	4	14
14	12002	INTAN TRI NUR AINI	3	4	3	4	14

Keterangan Skor

1: Sangat Kurang

2: Kurang

3: Cukup

4: Baik

15	12003	KHANIFAH TRI UTAMI	3	3	4	3	13
16	12004	MELINDA FITRI FAIZAH	4	3	4	3	14
17	12005	MUHAMAD ILHAM FARUQI	3	4	4	3	14
18	12006	MUHAMMAD AFFAN FARIS	3	4	4	3	14
19	12007	MUHAMMAD ALDY PRADANA	3	3	4	3	13
20	12008	MUHAMMAD FARUQ FATAHANA	3	4	3	3	13
21	12009	NISA AGUSTINA	3	4	3	4	14
22	12010	NORMA SALSABILA C.	3	3	4	4	14
23	12011	OKI RAYHAN HARYANTO	4	3	4	4	15
24	12012	RISKY LARASATI	3	4	4	3	14
25	12013	RIYATI	4	3	3	3	13
26	12014	RIZKA AULIA PUTRI	3	4	3	4	14
27	12015	VADINDA FATMA AZZAHRA	3	4	3	3	13
28	12016	YANUAR RIVANDY NUGRAHA	4	4	3	3	14

#### Nilai Sikap Kelas VII H

NO	NIS	NAMA	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Total
			Menghayati karunia Tuhan	Tg Jawab	Disiplin	Kerjasama	
1	12017	AFIFA KHAIRUNNISA	3	4	3	3	13
2	12018	ALFIYANTI	4	3	4	3	14
3	12019	ANDIKA DWI HERMAWAN	3	4	3	3	13
4	12020	ARIFIN BAHTIAR	3	4	3	4	14
5	12021	BAGUS PUTRA MAHARDIKA	3	4	3	3	13
6	12022	CHRISTIAN DWI UNGGUL S. N.	4	4	3	3	14
7	12023	DEA PUTRI MENTARI	4	3	4	4	15
8	12024	DEVITA AMALIA ZUHRIDA	3	4	4	3	14

Keterangan Skor

1: Sangat Kurang

2: Kurang

3: Cukup

4: Baik

9	12025	DIMAS ADI SAPUTRA	4	4	3	3	14
10	12026	FAKHRANI ELIZA UTAMI	3	4	4	3	14
11	12027	GRAITO DWIKI PRATITIS	4	3	4	4	15
12	12028	IRMA AF'IDATI NURUL K.	3	3	4	4	14
13	12029	KAMILA NURAINI	3	4	3	3	13
14	12030	KHARISMA DESY GILAR S.	3	4	4	3	14
15	12031	KURNIA ABDULAH	3	4	4	3	14
16	12032	LAILA RAMADHONA HAFIZAH	4	3	3	4	14
17	12033	LAURENTIUS DHIKA D.	4	3	3	4	14
18	12034	MUHAMAD FAIZ AFRIZAL KH.	4	3	3	4	14
19	12035	NAJWA QEYSHA AZ ZAHRA	4	4	3	3	14
20	12036	PUTRI DIANA RIANDINI	3	4	3	3	13
21	12037	RIZKI APRILIA	3	4	3	4	14
22	12038	SAFIRA RAHMA KHATIJAH	3	3	3	4	13
23	12039	SETYO WAHYU DWI C.	4	4	3	3	14
24	12040	TEGUH AMIN PRANNATA	4	4	4	3	15
25	12041	YUDHO KARTIKO	3	4	3	4	14
26	12042	YUNIKE MEGA ANDRIYANI	3	4	4	3	14
27	12043	ZAHIYA AINA MAFAZA	3	3	4	3	13
28	12044	ZAQI AL MUBAROK	4	3	3	3	13

**DAFTAR NILAI IPS KELAS VII F , Wali Kelas: Widyawati Palupi, M.Pd.**

NO	NIS	NAMA	letak indo	flora fauna	praaksara	tes	remidi
1	11961	ABID NUR SUGESTI	75	67,5	90	80	
2	11962	AHMAD HANIF MAULANA	75	80	70	0	80
3	11963	ANGGUN PUTRI NUGRAHENY	80	81,2	50	85	
4	11964	AYAS YUMNA ZAIN	75	67,5	90	80	
5	11965	AZDKIA AGUSTINA	80	82,5	50	77,5	80
6	11966	AZIZAH KURNIAWATI	75	100	60	82,5	
7	11967	BAGAS OKTAVIAN FERIANTO	75	56	90	72,5	70
8	11968	BERLIANA ERCHA PRATIWI	75	100	60	82,5	
9	11969	DENI SETIAWAN	75	80	70	92,5	
10	11970	DEYINTA WIDYAPSARI	75	65	60	67,5	77,5
11	11971	FAIZAL RAMADHAN	75	90	90	82,5	
12	11972	FAUZANI RIDHO AMIRAH	80	81	80	80	
13	11973	FENI YULI ARIYANTI	75	94	90	87,5	
14	11974	HAFID HARISMAWAN	75	80	80	75	85
15	11975	IBNU HARIS ABIDIN NUR RIDHO	75	90	90	85	
16	11976	INDRA WISNUAJI	75	80	80	67,5	80
17	11977	LAELA PURWASARI	80	81,2	50	82,5	
18	11978	LAELA WAHYU KURNIAWATI	75	94	90	77,5	85
19	11979	LUDFI AYU BELA INSANI	75	69	80	72,5	87,5
20	11980	MUHAMMAD RIZA EFFENDI	75	80	80	50	65
21	11981	NIKITA PITHALOKA	80	82,5	50	57,5	75
22	11982	NUR AZIZAH CHAENINGRUM	80	70	80	92,5	
23	11983	SAYIDINA ALI ALFISYAHRI	75	80	80	70	60
24	11984	SEPTIARA WAHYU NURHIDAYAH	80	81	80	87,5	
25	11985	SETYO BUDI PURWOKO	75	56	90	80	
26	11986	SITI NUR FADILLAH	80	70	80	80	
27	11987	VERDA PUTRI FADMA DEWI	75	69	80	75	70
28	11988	YULI KIRLINA	75	65	60	70	77,5
Jumlah			2140	2192,4	2100	2092,5	992,5
Rata-rata							

**DAFTAR NILAI IPS KELAS VII G, Wali Kelas: Istiqoomah, S.E.**

NO	NIS	NAMA	letak indo	flora fauna	praaksara	Tes	Remidi
1	11989	ADHIKA PUTRA ROHMAN	85	80	90	66,2	75
2	11990	AJI FIRMAN SAPUTRA	85	58	90	65	70
3	11991	AJI MAULANA	75	82,5	85	50	72,5
4	11992	ANGGY NIGGAR CAHYA W.	80	82,5	85	57,5	77,5
5	11993	ARINDA ILMU MUFIDA	80	75	85	67,5	70
6	11994	ASI'AM DEVI RAHMADIANTI		50	75	72,5	67,5
7	11995	CHANDRA HERI PRADISTYA	75	63	85	67,5	77,5
8	11996	CHOIRUNNISA SALSABILA P. Y.	80	65	75	55	65
9	11997	DAFFA KHOLISTA RAMADHAN	75	82,5	100	72,5	65
10	11998	ELLIsha OCTAVIA ANGELICA	80	82,5	85	46	52,5
11	11999	FATIMAH	70	80	90	87,5	
12	12000	FREDY WAHYU SAPUTRA	85	60	90	68	75
13	12001	INTAN ERNAWATI	80	75	90	70	67,5
14	12002	INTAN TRI NUR AINI	80	78	75	51,2	65
15	12003	KHANIFAH TRI UTAMI	80	95	90	82,5	
16	12004	MELINDA FITRI FAIZAH	80	60	85	72,5	65
17	12005	MUHAMAD ILHAM FARUQI	85	75	90	67,5	72,5
18	12006	MUHAMMAD AFFAN FARIS	75	60	100	44	65
19	12007	MUHAMMAD ALDY PRADANA	75	85	85	41,2	70
20	12008	MUHAMMAD FARUQ FATAHANA	75	50	100	55	
21	12009	NISA AGUSTINA	80	80	90	47,5	67,5
22	12010	NORMA SALSABILA C.	70	45	90	60	72,5
23	12011	OKI RAYHAN HARYANTO	75	60	85	62,5	80
24	12012	RISKY LARASATI	70	82,5	90	68,7	70
25	12013	RIYATI	70	80	90	67,5	70
26	12014	RIZKA AULIA PUTRI	80	63	90	45	60
27	12015	VADINDA FATMA AZZAHRA	80	83	75	65	65
28	12016	YANUAR RIVANDY NUGRAHA	75	82,5	100	42,5	77,5
Jumlah			2100	2015	2460	1717,8	1735
Rata-rata							

**DAFTAR NILAI IPS KELAS VII H, Wali kelas: Dian Isnawati Warifah, S.H.**

NO	NIS	NAMA	letak indo	flora fauna	praaksara	Tes	Remidi
1	12017	AFIFA KHAIRUNNISA	90	77,5	90	82,5	
2	12018	ALFIYANTI	90	92,5	100	66,2	7
3	12019	ANDIKA DWI HERMAWAN	80	100	90	80	
4	12020	ARIFIN BAHTIAR	80	62,5	90	62,5	80
5	12021	BAGUS PUTRA MAHARDIKA	90	75	80	68,7	80
6	12022	CHRISTIAN DWI UNGGUL S. N.	80	62,5	100	67,5	80
7	12023	DEA PUTRI MENTARI	90	62,5	100	72,5	75
8	12024	DEVITA AMALIA ZUHRIDA	90	62,5	100	75	80
9	12025	DIMAS ADI SAPUTRA	80	100	100	56,2	80
10	12026	FAKHRANI ELIZA UTAMI	90	92,5	90	66,2	64
11	12027	GRAITO DWIKI PRATITIS	80	62,5	90	61,2	70
12	12028	IRMA AFIDATI NURUL K.	90	88	100	85	
13	12029	KAMILA NURAINI	90	77,5	90	66,2	67,5
14	12030	KHARISMA DESY GILAR S.	90	88	100	75	80
15	12031	KURNIA ABDULAH	90	75	80	77,5	80
16	12032	LAILA RAMADHONA HAFIZAH	90	100	100	77,5	80
17	12033	LAURENTIUS DHIKA D.	80	82,5	80	80	
18	12034	MUHAMAD FAIZ AFRIZAL KH.	90	50	90		80
19	12035	NAJWA QEYSHA AZ ZAHRA	90	62,5	100	80	
20	12036	PUTRI DIANA RIANDINI	90	100	100	70	80
21	12037	RIZKI APRILIA	90	77,5	80	80	
22	12038	SAFIRA RAHMA KHATIJAH	90	50	100	73,7	80
23	12039	SETYO WAHYU DWI C.	80	82,5	80	73,5	80
24	12040	TEGUH AMIN PRANNATA	90	50	100	77,5	77,5
25	12041	YUDHO KARTIKO	90	50	90		62
26	12042	YUNIKE MEGA ANDRIYANI	90	50	80	60	75
27	12043	ZAHIYA AINA MAFAZA	90	62,5	90	72,5	72,5
28	12044	ZAQI AL MUBAROK	80	62,5	100	60	66,25
jumlah			2440	2058,5	2590	1866,9	1596,75
rata-rata							

**DAFTAR NILAI IPS KELAS VII F , Wali Kelas: Widyawati Palupi, M.Pd.**

<b>NO</b>	<b>NIS</b>	<b>NAMA</b>	<b>Kerapihan</b>	<b>konten isi</b>	<b>keindahan</b>	<b>Rata-rata</b>
1	11961	ABID NUR SUGESTI	82,5	82,5	80	81,6667
2	11962	AHMAD HANIF MAULANA	80	80	80	80
3	11963	ANGGUN PUTRI NUGRAHENY	82,5	82,5	82,5	82,5
4	11964	AYAS YUMNA ZAIN	82,5	82,5	80	81,6667
5	11965	AZDKIA AGUSTINA	82,5	82,5	82,5	82,5
6	11966	AZIZAH KURNIAWATI	82,5	82,5	80	81,6667
7	11967	BAGAS OKTAVIAN FERIANTO	82,5	82,5	82,5	82,5
8	11968	BERLIANA ERCHA PRATIWI	82,5	82,5	82,5	82,5
9	11969	DENI SETIAWAN	85	85	80	83,3333
10	11970	DEYINTA WIDYAPSARI	85	85	85	85
11	11971	FAIZAL RAMADHAN	80	80	80	80
12	11972	FAUZANI RIDHO AMIRAH	87,5	87,5	87,5	87,5
13	11973	FENI YULI ARIYANTI	82,5	82,5	82,5	82,5
14	11974	HAFID HARISMAWAN	85	80	85	83,3333
15	11975	IBNU HARIS ABIDIN NUR RIDHO	80	80	80	80
16	11976	INDRA WISNUAJI	82,5	82,5	82,5	82,5
17	11977	LAELA PURWASARI	80	82,5	85	82,5
18	11978	LAELA WAHYU KURNIAWATI	82,5	82,5	80	81,6667
19	11979	LUDFI AYU BELA INSANI	82,5	82,5	80	81,6667
20	11980	MUHAMMAD RIZA EFFENDI	80	80	80	80
21	11981	NIKITA PITHALOKA	82,5	80	80	80,8333
22	11982	NUR AZIZAH CHAENINGRUM	85	85	85	85
23	11983	SAYIDINA ALI ALFISYAHRI	80	80	80	80
24	11984	SEPTIARA WAHYU NURHIDAYAH	87,5	87,5	87,5	87,5
25	11985	SETYO BUDI PURWOKO	82,5	82,5	80	81,6667
26	11986	SITI NUR FADILLAH	82,5	82,5	82,5	82,5
27	11987	VERDA PUTRI FADMA DEWI	80	80	80	80
28	11988	YULI KIRLINA	80	80	80	80
Jumlah			2310	2305	2292,5	6907,5
Rata-rata			82,5	82,32143	81,875	82,2321

**DAFTAR NILAI IPS KELAS VII G, Wali Kelas: Istiqomah, S.E.**

NO	NIS	NAMA	Kerapihan	konten isi	keindahan	rata-rata
1	11989	ADHIKA PUTRA ROHMAN	80	81	79	80
2	11990	AJI FIRMAN SAPUTRA	79	80	81	80
3	11991	AJI MAULANA	80	80	80	80
4	11992	ANGGY NIGGAR CAHYA W.	80	80	80	80
5	11993	ARINDA ILMU MUFIDA	85	82,5	82,5	83,333333
6	11994	ASI'AM DEVI RAHMADIANTI	80	80	80	80
7	11995	CHANDRA HERI PRADISTYA	80	80	80	80
8	11996	CHOIRUNNISA SALSABILA P. Y.	80	80	80	80
9	11997	DAFFA KHOLISTA RAMADHAN	80	80	80	80
10	11998	ELLSHA OCTAVIA ANGELICA	80	81	79	80
11	11999	FATIMAH	80	80	80	80
12	12000	FREDY WAHYU SAPUTRA	79	81	80	80
13	12001	INTAN ERNAWATI	80	80	80	80
14	12002	INTAN TRI NUR AINI	80	80	80	80
15	12003	KHANIFAH TRI UTAMI	80	80	80	80
16	12004	MELINDA FITRI FAIZAH	80	80	80	80
17	12005	MUHAMAD ILHAM FARUQI	80	80	80	80
18	12006	MUHAMMAD AFFAN FARIS	80	80	80	80
19	12007	MUHAMMAD ALDY PRADANA	80	80	80	80
20	12008	MUHAMMAD FARUQ FATAHANA	80	80	80	80
21	12009	NISA AGUSTINA	80	80	80	80
22	12010	NORMA SALSABILA C.	81	80	81	80,666667
23	12011	OKI RAYHAN HARYANTO	81	81	81	81
	12012	RISKY LARASATI	80	80	80	80
25	12013	RIYATI	80	80	80	80
26	12014	RIZKA AULIA PUTRI	80	80	80	80
27	12015	VADINDA FATMA AZZAHRA	82,5	82,5	82,5	82,5
28	12016	YANUAR RIVANDY NUGRAHA	80	80	80	80
Jumlah			2247,5	2249	2246	6742,5
Rata-rata			80,26786	80,32143	80,2143	80,267857

**DAFTAR NILAI IPS KELAS VII H, Wali kelas: Dian Isnawati Warifah, S.H.**

NO	NIS	NAMA	kerapihan	konten/isi	keindahan	Rata-rata
1	12017	AFIFA KHAIRUNNISA	82,5	82,5	80	81,6667
2	12018	ALFIYANTI	80	80	80	80
3	12019	ANDIKA DWI HERMAWAN	85	85	82,5	84,1667
4	12020	ARIFIN BAHTIAR	80	82,5	82,5	81,6667
5	12021	BAGUS PUTRA MAHARDIKA	80	85	80	81,6667
6	12022	CHRISTIAN DWI UNGGUL S. N.	82,5	82,5	80	81,6667
7	12023	DEA PUTRI MENTARI	80	85	80	81,6667
8	12024	DEVITA AMALIA ZUHRIDA	82,5	82,5	80	81,6667
9	12025	DIMAS ADI SAPUTRA	82,5	82,5	82,5	82,5
10	12026	FAKHRANI ELIZA UTAMI	80	80	82,5	80,8333
11	12027	GRAITO DWIKI PRATITIS	82,5	85	85	84,1667
12	12028	IRMA AF'IDATI NURUL K.	85	85	85	85
13	12029	KAMILA NURAINI	80	80	80	80
14	12030	KHARISMA DESY GILAR S.	82,5	80	80	80,8333
15	12031	KURNIA ABDULAH	80	80	80	80
16	12032	LAILA RAMADHONA HAFIZAH	80	80	80	80
17	12033	LAURENTIUS DHIKA D.	80	82,5	82,5	81,6667
18	12034	MUHAMAD FAIZ AFRIZAL KH.	80	85	85	83,3333
19	12035	NAJWA QEYSHA AZ ZAHRA	85	85	80	83,3333
20	12036	PUTRI DIANA RIANDINI	82,5	80	82,5	81,6667
21	12037	RIZKI APRILIA	82,5	82,5	80	81,6667
22	12038	SAFIRA RAHMA KHATIJAH	85	85	85	85
23	12039	SETYO WAHYU DWI C.	82,5	82,5	82,5	82,5
24	12040	TEGUH AMIN PRANNATA	80	80	80	80
25	12041	YUDHO KARTIKO	85	85	80	83,3333
26	12042	YUNIKE MEGA ANDRIYANI	80	82,5	82,5	81,6667
27	12043	ZAHIYA AINA MAFAZA	80	82,5	85	82,5
28	12044	ZAQI AL MUBAROK	80	80	80	80
jumlah			2287,5	2310	2285	6882,5
rata-rata			81,69643	82,5	81,6071	81,9345



**KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA**  
**PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL**  
**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY**  
**TAHUN 2016.....**

**F04**  
**UNTUK MAHASISWA**

nama Sekolah/ Lembaga : SMP NEGERI 1 MUKELKID .....  
 alamat Sekolah/ Lembaga : Jl. Raya BLABAK MUNGKID, MAGELANG ..... Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga : 0293-782139  
 nama DPL PPL/ Magang III : S.ATRIYO XIIBOJNO, S.Pd .....  
 di / Fakultas DPL PPL/ Magang III : PENDIDIKAN IPS .....  
 jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2 .....

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	5 Agustus 2016	2	Penguesuan pengajaran di kelas		
2	22 Agustus 2016	2	Pembahan pembuatan laporan Individu & kelompok		

**PERHATIAN :**  
 Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).  
 Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan ditandatangani tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.  
 Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,  
 Kepala Sekolah / Lembaga  
 Magelang, 10 September 2016  
 Mhs PPL/ Magang III Prodi Pendidikan IPS

M. Kusuma, M. Pd.  
 NIP : 1970111099121002

NIM : 13416244004

## 1. Penerimaan Siswa Baru



## 2. KBM



3. Orasi calon ketua OSIS



4. Salam Pagi



5. Persami



6. Penarikan PPL

